

Katalog 1102001.3502  
Catalogue

# Kabupaten **PONOROGO** **DALAM ANGKA** *Ponorogo Regency in Figures*

# 2018



*Tubing Mendak Lereng Wilis*  
*Tubing at Mount Wilis*

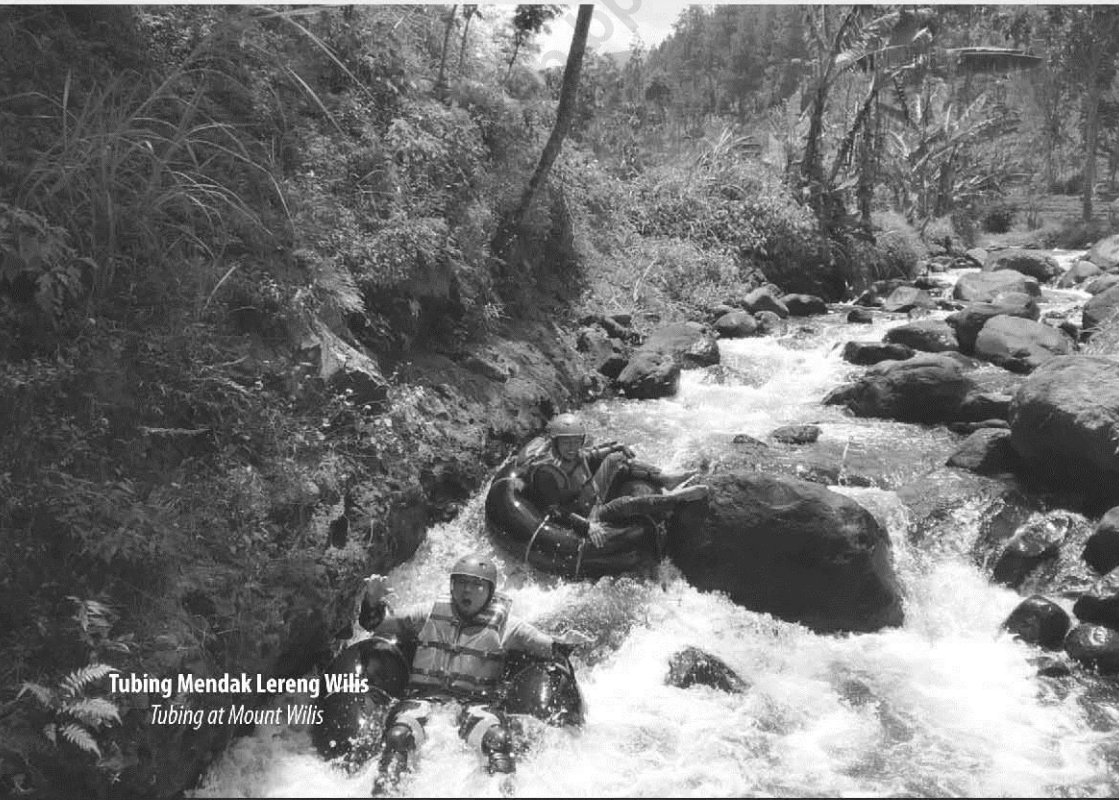


**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PONOROGO**  
*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

# Kabupaten PONOROGO DALAM ANGKA

*Ponorogo Regency in Figures*

# 2018



**Tubing Mendak Lereng Wilis**  
*Tubing at Mount Wilis*

# **Kabupaten Ponorogo Dalam Angka**

## ***Ponorogo Regency in Figures***

### **2018**

ISSN: 0215 - 577X

No. Publikasi/*Publication Number*: 35020.1802

Katalog/*Catalog*: 1102001.3502

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 329 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tubing Mendak Lereng Wilis/*Tubing at Mount Wilis*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Ponorogo/*BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

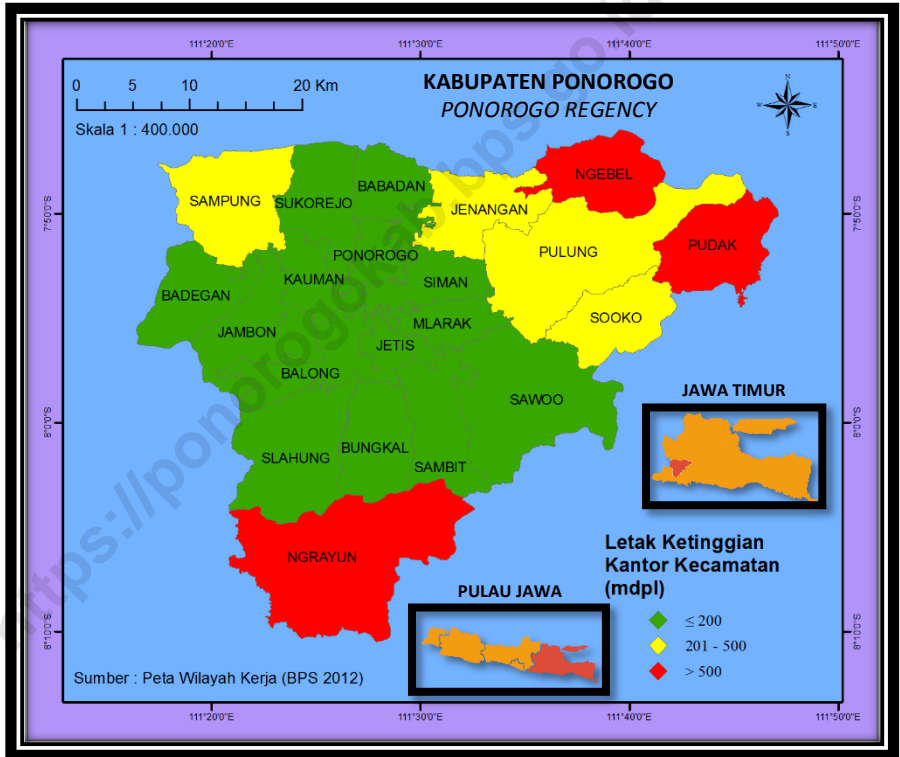
CV. Azka Putra Pratama

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN PONOROGO

## MAP OF PONOROGO REGENCY





**KEPALA BPS KABUPATEN PONOROGO**  
*CHIEF STATISTICIAN OF PONOROGO REGENCY*



**Drs. Heri Sudibyo, MM**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Ponorogo Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Ponorogo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Ponorogo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Ponorogo, Juli 2018

Kepala BPS

Kabupaten Ponorogo

Drs. Heri Sudjono, MM





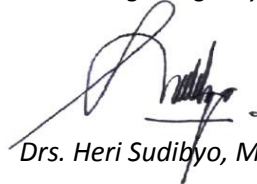
## PREFACE

*Ponorogo Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Ponorogo Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Ponorogo, July 2018  
Chief Statistician of  
Ponorogo Regency*



*Drs. Heri Sudibyo, MM*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman
	<i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Ponorogo/ <i>Map of Ponorogo Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Ponorogo/ <i>Chief Statistician Of Ponorogo Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxiii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	29
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	57
4. Sosial/ <i>Social</i>	71
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	85
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	94
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	115
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	125
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	130

5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	131
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	144
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	151
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Corps</i>	160
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	169
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	176
5.6 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	180
6. Industri, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Energy, And Construction</i>	183
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	190
6.2 Energi/ <i>Energy</i>	199
6.3 Konstruksi/ <i>Construction</i>	205
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	209
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	219
8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	226
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	229
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	233
9.1 Transportasi/ <i>Transportation</i>	246
9.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	250
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	261
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	264
10.2 Harga/ <i>Price</i>	284
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi/ <i>Population Expenditure and Consumption</i>	293
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	301
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	323

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman
	pages
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM</b>	
<b>GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1. GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ponorogo	7
<i>Geographical Position of Ponorogo Regency</i>	
1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017	8
<i>Total Area by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	
1.1.3 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km)	9
<i>Inter District Distance between in Ponorogo Regency (km)</i>	
<b>1.2. IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.1 Jumlah Hari Hujan Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2017	10
<i>Number of Rainy Days By Location of Rain Gange, 2017</i>	
1.2.2 Jumlah Curah Hujan Tiap Bulan (mm) Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2017	11
<i>Number of Rainfall Every Month By Location of Rain Gange, 2017</i>	
1.2.3 Keadaan Curah Hujan Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017	12
<i>Rainfall Situation by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	
<b>2. PEMERINTAHAN</b>	
<b>GOVERNMENT</b>	
<b>2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan/Dusun, RW dan RT di Kabupaten Ponorogo, 2017	21
<i>Number of Villages, Circle Societies, Pillar of Member and District Society in Ponorogo Regency, 2017</i>	

<b>2.2.</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1.	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai/Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Members in Parliament by Parties and Sex in Ponorogo Regency, 2017</i>	22
2.2.2.	Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai/Golongan dan Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Members in Parliament by Parties and Education in Ponorogo Regency, 2017</i>	23
2.2.3.	Jumlah Keanggotaan DPRD Menurut Daerah Pemilihan dan Partai di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Constituency and Political Parties in Ponorogo Regency, 2017</i>	24
2.2.4.	Banyaknya Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017 <i>Number of Decision in Parliament of Ponorogo Regency, 2013 - 2017</i>	25
2.2.5.	Banyaknya Sidang Komisi menurut Bulan di DPRD Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Committee Session by Month in Parliament of Ponorogo Regency, 2017</i>	26
2.2.6.	Banyaknya Sidang Paripurna dan Produk menurut Bulan di DPRD Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Pleno Session and Product by Month in Parliament of Ponorogo Regency, 2017</i>	27
2.2.7.	Banyaknya Rapat Panitia dan Fraksi menurut Bulan di DPRD Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Committee Meeting and Fraction by Month in Parliament of Ponorogo Regency, 2017</i>	28
<b>2.3.</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	
2.3.1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarcy and Sex in Ponorogo Regency, 2017</i>	29
2.3.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ponorogo Regency, 2017</i>	30
2.3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Damatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ponorogo Regency, 2017</i>	33

2.3.4.	Banyaknya Perangkat Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Vilages Official by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	34
<b>3.</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGA KERJAAN</b> <b>POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1.</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	
3.1.1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by District in Ponorogo Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	49
3.1.2.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Population and Sex Ratio by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	50
3.1.3.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Population Distribution and Density by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	51
3.1.4.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Ponorogo Regency, 2017</i>	52
3.1.5.	Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>End Years Population by Sex base on Registration in Ponorogo Regency, 2017</i>	53
3.1.6.	Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>End Years Population by Cityzenship base on Registration in Ponorogo Regency, 2017</i>	54
3.1.7.	Registrasi Jumlah Penduduk WNA Akhir Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>End Years Population by Foreign base on Registration in Ponorogo Regency, 2017</i>	55
3.1.8.	Registrasi Jumlah Penduduk Lahir, Mati, Datang, Pindah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Birth, Mortality, Comes and Out base on Registration by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	56

### **3.2. KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT**

- 3.2.1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup> 57  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*
- 3.2.2. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup> 58  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*
- 3.2.3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup> 59  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*
- 3.2.4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup> 60  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*
- 3.2.5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup> 61  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*
- 3.2.6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup> 62  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*
- 3.2.7. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup> 63  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*

3.2.8.	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers According to Education in Ponorogo Regency, 2017</i>	64
3.2.9.	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Education in Ponorogo Regency, 2017</i>	65
3.2.10.	Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Job Vacancy in Ponorogo Regency, 2017</i>	66
3.2.11.	Banyaknya Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Number of Indonesian Worker Abroad by Districts in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	67
3.2.12.	Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Ponorogo, 2016 – 2017 <i>The Destination of Indonesian in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	68
3.2.13.	Perkembangan Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Ponorogo, 2012 - 2017 <i>Development Regency Minimum Wage in Ponorogo Regency, 2012-2017</i>	69
<b>4.</b>	<b>SOSIAL</b> <b>SOCIAL</b>	
<b>4.1.</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1.	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ponorogo Regency, 2017</i>	85
4.1.2.	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Ponorogo Regency, 2017</i>	86
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018</i>	87



4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by District in Ponorogo Regency, 2017/2018</i>	88
4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018</i>	89
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by District in Ponorogo Regency, 2017/2018</i>	90
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018</i>	91
4.1.8.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018</i>	92
4.1.9.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018</i>	93
<b>4.2.</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Health Facilities by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	94
4.2.2.	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Health Personnel by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	95
4.2.3.	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Ponorogo Regency, 2017</i>	96

4.2.4.	Jumlah Tempat Tidur dan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Number of Bed and Inpatient at Hospital in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	97
4.2.5.	Jumlah Dukun Penolong Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Traditional Birth Attendants by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	98
4.2.6.	Indikator Kinerja RSUD Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017 <i>Basic Indicator Performance at Dr. Harjono General Hospital of Ponorogo Regency, 2015 - 2017</i>	99
4.2.7.	Indikator Kinerja RSU Aisiyiah Ponorogo, 2017 <i>Basic Indicator Performance at Aisiyiah General Hospital of Ponorogo, 2017</i>	100
4.2.8.	Penolong Kelahiran Oleh Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Who gave birth to Children Ever Born by Districts and Birth Attendant in Ponorogo Regency, 2017</i>	101
4.2.9.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Districts and Type of Immunization in Ponorogo Regency, 2017</i>	102
4.2.10.	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Ponorogo Regency, 2017</i>	104
4.2.11.	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	105
4.2.12.	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Ponorogo, 2013–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Ponorogo Regency, 2013–2017</i>	106
4.2.13.	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	107

4.2.14.	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	108
4.2.15.	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	109
4.2.16.	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	110
4.2.17.	Jumlah Donor Darah Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Blood Donors by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	112
4.2.18.	Jumlah Donor Darah Menurut Golongan Darah dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Blood Donors by Group of Blood and Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	113
4.2.19.	Jumlah Darah yang Disalurkan Kepada Pasien Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Blood Distributed To Patients By Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	114
<b>4.3.</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1.	Registrasi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Population Base Registration by District and Religion in Ponorogo Regency, 2017</i>	115
4.3.2.	Jumlah Haji yang Diberangkatkan dan Datang Kembali Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Hajj Pilgrims Embarkated And Comes District in Ponorogo Regency, 2017</i>	116
4.3.3.	Jumlah Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Marriage, Separates and Divorce by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	117
4.3.4.	Banyaknya Akte Perkawinan dan Perceraian Non Islam Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Non Islam Marriage Certificates and Divorce Certificates by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	118

4.3.5.	Banyaknya Akte Kelahiran Umum dan Istimewa Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of General and Dispensation Birth Certificates by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	119
4.3.6.	Banyaknya Akte Kematian Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Mortality Certificates by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	120
4.3.7.	Jumlah Perkara Yang Diterima di Pengadilan Agama Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Case received in Religion Instance of Ponorogo Regency, 2017</i>	121
4.3.8.	Jumlah Perkara yang Diputus di Pengadilan Agama Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Cases Received in Religion Court Instance of Ponorogo Regency, 2017</i>	122
<b>4.4.</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	
4.4.1.	Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Ponorogo, 2016–2017 <i>Number of Reported Criminal Cases in Ponorogo Regency, 2016–2017</i>	125
4.4.2.	Kejadian Kecelakaan Lalulintas dan Gangguan Non Kriminalitas di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Accidents and Non Criminality Case in Ponorogo Regency, 2017</i>	128
<b>4.5.</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.5.1.	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ponorogo, 2010–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Ponorogo Regency, 2010–2017</i>	130
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	
<b>5.1.</b>	<b>TANAMAN PANGAN/CORPS</b>	
5.1.1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Ponorogo Regency, 2017</i>	144

5.1.2.	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Ponorogo Regency (hectar), 2017</i>	145
5.1.3.	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	146
5.1.4.	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	147
5.1.5.	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (ku), 2017 <i>Productions of Wetland and Dryland Paddy by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	148
5.1.6.	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (ku), 2017 <i>Productions of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	149
5.1.7.	Produksi Padi Palawija Menurut Jenis dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017 <i>Productions of Rice and Crops Planted by Type and Price in Ponorogo Regency, 2015 – 2017</i>	150
<b>5.2.</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1.	Produksi Sayur-sayuran Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Productoin of Vegetables by Commodity and Price in Ponorogo Regency, 2016 – 2017</i>	151
5.2.2.	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ponorogo (Ku), 2017 <i>Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Ponorogo Regency, 2017</i>	152
5.2.3.	Produksi Buah-buahan Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Productoin of Fruits by Commodity and Price in Ponorogo Regency, 2016 – 2017</i>	156

5.2.4.	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ponorogo (Ku), 2017 <i>Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Ponorogo Regency, 2017</i>	157
<b>5.3.</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CORPS</b>	
5.3.1.	Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Estate Crops by District and Kind of Crop in Ponorogo Regency (hectare), 2017</i>	160
5.3.2.	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by District and Kind of Crop in Ponorogo Regency (ton), 2017</i>	163
5.3.3.	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2017 <i>Production of Biofarmaka Crops by District and Kind of Crop in Ponorogo Regency (ton), 2017</i>	166
5.3.4.	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Productions of Populance Plantation Plant by Type and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	168
<b>5.4.</b>	<b>PETERNAKAN/LIVESTOCK</b>	
5.4.1.	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Livestock Population by District and Kind of Livestock in Ponorogo Regency, 2017</i>	169
5.4.2.	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Poultry Population by District and Kind of Poultry in Ponorogo Regency, 2017</i>	170
5.4.3.	Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ponorogo (Kg), 2017 <i>Meat Production by District and Kind of Livestock in Ponorogo Regency, 2017</i>	171
5.4.4.	Produksi Susu dan Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak dan Unggas di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Milk and Eggs Production by District and Kind of Livestock and Poultry in Ponorogo Regency, 2017</i>	172

5.4.5.	Produksi Ternak dan Hasil-hasilnya Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Livestock Production and Result in Commodities and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	173
5.4.6.	Jumlah Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Artificial Insemination to Cows in Ponorogo Regency, 2017</i>	175
<b>5.5.</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	
5.5.1.	Luas Areal, Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Area, Production and Value of Inland Fishery by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	176
5.5.2.	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan, 2017 <i>Production and Value of Fish at Open Water by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	177
5.5.3.	Jumlah Kolam, Pemilik, Luas Areal dan Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Ponds, Prossesors, Areal and Production of Fish Ponds Fishery by District in Ponorogo Regency, 2017</i>	178
5.5.4.	Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Aquaculture Production by Commodities and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	179
<b>5.6.</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTRY</b>	
5.6.1.	Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Amount of Logs Production by Type in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	176
5.6.2.	Jumlah Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis, 2016 - 2017 <i>The Number of Non Wood Forest Product by Type, 2016 - 2017</i>	176

<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, ENERGI DAN KONSTRUKSI</b> <b>INDUSTRY, ENERGY AND CONSTRUCTION</b>	
<b>6.1.</b>	<b>INDUSTRI/INDUSTRY</b>	
6.1.1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang Dirinci Menurut Golongan Pokok di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Number of Large/Medium Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	190
6.1.2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dirinci Golongan Pokok Industri di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Number of Large Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	191
6.1.3.	Banyaknya Perusahaan Industri Sedang Dirinci Menurut Golongan Pokok di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017 <i>Number of Medium Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2016 - 2017</i>	192
6.1.4.	Penyebaran Industri dan Kerajinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Distribution of Industry and Employees of Household by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	193
6.1.5.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri dan Kerajinan Rakyat Formal Menurut Jenis Industri di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value of Formal Industri and Folk Craft by Industrial Kinds in Ponorogo Regency, 2017</i>	194
6.1.6.	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri dan Kerajinan Rakyat Non Formal Menurut Jenis Industri di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value of Non Formal Industri and Folk Craft by Industrial Kinds in Ponorogo Regency, 2017</i>	196
<b>6.2.</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	
6.2.1.	Banyaknya Rumah Tangga/Industri yang Mendaftarkan Pemasangan Aliran Listrik dan Realisasinya Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Households / Industrial Registering Installation of Power and Realization By Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	199
6.2.2.	Banyaknya Pelanggan Listrik Dirinci Menurut Golongan dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Electricity customers detailed by Type and Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	200



6.2.3.	Pelanggan Listrik Rumah Tangga Sesuai Kva Terpasang dan KWh Terjual Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Customers Electrical Household Appliances In accordance Kva Installed and KWh sold by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	201
6.2.4.	Pelanggan Listrik Non Rumah Tangga dan Nilai Penjualan Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Non Household Electric Customers and Sales Value by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	202
6.2.5.	Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Air dari PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Households Using Water from Drinking Water Company by Districts in Ponorogo Regency, 2017</i>	203
6.2.6.	Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Air dari PDAM Berdasarkan Kategori dan Nilainya di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Households Using Water from Drinking Water Company by Category in Ponorogo Regency, 2017</i>	204
<b>6.3.</b>	<b>KONSTRUKSI/CONSTRUCTION</b>	
6.3.1.	Pekerjaan Konstruksi Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Ponorogo (Rp. Juta), 2016-2017 <i>Construction by Type and Value in Ponorogo Regency (Millions Rupiah), 2016-2017</i>	205
6.3.2.	Banyaknya Bangunan Pengairan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Irrigation Contruction by Its Kind in Ponorogo Regency, 2017</i>	206
6.3.3.	Banyaknya Perbaikan Bangunan Pengairan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Irrigation Contruction Restoration by Its Kind in Ponorogo Regency, 2017</i>	207
<b>7.</b>	<b>PERDAGANGAN TRADE</b>	
7.1.	Jumlah Perusahaan Yang Mendaftar Dirinci Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Ponorogo, 2013 – 2017 <i>Number of Arangement of Registration by Type Establishments in Ponorogo Regency, 2013 – 2017</i>	216
7.2.	Jumlah Perusahaan Yang Mendaftar Dirinci Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2013 – 2017 <i>Number of Arangement of Registration by Establishments Sectors in Ponorogo Regency, 2013 – 2017</i>	217

7.3.	Kepemilikan Surat Ijin Perdagangan Usaha (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Licence of Trade District in Ponorogo Regency, 2017</i>	218
<b>8.</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA</b> <b>HOTEL AND TOURISM</b>	
<b>8.1.</b>	<b>HOTEL/HOTEL</b>	
8.1.1.	Hotel/Losmen di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Hotel Accomodations in Ponorogo Regency, 2017</i>	226
8.1.2.	Penginapan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Hostel Accomodations in Ponorogo Regency, 2017</i>	227
<b>8.2.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
8.2.1.	Organisasi Kesenian Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Art Organitations by Its Kinds and District in Ponorogo Regency, 2017</i>	229
8.2.2.	Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Tourism by Its Kinds and District in Ponorogo Regency, 2017</i>	231
<b>9.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI</b> <b>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>9.1.</b>	<b>TRANSPORTASI/TRANSPORTATION</b>	
9.1.1.	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ponorogo (km), 2017 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Ponorogo Regency (km), 2017</i>	246
9.1.2.	Jumlah Kendaraan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017 <i>Number of Vehicle by Type in Ponorogo Regency, 2013 - 2017</i>	247
9.1.3.	Penumpang Bus Menurut Bulan dan Keberadaan di Terminal Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Bus Passangers by Month and The Existance in Bus Station in Ponorogo Regency, 2017</i>	248
9.1.4.	Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017 <i>Transportation (The Certification of Vehicle) by Type in Ponorogo Regency, 2013 - 2017</i>	249

<b>9.2.</b>	<b>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b>	
9.2.1.	Pelanggan Telepon Berdasarkan Segmentasi Pelanggan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Costumer Number Based Costumer Segmentation in Ponorogo Regency, 2017</i>	250
9.2.2.	Jumlah Sarana Pos Di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017 <i>Number of Post Office in Ponorogo Regency, 2013 - 2017</i>	256
9.2.3.	Pendapatan Pos dan Giro Menurut Jenis Di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017 <i>Revenues of Post and Postal Clearing by Type in Ponorogo Regency, 2015 - 2017</i>	256
9.2.4.	Banyaknya Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Serta Paket Yang Dikirim Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Domestic and International Mails and Parcels Sent and Received by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	257
9.2.5.	Jumlah Giro dan Cek Pos Menurut Penerimaan dan Pengeluaran Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Postal Clearings and Cheques Received and Paid by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	258
9.2.6.	Jumlah Uang yang Dikirim dan Diterima Dengan Wesel Pos Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Domestic and International Post Drafts Sent and Received by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	259
9.2.7.	Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan BTN Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Savings and State Deposites Bank Outstanding Saving by Month in Ponorogo Regency, 2017</i>	260
<b>10.</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
<b>10.1.</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
10.1.1.	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Realization of Income and Expenditure of Ponorogo Regency, 2017</i>	266
10.1.2.	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Semua Sektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (Rupiah), 2017 <i>Realization of Land and Building Taxes revenue by Subdistricts in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017</i>	269

10.1.3.	Target dan Realisasi Penerimaan Restribusi Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo (Rupiah), 2017 <i>Target and Realization of Restribution by Its Kind in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017</i>	270
10.1.4	Pagu dan Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) Yang Berasal dari APBD Menurut Kecamatan, 2017 <i>Caping and Realization of Development Fund Program In Villages by Subdistricts, 2017</i>	273
10.1.5	Pagu dan Realisasi Dana Desa (DD) Yang Berasal dari APBN Menurut Kecamatan, 2017 <i>Caping and Realization of Development Fund Program In Villages by Subdistricts, 2017</i>	274
10.1.6.	Realisasi Hak Tanggungan, PNBP, BPHTB dan PPH Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo (Rupiah), 2017 <i>Realization of Security Right, PNBP, BPHTB and Income Taxes in Ponorogo Regency, 2017</i>	275
10.1.7.	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Position of Peoples's Saving in Rupiah and Foreign Exchange by Bank and BPR in Ponorogo Regency, 2017</i>	277
10.1.8.	Posisi Pinjaman Yang Diberikan dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017 <i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Comercial and Rural Banks by Industrial Origin in Ponorogo Regency, 2015 - 2017</i>	278
10.1.9.	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017 <i>Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Comercial and Rural Banks by Type of Loans Based in Ponorogo Regency, 2015 - 2017</i>	279
10.1.10.	Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017 <i>Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small &amp; Medium Enterprise by Industrial Origin in Ponorogo Regency, 2015 - 2017</i>	280
10.1.11.	Banyaknya Kredit, Pelunasan dan Lelang Menurut Cabang Pegadaian di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Credits, Discharge and Anction in Pawnshop Service in Ponorogo Regency, 2017</i>	281

10.1.12.	Profil Koperasi di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Cooperative Profile in Ponorogo Regency, 2017</i>	279
<b>10.2.</b>	<b>HARGA/PRICE</b>	
10.2.1.	Monitoring Harga Gabah di Kabupaten Ponorogo (Rp./Kg.), 2013 - 2017 <i>Monitoring Grain Price in Ponorogo Regency (Rp./Kg.), 2013 - 2017</i>	284
10.2.2.	Harga Rata-rata Bahan Pokok Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>The Average price of Staples Some Rural Communities in Ponorogo Regency, 2017</i>	285
<b>11.</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI</b> <b>POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION</b>	
11.1.	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuantil Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (rupiah), 2017 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Expenditure Quintile in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017</i>	298
11.2.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ponorogo (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017</i>	299
11.3.	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Ponorogo (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017</i>	300
<b>12.</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL</b> <b>REGIONAL INCOME</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	312
12.2.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	313

12.3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2015–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017</i>	314
12.4.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (Persen), 2015–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017</i>	315
12.5.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2015–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ponorogo Regency, 2015–2017</i>	316
12.6.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	317
12.7.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017</i>	318
12.8.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (persen), 2015–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017</i>	319
12.9.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (Persen), 2015–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017</i>	320
12.10.	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo, 2015–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Ponorogo Regency, 2015–2017</i>	321

<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2013 – 2017 <i>Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2013 – 2017</i>	327
13.2.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Wilayah Eks Karesidenan Madiun (Persen), 2013 – 2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry of Regencies/ Municipal in Ex Karesidenan Madiun, (percent), 2013–2017</i>	328
13.3.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2013 – 2017 <i>Human Development Index of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2013–2017</i>	329

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km <sup>2</sup> ), 2017 <i>Total Area by District In Ponorogo Regency (square.km), 2017</i>	6
2. Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Local Civil Servant According to the Education in Ponorogo Regency Office, 2017</i>	20
3. Banyaknya TKI/ TKW yang berangkat ke Luar Negeri di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Indonesian Workers go to Abroad in Ponorogo Regency Office, 2017</i>	48
4. Rasio Murid Guru di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Pupil Teacher Ratio In Ponorogo Regency, 2017</i>	84
5. Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Tegal/Kebun di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Type of Irrigation and Dry Field/Garden in Ponorogo Regency, 2017</i>	143
6. Banyaknya Perusahaan Industri Besar / Sedang Dirinci Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Large / Medium Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2017</i>	189
7. Jumlah Perusahaan yang Mendaftar Dirinci Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Arangement of Registration by Establish Sector In Ponorogo Regency, 2017</i>	215
8. Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Ponorogo, 2017 <i>Number of Hotel Rooms in Ponorogo Regency, 2017</i>	225
9. Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ponorogo (km), 2017 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Ponorogo Regency (km), 2017</i>	245
10. Rata-rata Harga Gabah di Kabupaten Ponorogo (Rp./Kg.), 2017 <i>Average Grain Price in Ponorogo Regency (Rp./Kg.), 2017</i>	265



11. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Ponorogo (rupiah), 2017 297  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017*
12. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2017 311  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2017*
13. Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2017 326  
*Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2017*

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	100 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



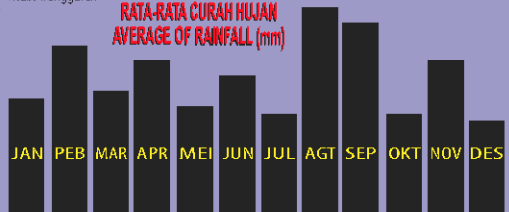


## LETAK GEOGRAFIS DAN BATAS WILAYAH

*Geographical Position and Border Area*



**RATA-RATA CURAH HUJAN**  
**AVERAGE OF RAINFALL (mm)**



# 1



## GEOGRAFI DAN IKLIM

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kisaran Suhu Udara  
*Temperature*

27-31°C

Dataran Rendah

*Lowland Plain*

18-26°C

Dataran Tinggi

*Upland Plain*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kabupaten Ponorogo terletak antara  $111^{\circ} 07'$  hingga  $111^{\circ} 52'$  Bujur Timur dan  $07^{\circ} 49'$  hingga  $08^{\circ} 20'$  Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Ponorogo memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Magetan, Madiun dan Nganjuk; Selatan – Kabupaten Pacitan; Barat – Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah; Timur – Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek.
3. Kabupaten Ponorogo terdiri dari 21 kecamatan serta terbagi dalam 307 kelurahan / desa.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Ponorogo Regency is located between  $111^{\circ} 07'$  and  $111^{\circ} 52'$  east longitude and between  $07^{\circ} 49'$  and  $08^{\circ} 20'$  south latitude.*
2. *In terms of geographic position, Ponorogo Regency has boundaries as follows: North – Magetan, Madiun and Nganjuk Regency; South – Pacitan Regency; West – Pacitan Regency and Wonogiri Regency Jawa Tengah Province; East – Tulungagung and Trenggalek Regency.*
3. *Ponorogo regency has 21 districts that's consists of 307 vilagges.*

**ULASAN**

Kabupaten Ponorogo adalah sebuah daerah di wilayah Provinsi Jawa Timur yang berjarak sekitar 200 Km sebelah barat daya ibu kota propinsi, dan sekitar 800 Km sebelah timur ibu kota Negara Indonesia. Kabupaten Ponorogo terletak pada 111°7' hingga 111° 52' Bujur Timur dan 7° 49' hingga 8° 20' Lintang Selatan.

Wilayah Kabupaten Ponorogo secara langsung berbatasan dengan Kabupaten Magetan, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Nganjuk di sebelah utara. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek. Di sebelah selatan dengan Kabupaten Pacitan. Sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Provinsi Jawa Tengah).

Luas wilayah Kabupaten Ponorogo yang mencapai 1 371,78 km<sup>2</sup> habis terbagi menjadi 21 Kecamatan yang terdiri dari 307 desa/kelurahan.

**DESCRIPTION**

*Ponorogo Regency is an area in East Java Province who are in a position 200 km northwest province capital, and 800 km to the capital city of Indonesia. Ponorogo Regency is located at 111 ° 7 'up to 111 ° 52' east longitude and 7 ° 49 'to 8 ° 20' South latitude.*

*Ponorogo Regency region directly adjacent to Magetan Regency, Madiun Regency and Nganjuk Regency in the north. On the east by Tulungagung Regency and Trenggalek Regency. To the south of the Pacitan Regency. While in the west and adjacent to Pacitan Regency and Wonogiri Regency (Jawa Tengah Province).*

*Ponorogo Regency area of 1 371.78 km<sup>2</sup> reaching out is divided into 21 sub-district that consists of 307 villages.*

Kondisi topografi Kabupaten Ponorogo bervariasi mulai daratan rendah sampai pegunungan. Berdasarkan data yang ada, sebagian besar wilayah kabupaten ponorogo yaitu 79 % terletak di ketinggian kurang dari 500 m di atas permukaan laut, 14,4% berada di antara 500 hingga 700 m di atas permukaan laut dan sisanya 5,9% berada pada ketinggian di atas 700 m.

Secara topografis dan klimatologis, Kabupaten Ponorogo merupakan dataran rendah dengan iklim tropis yang mengalami dua musim kemarau dan musim penghujan dengan suhu udara berkisar antara 18° s/d 31° Celcius.

Bila dilihat menurut luas wilayahnya, Kecamatan yang memiliki wilayah terluas (di atas 100 km<sup>2</sup>) secara berturut-turut adalah Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Pulung dan Kecamatan Sawoo.

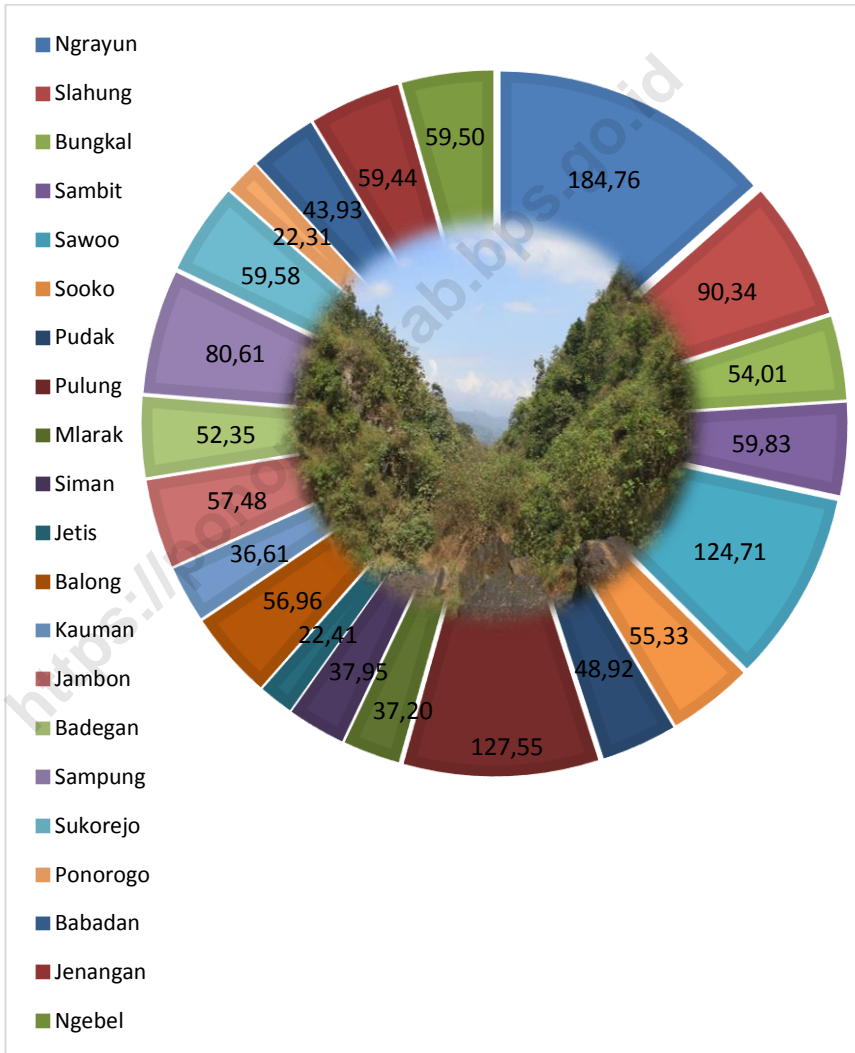
*Ponorogo Regency topography varies from lowlands to mountains. Based on existing data, a large district that is 79% ponorogo situated at an altitude of less than 500 m above sea level, 14.4% are between 500 and 700 m above sea level and the remaining 5.9% is at the height of the above 700 m.*

*The topographical and climatological, Ponorogo Regency a lowland tropical climates have two dry season and rainy season with temperatures ranging between 18 ° s / d 31 ° Celsius.*

*When viewed in total area, the District has the largest area (above 100 km<sup>2</sup>) in a row is Ngrayun District, Pulung District and Sawoo District.*



**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Total Area by District In Ponorogo Regency (square.km), 2017



## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kabupaten Ponorogo**  
**Table Geographical Position of Ponorogo Regency**

**Letak :**  
*Position :*

<b>Bujur Timur</b> <i>East Longitude</i>	<b>Lintang Selatan</b> <i>South Longitude</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
111° 17'	7° 49'
sampai dengan / <i>until</i>	sampai dengan / <i>until</i>
111° 52'	8° 20'

**Batas Wilayah :**  
*Border Area :*

<b>Batas :</b> <i>Border</i>	<b>Berbatasan Dengan :</b> <i>With Border</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Utara / <i>North</i>	Kab.Magetan, Kab.Madiun, Kab.Nganjuk
Timur / <i>East</i>	Kab.Tulungagung dan Kab.Trenggalek
Selatan / <i>South</i>	Kab.Pacitan
Barat / <i>West</i>	Kab.Pacitan dan Kab.Wonogiri (Prop.Jawa Tengah)

**Dengan Letak Ketinggian Dari Permukaan Laut :**  
*Altitudes :*

< 500 m	Meliputi 242 Desa
500 - 700 m	Meliputi 45 Desa
> 700 m	Meliputi 20 Desa

**Dengan Suhu Berkisar Antara:**  
*Temperature :*

Didataran Tinggi / <i>Upland plain</i>	18 sampai/ <i>until</i> 26 Derajat Celcius/ <i>Celcius Degree</i>
Didataran Rendah / <i>Lowland plain</i>	27 sampai/ <i>until</i> 31 Derajat Celcius/ <i>Celcius Degree</i>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Total Area by District in Ponorogo Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Luas (km <sup>2</sup> ) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ngrayun	184,76	13,47
2	Slahung	90,34	6,59
3	Bungkal	54,01	3,94
4	Sambit	59,83	4,36
5	Sawoo	124,71	9,09
6	Sooko	55,33	4,03
7	Pudak	48,92	3,57
8	Pulung	127,55	9,30
9	Mlarak	37,20	2,71
10	Siman	37,95	2,77
11	Jetis	22,41	1,63
12	Balong	56,96	4,15
13	Kauman	36,61	2,67
14	Jambon	57,48	4,19
15	Badegan	52,35	3,82
16	Sampung	80,61	5,88
17	Sukorejo	59,58	4,34
18	Ponorogo	22,31	1,63
19	Babadan	43,93	3,20
20	Jenangan	59,44	4,33
21	Ngebel	59,50	4,34
	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>1 371,78</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/ Crop Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 1.1.3 Jarak Antar Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (km)**  
**Table Inter District Distance between in Ponorogo Regency (km)**

Kecamatan Districts	010 *)	020 *)	030 *)	040 *)	050 *)	060 *)	061 *)	070 *)	080 *)	090 *)	100 *)	110 *)	120 *)	130 *)	140 *)	150 *)	160 *)	170 *)	180 *)	190 *)	200 *)
010 *)	-	10	10	26	33	60	63	50	26	26	20	18	50	55	48	53	37	30	36	48	58
020 *)	10	-	8	24	31	58	61	48	20	24	23	9	48	51	46	51	35	28	34	10	48
030 *)	10	8	-	12	23	48	51	37	13	13	10	10	28	32	35	50	34	18	24	35	47
040 *)	26	24	12	-	9	45	48	35	4	11	6	21	37	40	33	38	32	16	22	35	47
050 *)	33	31	23	9	-	28	31	43	12	20	13	28	33	38	41	46	40	25	27	46	53
060 *)	60	58	48	45	28	-	3	10	18	26	40	48	40	47	48	53	47	30	36	28	40
061 *)	63	61	51	48	31	3	-	7	21	29	43	51	43	50	51	56	50	33	39	31	37
070 *)	50	48	37	35	43	10	7	-	11	16	30	38	30	36	38	43	37	20	26	18	32
080 *)	26	20	13	4	12	18	21	11	-	11	5	25	35	41	33	38	32	15	21	32	45
090 *)	26	24	13	11	20	26	29	16	11	-	6	22	14	20	22	27	21	4	10	22	34
100 *)	20	23	10	6	13	40	43	30	5	6	-	16	30	36	28	33	27	10	16	28	40
110 *)	18	9	10	21	28	48	51	38	25	22	16	-	28	33	36	41	35	18	24	32	48
120 *)	50	48	28	37	33	40	43	30	35	14	30	28	-	6	8	13	6	10	16	28	40
130 *)	55	51	32	40	38	47	50	36	41	20	36	33	6	-	6	10	8	8	14	31	48
140 *)	48	46	35	33	41	48	51	38	35	14	30	28	13	6	-	10	14	18	24	32	48
150 *)	53	51	50	38	46	53	56	43	33	22	28	36	6	10	10	-	16	23	29	41	53
160 *)	37	35	34	32	40	47	50	37	32	21	27	35	6	8	14	16	-	17	23	35	47
170 *)	30	28	18	16	25	30	33	20	15	4	10	18	10	8	18	23	17	-	6	18	30
180 *)	36	34	24	22	27	36	39	26	21	10	16	24	16	14	24	29	23	6	-	10	24
190 *)	48	10	35	35	46	28	31	18	32	22	28	32	28	31	32	41	35	18	10	-	12
200 *)	58	48	47	47	53	40	37	32	45	34	40	48	40	48	48	53	47	30	24	12	-

<b>Keterangan :</b>	*)010 : Ngrayun	*)070 : Pulung	*)140 : Badegan
<b>Note</b>	*)020 : Slahung	*)080 : Mlarak	*)150 : Sampung
	*)030 : Bungkal	*)090 : Siman	*)160 : Sukorejo
	*)040 : Sambit	*)100 : Jetis	*)170 : Ponorogo
	*)050 : Sawoo	*)110 : Balong	*)180 : Babadan
	*)060 : Sooko	*)120 : Kauman	*)190 : Jenangan
	*)061 : Pudak	*)130 : Jambon	*)200 : Ngebel

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

## 1.2 IKLIM/CLIMATE

**Tabel 1.2.1 Jumlah Hari Hujan Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2017**  
**Table Number of Rainy Days By Location of Rain Gange, 2017**

Lokasi Penakar Hujan Location of Rain Gange	Bulan Month											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ponorogo	22	19	19	16	5	5	5	-	5	3	19	17
2. Babadan	15	20	14	15	6	7	4	-	5	7	19	18
3. Bollu	15	18	15	16	7	5	1	-	4	4	17	17
4. Sugihan	13	15	18	17	2	3	1	1	3	6	22	12
5. Ngebel	17	15	11	12	5	2	1	1	3	11	23	12
6. Talun	16	15	18	14	8	5	1	1	3	10	23	10
7. Pulung	11	14	12	18	2	-	1	-	3	4	21	3
8. Puduk	18	14	15	17	9	2	6	4	2	8	17	3
9. Sooko	20	20	17	19	12	6	2	3	3	10	22	4
10. S Bangun	22	17	17	13	4	4	2	-	3	6	19	9
11. Sungkur	24	11	10	12	2	4	3	-	4	5	13	11
12. Badegan	23	17	19	16	3	5	2	-	5	5	18	11
13. Sumoroto	15	16	16	14	5	5	2	-	4	4	15	10
14. Pohijo	12	14	8	11	3	4	2	-	2	2	14	6
15. Slahung	17	17	14	16	4	3	1	-	2	1	18	9
16. Balong	26	23	11	16	5	3	3	1	4	3	22	11
17. Ngilo-ilo	25	17	11	20	3	4	3	-	4	1	22	12
18. Ngayun	27	19	21	20	5	5	3	-	3	6	19	11
19. Sawoo	23	17	14	14	2	-	2	2	1	2	19	16
20. Wilangan	22	17	12	15	2	1	2	-	1	3	20	18
21. Kori	20	16	11	16	2	1	2	-	1	1	17	16
22. Sewatu	26	19	13	14	2	3	4	2	4	4	22	20
<b>Rata-rata Average</b>	<b>20</b>	<b>17</b>	<b>14</b>	<b>16</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>19</b>	<b>12</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo /Public Work Office of Ponorogo Regency

**Tabel 1.2.2 Jumlah Curah Hujan Tiap Bulan (mm) Menurut Stasiun Penakar Hujan, 2017**  
**Number of Rainfall Every Month By Location of Rain Gange, 2017**

Lokasi Penakar Hujan <i>Location of Rain Gannge</i>	Bulan <i>Month</i>											
	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Ponorogo	317	361	283	200	13	30	17	-	69	22	342	217
2. Babadan	310	422	314	284	100	146	40	-	50	50	329	82
3. Bollu	380	330	427	382	240	250	151	40	290	351	554	151
4. Sugihan	237	394	304	495	90	50	25	20	55	38	531	120
5. Ngebel	148	319	98	404	68	12	1	24	60	114	727	208
6. Talun	265	647	374	585	207	104	7	17	78	185	691	221
7. Pulung	253	395	265	385	49	-	30	-	88	35	548	33
8. Pudak	343	456	265	421	99	14	101	59	63	185	306	42
9. Sooko	253	414	235	349	105	22	42	10	99	110	435	11
10. S Bangun	248	328	118	235	76	105	33	-	61	42	311	73
11. Sungkur	302	212	153	180	42	47	13	-	58	58	241	59
12. Badegan	265	383	143	256	42	115	38	-	65	24	326	71
13. Sumoroto	277	265	221	193	24	109	26	-	54	42	314	124
14. Pohijo	548	333	194	328	59	101	20	-	37	25	271	76
15. Slahung	287	350	147	199	31	45	13	-	82	2	415	109
16. Balong	334	362	174	283	29	17	22	1	79	9	352	137
17. Ngilo-ilo	310	324	110	192	28	19	36	-	91	1	391	115
18. Ngayun	388	347	347	364	14	25	9	-	52	14	415	86
19. Sawoo	273	388	239	256	5	-	17	10	85	3	273	298
20. Wilangan	340	348	310	313	3	2	13	-	63	9	340	380
21. Kori	267	301	148	290	5	1	13	-	79	2	227	325
22. Sewatu	288	345	234	303	2	19	15	3	52	8	247	208
<b>Rata-rata Average</b>	<b>302</b>	<b>365</b>	<b>232</b>	<b>314</b>	<b>61</b>	<b>62</b>	<b>31</b>	<b>18</b>	<b>78</b>	<b>60</b>	<b>390</b>	<b>143</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo /Public Work Office of Ponorogo Regency

**Tabel 1.2.3 Keadaan Curah Hujan Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table** **Rainfall Situation by Month in Ponorogo Regency, 2017**

<i>Bulan Month</i>	<i>Rata-rata Hari Hujan per Bulan Number of Raindays Rainfall</i>	<i>Rata-rata Curah Hujan per Bulan Average Rainfall per Month (mm)</i>	<i>Curah Hujan Terkecil Minimum Rainfall (mm)</i>	<i>Curah Hujan Terbesar Maximum Rainfall (mm)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Januari/January</i>	20	15	1	128
<i>Februari/February</i>	17	22	1	147
<i>Maret/March</i>	14	16	1	105
<i>April/April</i>	16	20	1	130
<i>Mei/May</i>	4	14	1	76
<i>Juni/June</i>	4	18	1	83
<i>Juli/July</i>	2	13	1	59
<i>Agustus/August</i>	1	27	1	35
<i>September/September</i>	3	25	1	91
<i>Oktober/October</i>	5	13	1	40
<i>November/November</i>	19	20	1	134
<i>Desember/December</i>	12	12	1	74

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo /Public Work Office of Ponorogo Regency



5 DARI 10

PEGAWAI NEGERI SIPIL  
PEMKAB PONOROGO  
BERJENIS KELAMIN  
**WANITA**



# TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI PNS PEMKAB PONOROGO

*Civil Servants By Educational*



**7.876**  
PERGURUAN TINGGI

**198**  
SLTP SEDERAJAT

**2.055**  
SLTA SEDERAJAT

**82**

SD SEDERAJAT



**20**



**PEMERINTAHAN**

**GOVERNMENT**



1 DARI 10

ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN PONOROGO  
BERJENIS KELAMIN  
**WANITA**







**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
  3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
  4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
  5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
  2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
  3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
  4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
  5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

## GOVERNMENT

kebudayaan, dan bidang  
kemaritiman.

*Ministry for Human Development  
and Culture*

6. Kementerian terdiri dari  
Kementerian Sekretaris Negara,  
Kementerian Dalam Negeri,  
Kementerian Luar Negeri,  
Kementerian Perencanaan  
Pembangunan Nasional/Bappenas,  
Kementerian Pertahanan,  
Kementerian Hukum dan Hak Asasi  
Manusia, Kementerian Keuangan,  
Kementerian Energi dan Sumber  
Daya Mineral, Kementerian  
Perindustrian, Kementerian  
Perdagangan, Kementerian  
Pertanian, Kementerian  
Perhubungan, Kementerian  
Kelautan dan Perikanan,  
Kementerian Ketenagakerjaan,  
Kementerian Badan Usaha Milik  
Negara, Kementerian Koperasi dan  
UKM, Kementerian Pekerjaan  
Umum dan Perumahan Rakyat,  
Kementerian Lingkungan Hidup dan  
Kehutanan, Kementerian Agraria  
dan Tata Ruang/Badan Pertanahan  
Nasional, Kementerian Kesehatan,  
Kementerian Kebudayaan dan  
Pendidikan Dasar Menengah,  
Kementerian Sosial, Kementerian  
Agama, Kementerian Pariwisata,  
Kementerian Komunikasi dan  
Informatika, Kementerian  
Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of  
State Secretary; Ministry of Home  
Affairs; Ministry of Foreign Affairs;  
Ministry of National Development  
Planning/Chairperson of National  
Development Planning Agency;  
Ministry of Defense; Ministry of  
Justice and Human Rights; Ministry  
of Finance; Ministry of Energy and  
Mineral Resources; Ministry of  
Industry; Ministry of Trade; Ministry  
of Agriculture; Ministry of  
Transportation; Ministry of Maritime  
Affairs and Fisheries; Ministry of  
Manpower; Ministry of State Owned  
Enterprises; Ministry of Cooperatives  
and Small and Medium Enterprises;  
Ministry of Public Works and Public  
Housing; Ministry of Environment  
and Forestry; Ministry of Agrarian  
Affairs and Spatial  
Planning/National Land Agency;  
Ministry of Health; Ministry of  
Culture and Elementary & Secondary  
Education; Ministry of Social  
Services; Ministry of Religious  
Affairs; Ministry of Tourism; Ministry  
of Communication and Informatics;  
Ministry of Empowerment of State  
Apparatus and Bureaucracy Reform;  
Ministry of Youth and Sports Affairs;  
Ministry of Village Development,*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

*Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

## GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/ wilayah/ negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

*A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation. Which encompass all aspects of human life under the certain norms of humanity.*

Secara administratif, wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 307 desa/kelurahan, 1.002 lingkungan/dusun, 2.274 Rukun Warga (RW) dan 6.869 Rukun Tetangga (RT).

*Administratively, the district is divided into 21 districts, 307 villages / urban villages, 1,002 neighborhood / village, 2,274 Pillars of Citizens (RW) and Neighborhood 6,869 (RT).*

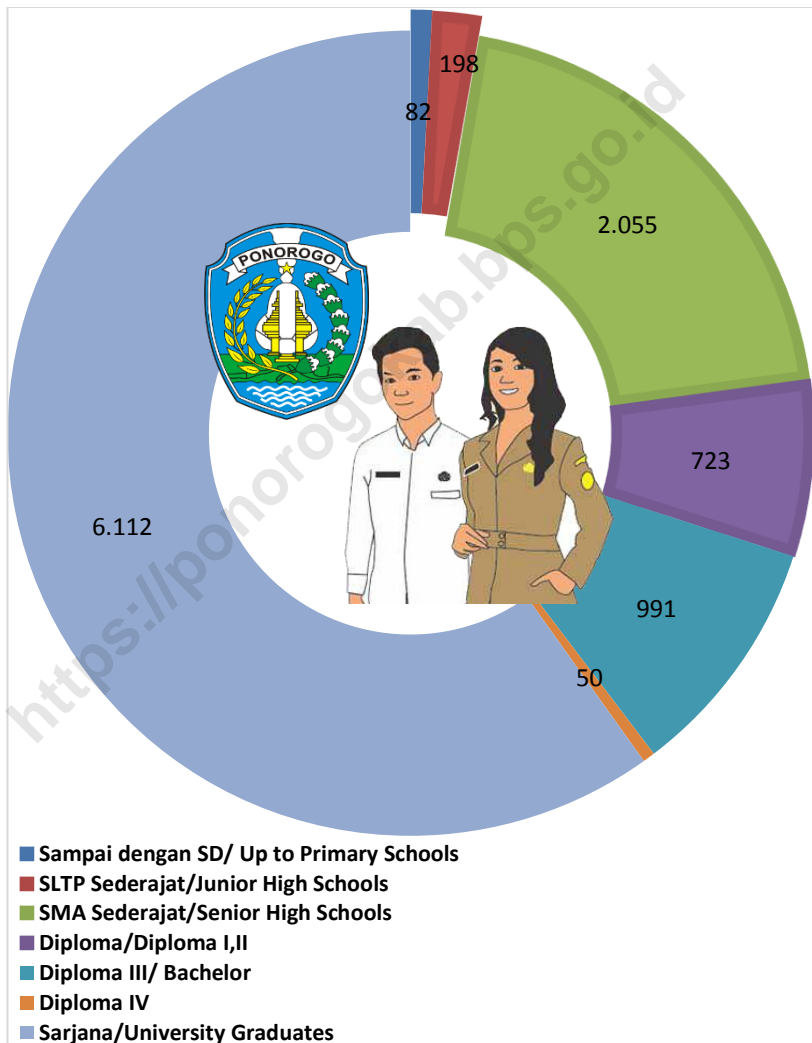
Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 44 orang, dengan 39 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi S1.

*Ponorogo House of Representatives (DPRD) has 44 members, comprising 39 men and 5 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.*

Jumlah pegawai negeri sipil daerah di lingkungan Kabupaten Ponorogo pada tahun 2017 sejumlah 10.211 personil yang terdiri dari 5.444 pegawai laki-laki dan 4.767 pegawai perempuan.

*The number of civil servants at Ponorogo Regency in 2017 is 10,211 personnel, its consisting of 5,444 male employees and 4,767 female employees.*

**Gambar 2** Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017  
*Picture* **Number of Local Civil Servant According to the Education in Ponorogo Regency Office, 2017**



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa/Kelurahan, Lingkungan/Dusun, RW dan RT di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Number of Villages, Circle Societies, Pillar of Member and District Society in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan/ Desa <i>Village</i>	Lingkungan/ Dusun <i>Circle Society</i>	Rukun Warga <i>Pillar of Member</i>	Rukun Tetangga <i>District Society</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ngrayun	11	40	145	439
2. Slahung	22	61	154	413
3. Bungkal	19	63	129	340
4. Sambit	16	46	93	302
5. Sawoo	14	54	160	490
6. Sooko	6	27	106	257
7. Pudak	6	19	31	79
8. Pulung	18	67	165	465
9. Mlarak	15	49	104	267
10. Siman	18	45	95	289
11. Jetis	14	41	81	216
12. Balong	20	65	121	342
13. Kauman	16	54	113	303
14. Jambon	13	44	76	278
15. Badegan	10	34	45	229
16. Sampung	12	44	88	320
17. Sukorejo	18	58	139	388
18. Ponorogo	19	44	119	405
19. Babadan	15	56	123	480
20. Jenangan	17	60	120	402
21. Ngebel	8	31	67	165
<b>Jumlah Total</b>	<b>307</b>	<b>1 002</b>	<b>2 274</b>	<b>6 869</b>

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa Kab. Ponorogo/Board of Society and Village Government of Ponorogo Regency



## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai/Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Members in Parliament by Parties and Sex in Ponorogo Regency, 2017**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golkar	7	2	9
2. PKB	7	-	7
3. Gerindra	5	1	6
4. Partai Demokrat	6	-	6
5. PAN	5	1	6
6. PDI-P	4	1	5
7. PKS	2	-	2
8. PPP	1	-	1
9. Nasdem	1	-	1
10. Hanura	1	-	1
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>44</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo/Secretary DPRD of Ponorogo Regency

**Tabel 2.2.2 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai/Golongan dan Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Members in Parliament by Parties and Education in Ponorogo Regency, 2017**

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education</i>						Jumlah <i>Total</i>
	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Diploma 3 <i>Dilpoma</i>	Strata 1 <i>Bachelor</i>	Strata 2 <i>Magister</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Partai Golkar	-	-	2	-	6	1	9
2. PKB	-	-	-	-	6	1	7
3. Gerindra	-	-	1	-	5	-	6
4. Partai Demokrat	-	-	-	-	3	3	6
5. PAN	-	-	1	-	3	2	6
6. PDI-P	-	-	1	-	3	1	5
7. PKS	-	-	1	-	1	-	2
8. PPP	-	-	-	-	1	-	1
9. Nasdem	-	-	-	-	1	-	1
10. Hanura	-	-	-	-	1	-	1
<b>Jumlah Total</b>	-	-	<b>6</b>	-	<b>30</b>	<b>8</b>	<b>44</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo/Secretary DPRD of Ponorogo Regency

**Tabel 2.2.3** Jumlah Keanggotaan DPRD Menurut Daerah Pemilihan dan Partai di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Number of Members of The Regional House of Representatives by Constituency and Political Parties in Ponorogo Regency, 2017*

Partai Politik Political Parties	Daerah Pemilihan Constituency						Jumlah Total
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Partai Golkar	2	2	2	2	1	1	10
2. PKB	2	1	1	1	1	1	7
3. Gerindra	-	1	1	2	1	1	6
4. Partai Demokrat	1	1	1	1	1	1	6
5. PAN	1	1	1	1	1	1	6
6. PDI-P	1	1	1	1	1	-	5
7. PKS	-	1	1	-	-	-	2
8. PPP	-	-	-	1	-	-	1
9. Nasdem	-	-	-	-	-	1	1
10. Hanura	-	-	-	-	-	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>45</b>

Catatan/Note : Daerah Pemilihan/Constituency

I : Kecamatan/District Ponorogo, Babadan

II : Kecamatan/District Mlarak, Siman, Jetis, Jenangan

III : Kecamatan/District Sawoo, Sooko, Puduk, Pulung, Ngebel

IV : Kecamatan/District Ngrayun, Slahung, Bungkal, Sambit

V : Kecamatan/District Balong, Jambon, Badegan

VI : Kecamatan/District Kauman, Sampung, Sukorejo

Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo/Secretary DPRD of Ponorogo Regency

**Tabel 2.2.4 Banyaknya Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017**  
**Number of Decision in Parliament of Ponorogo Regency, 2013 - 2017**

Tahun Years	Peraturan Daerah By Law	Keputusan DPRD Decision	Keputusan Decision		
			Pimpinan Daerah Regional Leaders	Panitia Musyawarah Deliberation	Panitia Anggaran Budget
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	7	23	24	-	-
2014	3	28	23	-	-
2015	4	21	6	-	-
2016	8	17	13	-	-
2017	8	19	9	-	-

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo/Secretary DPRD of Ponorogo Regency

**Tabel 2.2.5 Banyaknya Sidang Komisi menurut Bulan di DPRD Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Number of Committee Session by Month in Parliament of Ponorogo Regency, 2017**

	Bulan Month	Sidang Komisi Committee Session				Jumlah Total
		A	B	C	D	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari /January	-	2	-	1	3
2.	Pebruari /February	-	-	-	1	1
3.	Maret /March	-	-	-	-	-
4.	April /April	-	-	-	-	-
5.	Mei /May	-	1	-	-	1
6.	Juni /June	1	1	-	1	3
7.	Juli /July	-	-	-	-	-
8.	Agustus /August	-	-	1	-	1
9.	September/September	-	-	-	-	-
10.	Oktober /October	2	3	4	3	12
11.	Nopember/November	2	2	4	5	13
12.	Desember/December	1	1	-	1	3
	<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>37</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo/Secretary DPRD of Ponorogo Regency

**Tabel 2.2.6 Banyaknya Sidang Paripurna dan Produk menurut Bulan di DPRD Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Pleno Session and Product by Month in Parliament of Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Sidang Paripurna Pleno Session			Produk Product	
	Istimewa Exceptional	Khusus Special	Biasa General	SK Decree	Perda By Law
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari /January	-	-	1	1	-
2. Pebruari /February	-	-	3	1	-
3. Maret /March	-	-	2	1	1
4. April /April	-	-	3	3	2
5. Mei /May	-	-	4	-	-
6. Juni /June	-	-	-	-	-
7. Juli /July	-	-	4	1	4
8. Agustus /August	1	-	1	1	1
9. September/September	-	-	4	1	2
10. Oktober /October	-	-	-	-	-
11. Nopember/November	-	-	5	1	1
12. Desember/December	-	-	1	2	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>28</b>	<b>12</b>	<b>12</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo/Secretary DPRD of Ponorogo Regency

**Tabel 2.2.7 Banyaknya Rapat Panitia dan Fraksi menurut Bulan di DPRD Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Number of Committee Meeting and Fraction by Month in Parliament of Ponorogo Regency, 2017**

	Bulan Month	Rapat Panitia Committee Meeting			Fraksi Fraction
		Musyawarah Meeting	Anggaran Budget	Khusus Special	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari /January	2	-	3	-
2.	Pebruari /February	-	-	-	-
3.	Maret /March	1	-	15	-
4.	April /April	1	1	7	-
5.	Mei /May	2	-	-	-
6.	Juni /June	1	-	-	-
7.	Juli /July	1	2	4	1
8.	Agustus /August	2	1	2	1
9.	September/September	2	4	1	1
10.	Oktober /October	2	1	-	-
11.	Nopember/November	-	1	2	-
12.	Desember/December	2	1	2	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>36</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Ponorogo/Secretary DPRD of Ponorogo Regency

## 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Ponorogo Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I / A	1	-	1
2. I / B	11	1	12
3. I / C	121	5	126
4. I / D	20	1	21
5. II / A	210	33	243
6. II / B	300	61	361
7. II / C	652	420	1 072
8. II / D	261	457	718
9. III / A	346	437	783
10. III / B	539	493	1 032
11. III / C	417	443	860
12. III / D	578	478	1 056
13. IV / A	472	386	858
14. IV / B	1 408	1 459	2 867
15. IV / C	103	89	192
16. IV / D	5	3	8
17. IV / E	-	1	1
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>5 444</b>	<b>4 767</b>	<b>10 211</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ponorogo / Personnel Agency Roxburgh District of Ponorogo Regency



**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Ponorogo Regency, 2017**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SEKRETARIAT DAERAH	159	58	217
2. SEKRETARIAT DPRD	26	15	41
3. DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	126	21	147
4. DINAS PERTANIAN DAN PERIKANAN	143	81	224
5. DINAS PENDIDIKAN	3159	3051	6 210
6. DINAS PARIWISATA	26	13	39
7. DINAS KESEHATAN	293	779	1 072
8. DINAS DUKCAPIL	64	29	93
9. DINAS TENAGA KERJA	23	12	35
10. DINAS PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA MIKRO	99	22	121
11. DINAS PERHUBUNGAN	68	20	88
12. DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK	20	13	33
13. DINAS LINGKUNGAN HIDUP	77	14	91
14. DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	21	12	33
15. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	82	67	149
16. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	14	8	22
17. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	22	15	37
18. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	19	10	29
19. DINAS KETAHANAN PANGAN	17	12	29
20. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	9	16	25

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
21.	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	11	19	30
22.	BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAERAH	30	16	46
23.	BADAN PENDAPATAN, PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASSET DAERAH	56	38	94
24.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	27	23	50
25.	BADAN KESATUAN BANGSA	19	7	26
26.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	19	4	23
27.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	80	3	83
28.	RSUD	196	245	441
29.	INSPEKTORAT	23	6	29
30.	KECAMATAN SAMPUNG	20	5	25
31.	KECAMATAN BADEGAN	22	2	24
32.	KECAMATAN JAMBON	21	1	22
33.	KECAMATAN BALONG	22	5	27
34.	KECAMATAN SLAHUNG	18	4	22
35.	KECAMATAN BUNGKAL	20	5	25
36.	KECAMATAN NGRAYUN	15	1	16
37.	KECAMATAN SAMBIT	21	2	23
38.	KECAMATAN SAWOO	19	1	20
39.	KECAMATAN MLARAK	19	4	23
40.	KECAMATAN JETIS	19	6	25

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
41. KECAMATAN PULUNG	20	2	22
42. KECAMATAN NGBEL	16	2	18
43. KECAMATAN SOOKO	16	3	19
44. KECAMATAN PUDAK	15	1	16
45. KECAMATAN PONOROGO	94	50	144
46. KECAMATAN JENANGAN	27	12	39
47. KECAMATAN BABADAN	29	12	41
48. KECAMATAN SIMAN	33	8	41
49. KECAMATAN KAUMAN	23	5	28
50. KECAMATAN SUKOREJO	22	5	27
51. KPU	5	2	7
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>5 444</b>	<b>4 767</b>	<b>10 211</b>

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ponorogo / *Personnel Agency Roxburgh District of Ponorogo Regency*

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
***Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Ponorogo Regency, 2017***

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	77	5	82
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	188	10	198
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 460	595	2 055
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	303	420	723
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	266	725	991
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	13	37	50
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	3 137	2 975	6 112
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>5 444</b>	<b>4 767</b>	<b>10 211</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ponorogo / *Personnel Agency Roxburgh District of Ponorogo Regency*

**Tabel 2.3.4 Banyaknya Perangkat Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Vilages Official by District in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Lurah / Kades <i>Villages Head</i>	Sekkel / Carik <i>Villages Secretary</i>	Kaling / Kasun / Kamituwo <i>Circle Societies Head</i>	Jogoboyo <i>Jogoboyo</i>	Sambong <i>Sambong</i>	Modin <i>Modin</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	11	-	28	35	-	26
2 Slahung	22	1	59	11	15	21
3 Bungkal	19	1	53	3	8	9
4 Sambit	16	-	39	1	7	11
5 Sawoo	14	2	46	20	9	13
6 Sooko	6	-	25	4	17	6
7 Puduk	6	-	10	15	11	5
8 Pulung	18	-	56	45	33	18
9 Mlarak	15	-	42	3	12	8
10 Siman	18	-	37	5	10	8
11 Jetis	14	-	34	1	12	10
12 Balong	20	-	57	13	11	16
13 Kauman	16	-	46	9	13	13
14 Jambon	13	-	41	6	8	12
15 Badegan	10	-	32	7	10	7
16 Sampung	12	1	40	9	12	4
17 Sukorejo	18	-	54	14	30	13
18 Ponorogo	19	19	-	-	-	-
19 Babadan	15	-	40	13	22	10
20 Jenangan	17	-	50	9	16	13
21 Ngebel	8	-	19	19	16	12
<b>Jumlah Total</b>	<b>307</b>	<b>24</b>	<b>808</b>	<b>242</b>	<b>272</b>	<b>235</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.4*

Kecamatan <i>District</i>	Kebayan <i>Kebayan</i>	Jogo Waluyo <i>Jogo Waluyo</i>	Kaur / Kasi <i>Head of Affairs</i>	Staf Lurah / Desa <i>Village Official</i>	Pegawai Lain <i>Other Official</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Ngrayun	38	23	43	62	-	266
2 Slahung	11	11	62	2	-	215
3 Bungkal	12	2	60	8	-	175
4 Sambit	1	-	46	6	-	127
5 Sawoo	10	4	53	9	-	180
6 Sooko	7	1	18	14	-	98
7 Pudak	8	2	8	1	-	66
8 Pulung	55	13	49	11	-	298
9 Mlarak	1	1	53	1	-	136
10 Siman	12	1	46	2	-	139
11 Jetis	2	-	52	7	-	132
12 Balong	15	5	50	7	-	194
13 Kauman	16	5	45	1	-	164
14 Jambon	11	4	45	2	-	142
15 Badegan	3	-	32	9	-	110
16 Sampung	18	1	44	1	2	144
17 Sukorejo	25	2	46	1	-	203
18 Ponorogo	-	-	-	-	-	38
19 Babadan	18	7	31	7	-	163
20 Jenangan	17	2	54	29	-	207
21 Ngebel	29	2	35	-	-	140
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>309</b>	<b>86</b>	<b>872</b>	<b>180</b>	<b>2</b>	<b>3 337</b>

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat & Pemerintahan Desa Kab. Ponorogo/ *Board of Society and Village Government of Ponorogo Regency*



# PENDUDUK



Population

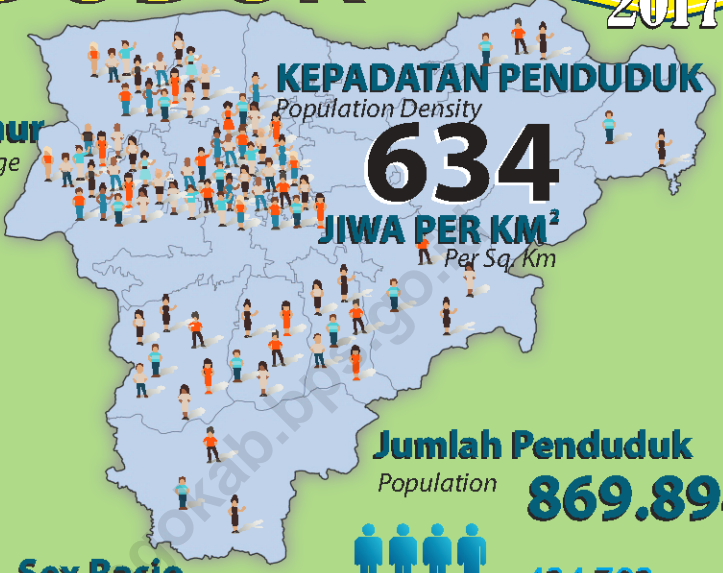
Kelompok Umur  
By Age

0-4  
59.230

5-14  
123.643

15-64  
591.505

65+  
95.516



Sex Rasio  
Sex Ratio  
**99,93**

Jumlah Penduduk  
Population  
**869.894**

434.793  
435.101

# 3



## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

### UPAH MINIMUM KABUPATEN PONOROGO

Regency Minimum Wage



Rp. 745.000,-

2012

Rp. 924.000,-

2013

Rp. 1.000.000,-

2014

Rp. 1.150.000,-

2015

Rp. 1.283.000,-

2016

Rp. 1.388.847,-

2017







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu / rumah apung, masyarakat terpencil / terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. ***Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. ***Average household size** is the average number of household members per household.*
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
14. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical

## POPULATION AND EMPLOYMENT

kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

*job or skill job.*

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.



ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>Kependudukan</b></p>	<p><b>Population</b></p>
<p>Data jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo yang dihasilkan dari proyeksi BPS yaitu sebesar 869.894 jiwa pada tahun 2017.</p>	<p><i>Data Ponorogo Regency population projections generated from BPS that is equal to 868,814 inhabitants in 2017.</i></p>
<p>Kecamatan Ponorogo tercatat mempunyai jumlah penduduk terbesar, yaitu 77.545 jiwa, diikuti Kecamatan Babadan 66.423 jiwa dan Kecamatan Ngrayun sebanyak 56.600 jiwa.</p>	<p><i>Ponorogo District has the largest population, ie 77,545 people, followed by Babadan District 66,423 lives and as many as 56,600 lives at Ngrayun District.</i></p>
<p>Sementara kepadatan penduduk Kabupaten Ponorogo pada tahun 2017 mencapai 634 jiwa per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Ponorogo yaitu 3.476 jiwa per km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Puduk yaitu 195 jiwa per km<sup>2</sup>.</p>	<p><i>While Ponorogo population density in 2017 reached 634 people per km<sup>2</sup>. The highest population density found in the Ponorogo District 3,476 inhabitants per km<sup>2</sup> and is the lowest in the District Puduk 195 inhabitants per km<sup>2</sup>.</i></p>
<p>Komposisi penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Ponorogo hampir seimbang. Tercatat rasio jenis kelamin sebesar 99,93 yang berarti pada setiap 1.000 penduduk perempuan terdapat sekitar 999 penduduk laki-laki.</p>	<p><i>Composition of the population of men and women in Ponorogo Regency nearly balanced. Recorded sex ratio of 99.93, which means in every 1,000 women there were approximately 999 residents of the male population.</i></p>

**Ketenagakerjaan**

Jumlah pencari kerja yang terdaftar pada tahun 2017 tercatat 7.439 orang, yang terdiri dari laki-laki 2.813 orang dan perempuan 4.626 orang.

Sementara jumlah TKI/TKW yang diberangkatkan ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 4.840 orang yang terdiri dari 1.267 tenaga kerja laki-laki dan 3.573 tenaga kerja perempuan. Negara tujuan TKI/TKW terbesar adalah Taiwan dan Hongkong.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun **2015<sup>1</sup>** menunjukkan angka 3,68%, naik dibanding tahun 2015 yang mencapai 3,14%. Demikian pula Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten Ponorogo naik 8,25% dibanding tahun 2016 yaitu pada nominal Rp. 1.388.847,- di tahun 2017

**Employment**

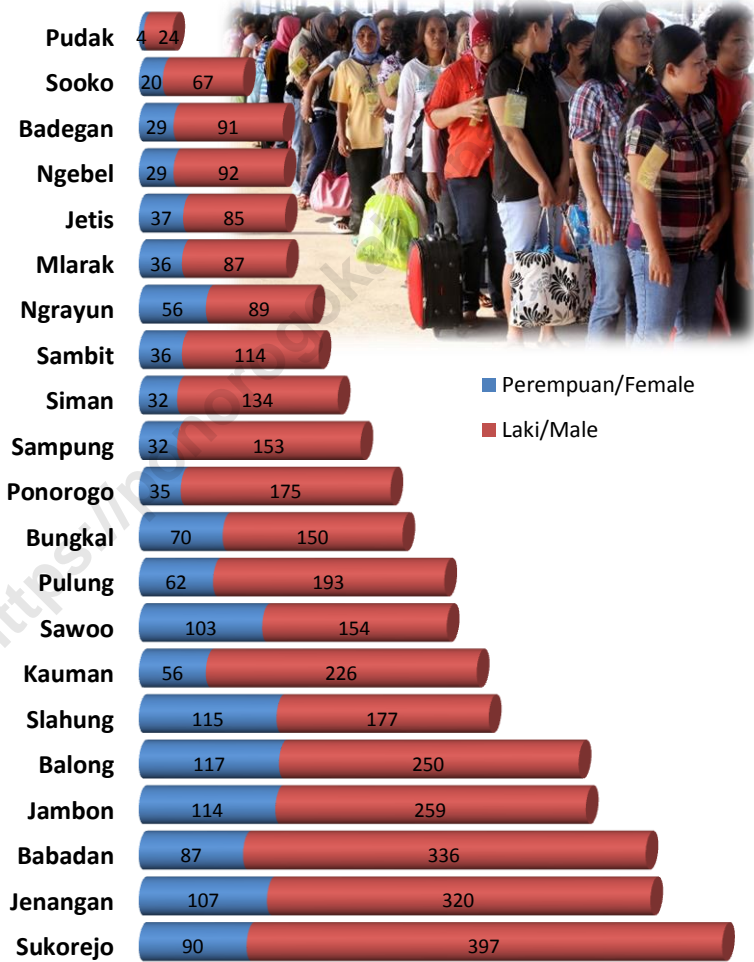
*The number of registered job seekers in 2017 recorded 7,439 people, consisting 2.813 male and 4.626 female.*

*The number of TKI / TKW the departure abroad in 2017 reached 4,840 people consisting of 1,267 male workers and female labor force 3,573. Country of TKI / TKW is the largest Taiwan and Hong Kong.*

*Unemployment Rate (TPT) in **2015<sup>1</sup>** shows the figure of 3.68%, a increase compared to the year 2015 which reached 3.14%. Similarly Minimum Wage (UMK) Ponorogo increase 8.25% compared to the year 2016 are on par Rp. 1,388,847, - in the year 2017.*

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ 2017 and 2016 data not available

**Gambar 3** Banyaknya TKI/ TKW yang berangkat ke Luar Negeri di Kabupaten Ponorogo, 2017  
*Picture* **Number of Indonesian Workers go to Abroad in Ponorogo Regency Office, 2017**



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo 2010, 2016, dan 2017**  
***Population and Population Growth Rate by District in Ponorogo Regency, 2010, 2016, and 2017***

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ngrayun	55 510	56 497	56 600	1,96	0,18
2. Slahung	49 340	49 397	49 350	0,02	- 0,10
3. Bungkal	34 296	34 620	34 634	0,99	0,04
4. Sambit	35 618	35 666	35 632	0,04	- 0,10
5. Sawoo	54 765	53 964	53 770	- 1,82	- 0,36
6. Sooko	21 801	21 988	21 995	0,89	0,03
7. Pudak	8 914	9 465	9 550	7,13	0,90
8. Pulung	46 069	46 762	46 826	1,64	0,14
9. Mlarak	36 192	36 924	37 004	2,24	0,22
10. Siman	41 732	43 063	43 240	3,61	0,41
11. Jetis	29 090	28 992	28 943	- 0,51	- 0,17
12. Balong	41 626	41 591	41 539	- 0,21	- 0,13
13. Kauman	40 060	39 076	38 869	- 2,97	- 0,53
14. Jambon	38 989	39 138	39 118	0,33	- 0,05
15. Badegan	29 127	29 401	29 413	0,98	0,04
16. Sampung	35 892	35 530	35 430	- 1,29	- 0,28
17. Sukorejo	49 652	50 918	51 073	2,86	0,30
18. Ponorogo	74 526	77 182	77 545	4,05	0,47
19. Babadan	62 748	65 949	66 423	5,86	0,72
20. Jenangan	51 604	53 183	53 391	3,46	0,39
21. Ngebel	19 131	19 508	19 549	2,18	0,21
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>856 682</b>	<b>868 814</b>	<b>869 894</b>	<b>1,54</b>	<b>0,12</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Population and Sex Ratio by District in Ponorogo Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ngrayun	28 280	28 320	56 600	99,86
2.	Slahung	24 234	25 116	49 350	96,49
3.	Bungkal	17 036	17 598	34 634	96,81
4.	Sambit	17 663	17 969	35 632	98,30
5.	Sawoo	26 396	27 374	53 770	96,43
6.	Sooko	10 893	11 102	21 995	98,12
7.	Pudak	4 729	4 821	9 550	98,09
8.	Pulung	23 405	23 421	46 826	99,93
9.	Mlarak	20 744	16 260	37 004	127,58
10.	Siman	21 992	21 248	43 240	103,50
11.	Jetis	14 090	14 853	28 943	94,86
12.	Balong	20 302	21 237	41 539	95,60
13.	Kauman	19 242	19 627	38 869	98,04
14.	Jambon	19 251	19 867	39 118	96,90
15.	Badegan	14 645	14 768	29 413	99,17
16.	Sampung	17 520	17 910	35 430	97,82
17.	Sukorejo	25 879	25 194	51 073	102,72
18.	Ponorogo	38 418	39 127	77 545	98,19
19.	Babadan	33 318	33 105	66 423	100,64
20.	Jenangan	26 830	26 561	53 391	101,01
21.	Ngebel	9 926	9 623	19 549	103,15
	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>434 793</b>	<b>435 101</b>	<b>869 894</b>	<b>99,93</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Population Distribution and Density by District in Ponorogo Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Ngrayun	6,51	306
2	Slahung	5,67	546
3	Bungkal	3,98	641
4	Sambit	4,10	596
5	Sawoo	6,18	431
6	Sooko	2,53	398
7	Pudak	1,09	195
8	Pulung	5,38	367
9	Mlarak	4,25	995
10	Siman	4,97	1 139
11	Jetis	3,33	1 292
12	Balong	4,78	729
13	Kauman	4,47	1 062
14	Jambon	4,50	681
15	Badegan	3,38	562
16	Sampung	4,07	440
17	Sukorejo	5,87	857
18	Ponorogo	8,91	3 476
19	Babadan	7,64	1 512
20	Jenangan	6,14	898
21	Ngebel	2,25	329
	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>100,00</b>	<b>634</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Population by Age Group and Sex in Ponorogo Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	30 527	28 703	59 230
5-9	30 432	28 695	59 127
10-14	33 323	31 193	64 516
15-19	36 541	29 872	66 413
20-24	27 781	23 952	51 733
25-29	27 559	26 951	54 510
30-34	28 675	28 736	57 411
35-39	31 868	32 308	64 176
40-44	33 450	34 449	67 899
45-49	32 883	34 210	67 093
50-54	30 896	32 670	63 566
55-59	27 741	27 718	55 459
60-64	21 948	21 297	43 245
65-69	15 674	17 484	33 158
70-74	11 661	14 684	26 345
75+	13 834	22 179	36 013
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>434 793</b>	<b>435 101</b>	<b>869 894</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 3.1.5 Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table** *End Years Population by Sex base on Registration in Ponorogo Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	30 517	29 038	59 555
2	Slahung	27 076	26 996	54 072
3	Bungkal	18 902	19 330	38 232
4	Sambit	20 055	20 123	40 178
5	Sawoo	30 735	30 301	61 036
6	Sooko	12 231	12 347	24 578
7	Pudak	4 594	4 588	9 182
8	Pulung	26 125	26 168	52 293
9	Mlarak	17 631	17 624	35 255
10	Siman	23 243	22 975	46 218
11	Jetis	15 784	15 663	31 447
12	Balong	23 706	23 961	47 667
13	Kauman	23 334	23 401	46 735
14	Jambon	23 130	22 558	45 688
15	Badegan	16 813	16 771	33 584
16	Sampung	20 110	20 110	40 220
17	Sukorejo	28 732	28 612	57 344
18	Ponorogo	38 285	38 394	76 679
19	Babadan	34 943	34 714	69 657
20	Jenangan	30 391	30 210	60 601
21	Ngebel	10 880	10 637	21 517
	<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>477 217</b>	<b>474 521</b>	<b>951 738</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency



**Tabel 3.1.6 Registrasi Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**End Years Population by Citizenship base on Registration in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Warga Negara Indonesia <i>Indonesia Citizen</i>			Warga Negara Asing <i>Foreign Citizen</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Ngrayun	30 517	29 038	59 555	-	-	-	30 517	29 038	59 555
2 Slahung	27 076	26 996	54 072	23	5	28	27 099	27 001	54 100
3 Bungkal	18 902	19 330	38 232	-	-	-	18 902	19 330	38 232
4 Sambit	20 055	20 123	40 178	-	-	-	20 055	20 123	40 178
5 Sawoo	30 735	30 301	61 036	-	1	1	30 735	30 302	61 037
6 Sooko	12 231	12 347	24 578	-	-	-	12 231	12 347	24 578
7 Puduk	4 594	4 588	9 182	-	-	-	4 594	4 588	9 182
8 Pulung	26 125	26 168	52 293	-	-	-	26 125	26 168	52 293
9 Mlarak	17 631	17 624	35 255	321	-	321	17 952	17 624	35 576
10 Siman	23 243	22 975	46 218	5	15	20	23 248	22 990	46 238
11 Jetis	15 784	15 663	31 447	-	6	6	15 784	15 669	31 453
12 Balong	23 706	23 961	47 667	-	-	-	23 706	23 961	47 667
13 Kauman	23 334	23 401	46 735	-	-	-	23 334	23 401	46 735
14 Jambon	23 130	22 558	45 688	1	1	2	23 131	22 559	45 690
15 Badegan	16 813	16 771	33 584	-	-	-	16 813	16 771	33 584
16 Sampung	20 110	20 110	40 220	1	-	1	20 111	20 110	40 221
17 Sukorejo	28 732	28 612	57 344	-	-	-	28 732	28 612	57 344
18 Ponorogo	38 285	38 394	76 679	1	-	1	38 286	38 394	76 680
19 Babadan	34 943	34 714	69 657	1	3	4	34 944	34 717	69 661
20 Jenangan	30 391	30 210	60 601	5	1	6	30 396	30 211	60 607
21 Ngebel	10 880	10 637	21 517	2	-	2	10 882	10 637	21 519
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>477 217</b>	<b>474 521</b>	<b>951 738</b>	<b>360</b>	<b>32</b>	<b>392</b>	<b>477 577</b>	<b>474 553</b>	<b>952 130</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.1.7 Registrasi Jumlah Penduduk WNA Akhir Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*End Years Population by Foreign base on Registration in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>		Warga Negara Asing <i>Foreign Citizen</i>							
		Cina <i>Chinese</i>		Malaysia <i>Malaysian</i>		Arab <i>Arabic</i>		Lainnya <i>Other</i>	
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	
1	Ngrayun	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Slahung	-	-	18	4	-	-	5	1
3	Bungkal	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Sambit	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sawoo	-	1	-	-	-	-	-	-
6	Sooko	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Pudak	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pulung	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mlarak	-	-	194	-	-	-	127	-
10	Siman	-	-	-	-	-	-	5	15
11	Jetis	-	-	-	5	-	-	-	1
12	Balong	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jambon	-	-	-	-	-	-	1	1
15	Badegan	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sampung	-	-	-	-	-	-	1	-
17	Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Ponorogo	-	-	-	-	-	-	1	-
19	Babadan	-	-	-	3	-	-	1	-
20	Jenangan	-	-	-	-	-	-	5	1
21	Ngebel	-	-	-	-	-	-	2	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>		-	<b>1</b>	<b>212</b>	<b>12</b>	-	-	<b>148</b>	<b>19</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.8 Registrasi Jumlah Penduduk Lahir, Mati, Datang, Pindah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Birth, Mortality, Comes and Out base on Registration by District in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Awal Tahun <i>Earlier Year Population</i>	Lahir <i>Birth</i>	Mati <i>Mortality</i>	Datang <i>Comes</i>	Pindah <i>Outs</i>	Penduduk Akhir Tahun <i>End Year Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	59 317	384	203	564	675	59 555
2 Slahung	53 863	472	272	719	636	54 072
3 Bungkal	37 824	375	118	665	457	38 232
4 Sambit	40 158	308	328	488	465	40 178
5 Sawoo	61 053	509	317	709	656	61 036
6 Sooko	24 382	212	100	338	317	24 578
7 Pudak	9 052	86	47	107	89	9 182
8 Pulung	51 812	464	543	817	709	52 293
9 Mlarak	35 086	330	233	458	426	35 255
10 Siman	45 525	452	233	766	663	46 218
11 Jetis	31 066	311	166	517	420	31 447
12 Balong	47 486	424	289	741	627	47 667
13 Kauman	46 481	458	311	708	646	46 735
14 Jambon	44 999	405	221	722	573	45 688
15 Badegan	33 019	353	275	502	472	33 584
16 Sampung	39 922	318	160	549	566	40 220
17 Sukorejo	56 567	615	471	1 045	718	57 344
18 Ponorogo	76 092	746	468	1 441	1 479	76 679
19 Babadan	69 416	676	450	1 188	1 029	69 657
20 Jenangan	59 733	587	373	1 040	814	60 601
21 Ngebel	21 391	140	127	257	247	21 517
<b>Jumlah Total</b>	<b>944 244</b>	<b>8 625</b>	<b>5 705</b>	<b>14 341</b>	<b>12 684</b>	<b>951 738</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup>  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>284 194</b>	<b>201 051</b>	<b>485 245</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	272 639	194 733	467 372
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	11 555	6 318	17 873
<b>Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i></b>	<b>58 346</b>	<b>147 245</b>	<b>205 591</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	30 363	28 609	58 972
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 482	102 879	108 361
Lainnya/ <i>Others</i>	22 501	15 757	38 258
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>342 540</b>	<b>348 296</b>	<b>690 836</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>82,97</b>	<b>57,72</b>	<b>70,24</b>
<b>Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i></b>	<b>4,07</b>	<b>3,14</b>	<b>3,68</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ 2017 and 2016 data not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup>  
**Table** Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	18 338	0	18 338	14 186
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	102 560	0	102 560	46 751
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	147 395	240	147 635	51 665
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	85 513	4 885	90 398	52 611
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	41 360	3 879	45 239	21 135
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	40 372	6 540	46 912	11 554
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	5 665	0	5 665	2 241
Universitas/ <i>University</i>	26 169	2 329	28 498	5 448
<b>Jumlah Total</b>	<b>467 372</b>	<b>17 873</b>	<b>485 245</b>	<b>205 591</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ 2017 and 2016 data not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup>  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	28 197	10 507	38 704
25-29	24 595	12 502	37 097
30-34	26 320	18 790	45 110
35-44	63 705	44 904	108 609
45-54	64 100	54 679	118 779
55-59	25 891	21 684	47 575
60+	51 386	37 985	89 371
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>51 386</b>	<b>37 985</b>	<b>485 245</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ 2017 and 2016 data not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>2</sup>**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>2</sup>**

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> Main Industry <sup>1</sup>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	138 492	107 499	245 991
2	2 397	0	2 397
3	17 616	17 658	35 274
4	0	0	0
5	38 412	0	38 412
6	31 388	45 581	76 969
7	7 247	0	7 247
8	2 824	2 064	4 888
9	34 263	21 931	56 194
<b>Jumlah Total</b>	<b>272 639</b>	<b>194 733</b>	<b>467 372</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*  
2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*  
3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*  
4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*  
5 Bangunan/*Construction*  
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*  
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*  
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*  
and Business Service  
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*  
<sup>2</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ *2017 and 2016 data not available*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.5** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015 <sup>2</sup>  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Ponorogo Regency, 2015 <sup>2</sup>**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	0	0	0
1-14	12 076	38 180	50 256
15-24	34 605	44 923	79 527
25-34	44 686	34 629	79 315
35-40	36 302	17 937	54 239
41+	144 971	59 064	204 035
<b>Jumlah Total</b>	<b>272 639</b>	<b>194 733</b>	<b>467 372</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

<sup>2</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ 2017 and 2016 data not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*



**Tabel 3.2.6** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>2</sup>  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>2</sup>*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	0	0	0
1-14	17 567	46 009	63 576
15-24	54 834	48 917	103 752
25-34	57 881	30 437	88 318
35-40	40 471	17 561	58 032
41+	101 886	51 808	153 694
<b>Jumlah Total</b>	<b>272 639</b>	<b>194 733</b>	<b>467 372</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

<sup>2</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ *2017 and 2016 data not available*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Ponorogo, 2015<sup>1</sup>**  
***Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Ponorogo Regency, 2015<sup>1</sup>***

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	34 440	30 504	64 944
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	103 136	25 552	128 688
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	13 743	5 338	19 081
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	49 477	22 295	71 772
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	45 362	11 959	57 321
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	26 481	99 085	125 566
<b>Jumlah Total</b>	<b>272 639</b>	<b>194 733</b>	<b>467 372</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data Tahun 2017 Belum Release, Data 2016 Tidak tersedia pada level kabupaten/kota/ 2017 and 2016 data not available

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Number of Registered Job Seekers According to Education in Ponorogo Regency, 2017**

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar	176	500	676
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	745	1 867	2 612
2.1. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum	745	1 867	2 612
2.2. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan	-	-	-
2.3. Kursus-kursus Setingkat SMTP	-	-	-
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	1 731	1 862	3 593
2.1. Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum	747	1 393	2 140
2.2. Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan	984	469	1 453
2.3. Kursus-kursus Setingkat SMTA	-	-	-
4. Sarjana Muda Dan Yang Sederajat/ D I - D III	36	202	238
5. Sarjana	125	195	320
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 813</b>	<b>4 626</b>	<b>7 439</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
***Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Education in Ponorogo Regency, 2017***

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Dasar	135	331	466
2. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	494	1 690	2 184
2.1. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum	494	1 690	2 184
2.2. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan	-	-	-
2.3. Kursus-kursus Setingkat SMTP	-	-	-
3. Sekolah Lanjutan Tingkat Atas	705	1 672	2 377
2.1. Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum	587	1 544	2 131
2.2. Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan	118	102	220
2.3. Kursus-kursus Setingkat SMTA	-	26	26
4. Sarjana Muda Dan Yang Sederajat/ D I - D III	-	-	-
5. S a r j a n a	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 334</b>	<b>3 693</b>	<b>5 027</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.10 Jumlah Pencari Kerja Yang Telah Disalurkan Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Registered Job Seekers That Have Been Distributed According to Job Vacancy in Ponorogo Regency, 2017**

Lapangan Pekerjaan <i>Job Vacancy</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perburuan, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-
2. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3. Industri Pengolahan	1 268	170	1 438
4. Listrik, Gas, dan Air	-	-	-
5. Bangunan	-	-	-
6. Perdagangan Besar, Perdagangan Eceran, Rumah Makan dan Hotel	-	-	-
7. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	-	-	-
8. Keuangan dan Asuransi	67	124	191
9. Kegiatan Lainnya	1	3 406	3 407
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 336</b>	<b>3 700</b>	<b>5 036</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.11 Banyaknya Tenaga Kerja Ke Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2016-2017**  
**Table** *Number of Indonesian Worker Abroad by Districts in Ponorogo Regency, 2016-2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	2016			2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ngrayun	51	84	135	56	89	145
2. Slahung	99	184	283	115	177	292
3. Bungkal	66	150	216	70	150	220
4. Sambit	44	129	173	36	114	150
5. Sawoo	79	167	246	103	154	257
6. Sooko	26	75	101	20	67	87
7. Pudak	4	28	32	4	24	28
8. Pulung	70	208	278	62	193	255
9. Mlarak	41	97	138	36	87	123
10. Siman	44	159	203	32	134	166
11. Jetis	45	90	135	37	85	122
12. Balong	121	215	336	117	250	367
13. Kauman	59	233	292	56	226	282
14. Jambon	93	232	325	114	259	373
15. Badegan	23	89	112	29	91	120
16. Sampung	53	178	231	32	153	185
17. Sukorejo	91	387	478	90	397	487
18. Ponorogo	39	209	248	35	175	210
19. Babadan	65	346	411	87	336	423
20. Jenangan	99	312	411	107	320	427
21. Ngebel	28	90	118	29	92	121
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>1 240</b>	<b>3 662</b>	<b>4 902</b>	<b>1 267</b>	<b>3 573</b>	<b>4 840</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.12 Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
**The Destination of Indonesian Worker in Ponorogo Regency, 2016 - 2017**

Negara Tujuan <i>Destination</i>	2016			2017		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Malaysia	185	63	248	490	50	540
2. Singapura	-	193	193	-	88	88
3. Brunai Darusalam	15	3	18	20	13	33
4. Korea Selatan	26	4	30	73	26	99
5. Taiwan	1 007	2 009	3 016	676	1 356	2 032
6. Arab Saudi	1	1	2	-	-	-
7. Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-
8. Hongkong	-	1 389	1 389	2	2 033	2 035
9. Thailand	1	-	1	-	-	-
10. Jepang	5	-	5	5	4	9
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>1 240</b>	<b>3 662</b>	<b>4 902</b>	<b>1 266</b>	<b>3 570</b>	<b>4 836</b>

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 3.2.13 Perkembangan Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Ponorogo, 2012 - 2017**  
**Development Regency Minimum Wage in Ponorogo Regency, 2012 - 2017**

Tahun Years	Upah Minimum Kabupaten Minimum Wage Regency (Rp.)	Perkembangan Growth (%)
(1)	(2)	(3)
2012	745 000	-
2013	924 000	24,03
2014	1 000 000	8,23
2015	1 150 000	15,00
2016	1 283 000	11,57
2017	1 388 847	8,25

Sumber /Source : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ponorogo/Social, Manpower and Transmigration Office of Ponorogo Regency





DOKTER SPESIALIS

50



DOKTER & FASKES

Doctor And Health Facilities

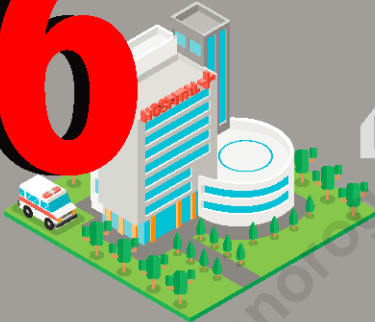
88



PUSKESMAS/PUSTU

DOKTER GIGI

6



RUMAH SAKIT

29



DOKTER UMUM

73



4



SOSIAL

SOCIAL



# PERSENTASE PENDUDUK MISKIN

Poor People Percentage

11,76%  
2012



13,56%  
2013



11,53%  
2014



11,91%  
2015



11,75%  
2016



11,39%  
2017





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).

6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent*

- (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin
- forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care,

sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

*childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan

12. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are

kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

15. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan

*administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

13. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

14. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

15. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus



Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

*disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

**16. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

**16. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

**17. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**17. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan

*18. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is **considered to be poor**.*
20. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. *The **Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
21. Ukuran Kemiskinan
- a. **Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- a. ***Head Count Index** ( $HCI-P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .*
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata
- b. ***Poverty Gap Index**- $P_1$  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of*

pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y<sub>i</sub>=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P<sub>0</sub>), jika a=1 diperoleh indeks

*the poor and the poverty line is wider.*

- c. **Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y<sub>i</sub>=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y<sub>i</sub> < z

q=the number of poor

n=the total population

kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>*) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>*).

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

**22. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

**22. *The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>Pendidikan</b></p> <p>Banyaknya sekolah SD selama periode 2017/2018 yang tercatat pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo, sebanyak 559 sekolah dengan jumlah murid 47.051; SMP sebanyak 91 sekolah dengan jumlah murid 24.684; SMA sebanyak 27 sekolah dengan murid sebanyak 10.900 dan SMK sebanyak 46 sekolah dengan murid sebanyak 16.115.</p> <p>Jumlah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 96 sekolah dengan murid 13.394; Madrasah Tsanawiyah sebanyak 83 sekolah dengan murid 15.521 dan Madrasah Aliyah sebanyak 64 sekolah dengan murid 10.464 orang.</p>	<p><b>Education</b></p> <p><i>Number of Elementary School in 2017/2018 period according to the Educational Service of Ponorogo Regency is 559 units with 47,051 pupils; number of Junior High School is 91 units with 24,684 pupils; number of Senior High School is 27 units with 10,900 pupils and number of Vocational High School is 46 units with 16,115 pupils.</i></p> <p><i>Numbers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) is 96 units with 13,394 pupils; number of Madrasah Tsanawiyah (MTs) is 83 units with 15,521 pupils and number of Madrasah Aliyah is 64 units with 10,464 pupils.</i></p>
<p><b>Kesehatan</b></p> <p>Pada tahun 2017 jenis penyakit dominan yang terjadi di Kabupaten Ponorogo adalah penyakit pada system otot dan jaringan pengikat sebanyak 136.974 kasus dan penyakit inspeksi saluran pernafasan atas sebanyak 93.229 kasus.</p>	<p><b>Health</b></p> <p><i>In 2017, the type of disease that occurs predominantly in Ponorogo is diseases of the muscular system and connective tissue is 136,974 cases and an upper respiratory infection (ARI) of 93,229 cases.</i></p>

Sebanyak 112.028 akseptor keluarga berencana tercatat pada tahun 2017 dengan jenis penggunaan alat kontrasepsi tertinggi adalah suntikan yaitu 42.253 akseptor.

*A total of 112,028 family planning acceptors was recorded in 2017 with the highest use of contraception is injection is 42,253 acceptors.*

Jumlah pendonor darah pada tahun 2017 sebanyak 14.066 orang, dengan jumlah darah yang tersalurkan 5.570 kantong darah.

*The number of blood donors in 2017 as many as 14,066 people, with the amount of blood is channeled 5,570 bags of blood.*

#### **Sosial Lainnya**

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ponorogo, penduduk Kabupaten Ponorogo mayoritas memeluk agama Islam 99,37 persen, diikuti Kristen Protestan 0,31 persen, Katholik 0,28 persen, Budha 0,03 persen dan Hindu 0,01 persen.

#### **Other Social Aspect**

*According to the Office of the Ministry of Religious Ponorogo, Ponorogo majority of the population converted to Islam 99.37 percent, followed by a 0.31 percent Protestant, Catholic 0.28 percent, 0.03 percent Buddhist and Hindu 0.01 percentage point.*

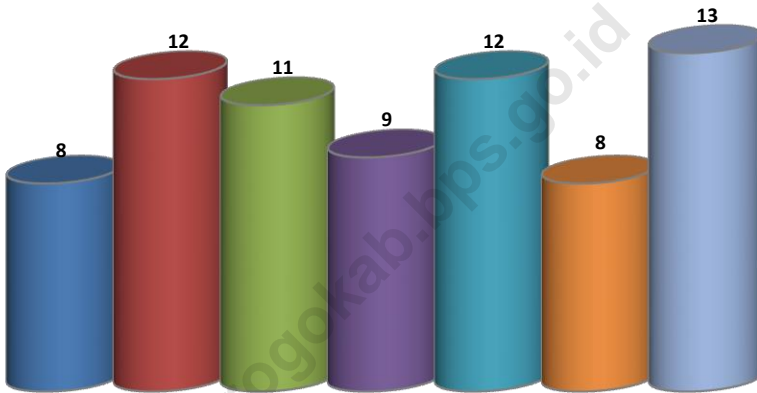
Jumlah nikah pada tahun 2017 yaitu 6.795 dengan jumlah terbanyak terjadi di Kecamatan Ponorogo, Babadan, Jenangan dan Kecamatan Sukorejo.

*Number of marriage in 2017 is 6,795 with the highest number occurred in the Ponorogo District, Babadan District, Jenangan District and Sukorejo District.*

Selama tahun 2017 di wilayah Kabupaten Ponorogo terjadi 857 tindak pidana sera 567 kejadian kecelakaan lalulintas.

*During the year 2017 in the region occurred 857 Ponorogo crime and 567 trafict accident.*

**Gambar 4** Rasio Murid Guru di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Picture** Pupil Teacher Ratio In Ponorogo Regency, 2017



- Sekolah Dasar/Primary Schools
- Madrasah Ibtidaiyah
- Sekolah Menengah Pertama/Junior High Schools
- Madrasah Tsanawiyah
- Sekolah Menengah Atas/Senior High Schools
- Madrasah Aliyah
- Sekolah Menengah Kejuruan/Vocational High Schools

## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Ponorogo, 2017  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Ponorogo Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki/Male</b>			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	98,06	1,94
16–18	0,00	77,35	22,65
19–24	0,00	26,87	78,15
<b>7–24</b>	<b>0,00</b>	<b>73,76</b>	<b>26,24</b>
<b>Perempuan/Female</b>			
7–12	1,24	98,76	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	82,51	17,49
19–24	0,00	31,03	68,97
<b>7–24</b>	<b>0,46</b>	<b>76,45</b>	<b>23,09</b>
<b>Laki-laki+Perempuan/ Male+Female</b>			
7–12	0,62	99,38	0,00
13–15	0,00	98,88	1,12
16–18	0,00	79,88	20,12
19–24	0,00	28,79	71,21
<b>7–24</b>	<b>0,46</b>	<b>150,21</b>	<b>49,33</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017



**Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
**Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Ponorogo Regency, 2016 - 2017**

Jenjang Pendidikan Educational Level	2016		2017	
	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	100,00	105,95	97,39	108,08
SMP/MTs Junior High School	82,66	116,67	81,51	93,95
SMA/SMK/MA Senior High School	66,87	74,12	69,27	85,45

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2016, March 2017

**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018**

	Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid Guru Pupil Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	49	4 474	474	9
2	Slahung	38	3 426	383	9
3	Bungkal	29	2 319	322	7
4	Sambit	23	2 200	216	10
5	Sawoo	40	4 064	364	11
6	Sooko	22	1 538	206	7
7	Pudak	8	628	80	8
8	Pulung	40	3 444	367	9
9	Mlarak	25	2 387	238	10
10	Siman	23	2 680	265	10
11	Jetis	21	2 145	217	10
12	Balong	27	2 696	296	9
13	Kauman	25	3 013	264	11
14	Jambon	24	2 847	247	12
15	Badegan	20	2 195	195	11
16	Sampung	32	2 612	311	8
17	Sukorejo	36	3 711	393	9
18	Ponorogo	34	7 649	498	15
19	Babadan	31	3 212	283	11
20	Jenangan	34	2 951	314	9
21	Ngebel	18	1 718	160	11
	<b>Jumlah Total</b>	<b>599</b>	<b>61 909</b>	<b>6 093</b>	<b>10</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by District in Ponorogo Regency, 2017/2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	1	43	12	4
2	Slahung	5	680	40	17
3	Bungkal	3	317	27	12
4	Sambit	5	522	50	10
5	Sawoo	2	439	39	11
6	Sooko	1	61	8	8
7	Pudak	-	-	-	-
8	Pulung	6	452	54	8
9	Mlarak	4	931	65	14
10	Siman	9	1 139	129	9
11	Jetis	5	557	52	11
12	Balong	4	655	48	14
13	Kauman	4	343	38	9
14	Jambon	6	744	53	14
15	Badegan	3	339	29	12
16	Sampung	3	502	28	18
17	Sukorejo	7	829	54	15
18	Ponorogo	6	1 475	110	13
19	Babadan	11	1 733	134	13
20	Jenangan	11	1 633	124	13
21	Ngebel	-	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>96</b>	<b>13 394</b>	<b>1 094</b>	<b>12</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo/ Office of Religious Affairs of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018***

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	10	1 675	172	10
2	Slahung	5	795	94	8
3	Bungkal	3	957	82	12
4	Sambit	4	980	85	12
5	Sawoo	6	1 396	123	11
6	Sooko	2	486	46	11
7	Pudak	1	181	21	9
8	Pulung	5	1 377	105	13
9	Mlarak	4	902	84	11
10	Siman	2	477	51	9
11	Jetis	4	1 136	104	11
12	Balong	4	1 355	110	12
13	Kauman	4	1 458	101	14
14	Jambon	3	564	47	12
15	Badegan	2	1 019	70	15
16	Sampung	4	653	83	8
17	Sukorejo	2	750	70	11
18	Ponorogo	13	5 906	437	14
19	Babadan	5	999	98	10
20	Jenangan	5	1 091	121	9
21	Ngebel	3	527	60	9
	<b>Jumlah Total</b>	<b>91</b>	<b>24 684</b>	<b>2 164</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by District in Ponorogo Regency, 2017/2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	7	561	116	5
2	Slahung	7	746	113	7
3	Bungkal	4	259	73	4
4	Sambit	2	168	28	6
5	Sawoo	4	281	76	4
6	Sooko	1	135	24	6
7	Pudak	-	-	-	-
8	Pulung	2	303	46	7
9	Mlarak	4	1 457	109	13
10	Siman	3	963	76	13
11	Jetis	5	1 398	130	11
12	Balong	3	581	67	9
13	Kauman	3	872	62	14
14	Jambon	4	516	113	5
15	Badegan	2	151	30	5
16	Sampung	3	754	90	8
17	Sukorejo	4	354	35	10
18	Ponorogo	9	3 058	239	13
19	Babadan	7	2 272	212	11
20	Jenangan	8	656	105	6
21	Ngebel	1	36	14	3
	<b>Jumlah Total</b>	<b>83</b>	<b>15 521</b>	<b>1 758</b>	<b>9</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo/ Office of Religious Affairs of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018***

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	2	568	44	13
2	Slahung	1	605	49	12
3	Bungkal	1	209	26	8
4	Sambit	1	375	39	10
5	Sawoo	-	-	-	-
6	Sooko	1	162	23	7
7	Pudak	-	-	-	-
8	Pulung	1	704	45	16
9	Mlarak	1	167	17	10
10	Siman	1	1 234	90	14
11	Jetis	2	367	52	7
12	Balong	2	500	58	9
13	Kauman	1	244	30	8
14	Jambon	1	925	62	15
15	Badegan	-	-	-	-
16	Sampung	1	308	26	12
17	Sukorejo	-	-	-	-
18	Ponorogo	7	3 178	231	14
19	Babadan	2	932	74	13
20	Jenangan	2	422	48	9
21	Ngebel	-	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>27</b>	<b>10 900</b>	<b>914</b>	<b>12</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018*

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	3	152	29	5
2	Slahung	2	1 233	67	18
3	Bungkal	1	38	13	3
4	Sambit	1	92	12	8
5	Sawoo	1	689	54	13
6	Sooko	-	-	-	-
7	Pudak	-	-	-	-
8	Pulung	1	76	15	5
9	Mlarak	3	568	69	8
10	Siman	-	-	-	-
11	Jetis	2	100	39	3
12	Balong	2	198	39	5
13	Kauman	3	289	41	7
14	Jambon	1	22	6	4
15	Badegan	1	1 373	67	20
16	Sampung	1	52	15	3
17	Sukorejo	1	13	5	3
18	Ponorogo	13	4 881	412	12
19	Babadan	7	2 795	199	14
20	Jenangan	3	3 544	188	19
21	Ngebel	-	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>46</b>	<b>16 115</b>	<b>1 270</b>	<b>13</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo/ Education Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017/2018**  
***Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Ponorogo Regency, 2017/2018***

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid Guru <i>Pupil Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	3	297	69	4
2	Slahung	6	570	88	6
3	Bungkal	3	159	58	3
4	Sambit	2	93	29	3
5	Sawoo	4	244	64	4
6	Soko	-	-	-	-
7	Pudak	-	-	-	-
8	Pulung	1	55	9	6
9	Mlarak	3	827	85	10
10	Siman	3	869	89	10
11	Jetis	4	503	70	7
12	Balong	3	345	52	7
13	Kauman	3	459	57	8
14	Jambon	3	147	60	2
15	Badegan	1	72	22	3
16	Sampung	2	167	39	4
17	Sukorejo	2	90	14	6
18	Ponorogo	11	4 146	336	12
19	Babadan	4	1 059	120	9
20	Jenangan	5	341	54	6
21	Ngebel	1	21	20	1
	<b>Jumlah Total</b>	<b>64</b>	<b>10 464</b>	<b>1 335</b>	<b>8</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo/ Office of Religious Affairs of Ponorogo Regency



## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Number of Health Facilities by District in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Sub Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal &amp; Child Health Center</i>	Balai Pengobatan <i>Poly Clinic</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ngrayun	-	1	4	56	-	3
2. Slahung	-	2	6	69	-	12
3. Bungkal	-	1	3	71	-	4
4. Sambit	-	2	2	48	-	6
5. Sawoo	-	2	4	59	1	2
6. Sooko	-	1	2	29	-	3
7. Puduk	-	1	2	12	-	3
8. Pulung	-	2	4	71	2	4
9. Mlarak	-	1	2	51	-	4
10. Siman	-	2	2	48	1	3
11. Jetis	-	1	2	44	-	2
12. Balong	-	1	3	66	2	3
13. Kauman	-	2	1	59	-	3
14. Jambon	-	1	2	47	1	3
15. Badegan	-	1	2	39	-	8
16. Sampung	-	2	3	50	-	3
17. Sukorejo	-	1	4	63	5	3
18. Ponorogo	6	2	2	76	17	12
19. Babadan	-	2	2	59	8	5
20. Jenangan	-	2	2	75	3	2
21. Ngebel	-	1	3	37	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>31</b>	<b>57</b>	<b>1 129</b>	<b>41</b>	<b>89</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Health Personnel by Districts in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>			
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ngrayun	2	17	14	-
2. Slahung	4	33	26	1
3. Bungkal	3	18	23	1
4. Sambit	5	19	21	1
5. Sawoo	4	22	22	1
6. Sooko	1	10	10	-
7. Pudak	1	7	9	-
8. Pulung	3	32	22	-
9. Mlarak	3	14	16	1
10. Siman	4	23	18	1
11. Jetis	2	19	17	1
12. Balong	2	23	26	-
13. Kauman	5	23	24	-
14. Jambon	1	19	17	-
15. Badegan	2	13	11	1
16. Sampung	3	14	16	-
17. Sukorejo	2	16	22	-
18. Ponorogo	5	15	23	2
19. Babadan	4	26	24	1
20. Jenangan	3	28	19	2
21. Ngebel	2	11	12	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>61</b>	<b>402</b>	<b>392</b>	<b>13</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Ponorogo Regency, 2017**

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
<b><u>Rumah Sakit Pemerintah</u></b>	<b>28</b>	<b>13</b>	<b>2</b>
1. RSUD Dr. Harjono	28	13	2
<b><u>Rumah Sakit Swasta</u></b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>6</b>
1. RS. Griya Waluya	2	3	1
2. RS. Aisyiyah Sutomo	10	8	2
3. RS. Darmayu	4	3	1
4. RS. Aisyiyah Diponegoro	4	3	1
5. RS. Muslimat A. Yani	2	3	1
<b><u>Puskesmas</u></b>	<b>-</b>	<b>40</b>	<b>21</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>50</b>	<b>73</b>	<b>29</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Tempat Tidur dan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
**Number of Bed and Inpatient at Hospital in Ponorogo Regency, 2016 - 2017**

Rumah Sakit <i>Hospital</i>	2016		2017	
	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Pasien Rawat Inap <i>Inpatient</i>	Tempat Tidur <i>Bed</i>	Pasien Rawat Inap <i>Inpatient</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Rumah Sakit Pemerintah</b>				
1. RSUD Dr. Harjono	387	22 472	387	22 679
<b>Rumah Sakit Swasta</b>				
1. RS. Griya Waluya	52	2 721	52	2 028
2. RS. Aisyiyah Sutomo	154	10 726	165	13 053
3. RS. Darmayu	140	6 682	92	8 173
4. RS. Aisyiyah Diponegoro	120	8 222	119	8 625
5. RS. Muslimat A. Yani	92	8 693	140	6 012
<b>Jumlah Total</b>	<b>945</b>	<b>59 516</b>	<b>955</b>	<b>60 570</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.5 Jumlah Dukun Penolong Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Traditional Birth Attendants by District in Ponorogo Regency, 2017**

	<b>Kecamatan</b> <i>Districts</i>	<b>Bermitra</b> <i>Partnering</i>	<b>Tidak Bermitra</b> <i>Not Partnered</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	Ngrayun	-	-	-
2.	Slahung	3	-	3
3.	Bungkal	-	-	-
4.	Sambit	-	3	3
5.	Sawoo	10	-	10
6.	Sooko	-	5	5
7.	Pudak	-	-	-
8.	Pulung	5	-	5
9.	Mlarak	-	3	3
10.	Siman	-	-	-
11.	Jetis	-	-	-
12.	Balong	-	-	-
13.	Kauman	7	-	7
14.	Jambon	-	-	-
15.	Badegan	6	-	6
16.	Sampung	7	-	7
17.	Sukorejo	-	-	-
18.	Ponorogo	-	-	-
19.	Babadan	-	-	-
20.	Jenangan	-	2	2
21.	Ngebel	6	-	6
	<b>Jumlah Total</b>	<b>44</b>	<b>13</b>	<b>57</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.6 Indikator Kinerja RSUD Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017**  
**Table** **Basic Indicator Performance at Dr. Harjono General Hospital of Ponorogo Regency, 2015 - 2017**

Indikator Rumah Sakit <i>Hospital Indicator</i>	Tahun Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	387 Unit	387 Unit	387 Unit
2. Jumlah Pasien Rawat Inap <i>Number of Inpatient</i>	19 407 Orang	22 472 Orang	22 679 Orang
3. Tingkat Pemanfaatan Tempat Tidur <i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	60,63%	65,67%	65,00%
4. Rata-rata Lama Perawatan Pasien <i>Average Length of Stay (AVLOS)</i>	4,70 Hari	4,60 Hari	4,33 Hari
5. Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Digunakan <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	2,87 Hari	2,16 Hari	2,18 Hari
6. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur <i>Bed Turn Over (BTO)</i>	50 Kali	58 Kali	59 Kali
7. Angka Kematian Pasien setelah Perawatan 48 jam per 1000 pasien <i>Net Death Rate (NDR)</i>	31,69 ‰	29,72 ‰	30,20 ‰
8. Angka Kematian Keseluruhan Per 1000 pasien <i>Gross Date Rate (GDR)</i>	65,49 ‰	62,65 ‰	61,80 ‰
9. Realisasi Pendapatan (Rp.) <i>Income Realitation</i>	98 408 572 402	100 278 918 750	100 227 700 775

Sumber/Source: RSUD Dr. Harjono Ponorogo/ Dr. Harjono General Hospital Ponorogo

**Tabel 4.2.7 Indikator Kinerja RSUD Aisyiyah Ponorogo, 2017**  
**Table Basic Indicator Performance at Aisyiyah General Hospital of Ponorogo, 2017**

Indikator Rumah Sakit <i>Hospital Indicator</i>	ICU <i>Intensive Care Unit</i>	Perinatologi <i>Perinatology</i>	Bayi Rawat <i>Baby Care</i>	Dewasa <i>Adult Care</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Bed</i>	6 Unit	6 Unit	11 Unit	165 Unit
2. Jumlah Pasien Rawat Inap <i>Number of Inpatient</i>	621 orang	126 bayi	824 bayi	11.549 orang
3. Tingkat Pemanfaatan Tempat Tidur <i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	61,05 %	25,66%	37,06 %	68,07 %
4. Rata-rata Lama Perawatan Pasien <i>Average Length of Stay (AvLOS)</i>	2,02 hari	4,85 hari	1,85 hari	3,34 hari
5. Rata-rata Hari Tempat Tidur Tidak Digunakan <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	1,39 hari	14,41 hari	3,07 hari	1,91 hari
6. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur <i>Bed Turn Over (BTO)</i>	102,00 kali	18,83 kali	74,82 kali	69,73 kali
7. Angka Kematian Pasien setelah Perawatan 48 jam per 1000 pasien <i>Net Death Rate (NDR)</i>	50,57 ‰	17,70 ‰	0,00 ‰	22,42 ‰
8. Angka Kematian Keseluruhan Per 1000 pasien <i>Gross Date Rate (GDR)</i>	127,00 ‰	70,79 ‰	0,00 ‰	37,11 ‰

Sumber/Source: RSUD Aisyiyah Ponorogo/ Aisyiyah General Hospital Ponorogo

**Tabel 4.2.8** Penolong Kelahiran Oleh Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017

*Who gave birth to Children Ever Born by Districts and Birth Attendant in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ngrayun	574	1	575	99,83
2. Slahung	583	-	583	100,00
3. Bungkal	450	-	450	100,00
4. Sambit	431	2	433	99,54
5. Sawoo	626	-	626	100,00
6. Sooko	262	-	262	100,00
7. Pudak	107	-	107	100,00
8. Pulung	592	-	592	100,00
9. Mlarak	389	-	389	100,00
10. Siman	523	-	523	100,00
11. Jetis	374	-	374	100,00
12. Balong	502	-	502	100,00
13. Kauman	549	-	549	100,00
14. Jambon	506	-	506	100,00
15. Badegan	387	-	387	100,00
16. Sampung	435	1	436	99,77
17. Sukorejo	652	-	652	100,00
18. Ponorogo	831	-	831	100,00
19. Babadan	756	-	756	100,00
20. Jenangan	623	-	623	100,00
21. Ngebel	186	-	186	100,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>10 338</b>	<b>4</b>	<b>10 342</b>	<b>99,96</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency



**Tabel 4.2.9** **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Districts and Type of Immunization in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT-HB/DPT-HB-HIB			Campak <i>Measles</i>
		1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ngrayun	90	90	88	84	83
2. Slahung	87	82	81	77	80
3. Bungkal	103	100	97	94	82
4. Sambit	82	77	74	71	78
5. Sawoo	90	80	80	69	93
6. Sooko	88	82	79	76	77
7. Pudak	93	85	90	84	80
8. Pulung	100	90	91	89	80
9. Mlarak	95	88	89	85	85
10. Siman	111	106	102	105	103
11. Jetis	91	83	83	71	64
12. Balong	89	84	82	75	84
13. Kauman	109	107	77	95	76
14. Jambon	91	94	95	95	66
15. Badegan	99	97	93	85	88
16. Sampung	89	86	90	86	77
17. Sukorejo	106	97	96	91	88
18. Ponorogo	80	73	75	74	87
19. Babadan	81	78	77	71	96
20. Jenangan	122	119	92	108	108
21. Ngebel	82	81	70	66	70
<b>Jumlah Total</b>	<b>94</b>	<b>90</b>	<b>84</b>	<b>83</b>	<b>85</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

Kecamatan <i>Districts</i>	Polio <i>Polio</i>			
	1	2	3	4
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ngrayun	88	89	91	83
2. Slahung	85	82	81	77
3. Bungkal	98	92	94	90
4. Sambit	76	78	74	65
5. Sawoo	89	77	79	68
6. Sooko	88	82	79	76
7. Pudak	92	81	95	90
8. Pulung	93	88	87	83
9. Mlarak	92	88	86	84
10. Siman	110	106	102	106
11. Jetis	91	83	83	71
12. Balong	85	84	77	70
13. Kauman	89	103	95	56
14. Jambon	84	89	85	83
15. Badegan	99	93	93	87
16. Sampung	89	89	88	86
17. Sukorejo	105	98	94	91
18. Ponorogo	74	74	74	70
19. Babadan	74	77	78	69
20. Jenangan	104	119	110	72
21. Ngebel	81	85	69	61
<b>Jumlah Total</b>	<b>88</b>	<b>89</b>	<b>86</b>	<b>75</b>

Catatan/note : Imunisasi DPT 1,2,3 DAN HB 1,2,3 dikombinasikan menjadi DPT-HB3 / DPT-HB-HIB 1,2,3  
*DPT 1,2,3 1,2,3 AND HB combined into DPT-HB3 / DPT-HB-Hib 1,2,3*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ *Public Health Service Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Cases of the 10 Most Diseases in Ponorogo Regency, 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
1. Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	136 974
2. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	93 229
3. Hypertensi (Tekanan Darah Tinggi)	58 854
4. Tukak Lambung (Gastritis)	55 322
5. Penyakit Kulit Alergi	38 953
6. Penyakit Kulit Infeksi	19 650
7. D i a r e	18 687
8. Diabetic Melitus	15 719
9. Kecelakaan kendaraan bermotor dalam lalu lintas	6 383
10. Lainnya	18 495

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ *Public Health Service Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 4.2.11 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrition Cases by Districts in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	Bayi Berat Lahir Rendah <i>Low Birth Weight</i>	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ngrayun	630	24	-
2. Slahung	655	44	9
3. Bungkal	417	13	5
4. Sambit	463	19	7
5. Sawoo	735	33	13
6. Sooko	315	11	3
7. Puduk	100	10	-
8. Pulung	618	32	10
9. Mlarak	418	13	5
10. Siman	492	25	7
11. Jetis	397	19	7
12. Balong	554	18	5
13. Kauman	574	40	8
14. Jambon	469	10	3
15. Badegan	393	30	3
16. Sampung	465	14	46
17. Sukorejo	644	37	15
18. Ponorogo	917	31	15
19. Babadan	874	31	7
20. Jenangan	622	17	15
21. Ngebel	262	8	8
<b>Jumlah Total</b>	<b>11 013</b>	<b>479</b>	<b>191</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Ponorogo, 2013–2017**  
***Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Ponorogo Regency, 2013–2017***

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	13 953	13 174	12 130	660	11 783
2014	13 801	12 879	11 872	383	11 871
2015	12 493	12 075	10 806	738	10 750
2016	12 301	11 573	10 435	947	12 300
2017	12 114	11 375	10 081	872	9 246

Catatan/Noted: Fe3 (90 Tablet)/ Fe3 (90 Tablets) submitted

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.13 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
***Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Districts in Ponorogo Regency, 2017***

Kecamatan <i>Districts</i>	Penyuluhan Kespro <sup>1</sup> <i>Reproductive Health Counselling<sup>1</sup></i>	Penyuluhan HIV/AIDS <sup>1</sup> <i>HIV/AIDS Counselling<sup>1</sup></i>	Penyuluhan KB <sup>2</sup> <i>Family Planning Counselling<sup>2</sup></i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ngrayun	11	8	20
2. Slahung	49	12	20
3. Bungkal	19	8	20
4. Sambit	17	9	20
5. Sawoo	20	6	20
6. Sooko	10	-	20
7. Pudak	8	7	20
8. Pulung	28	4	20
9. Mlarak	16	10	20
10. Siman	5	13	20
11. Jetis	19	4	20
12. Balong	-	-	20
13. Kauman	22	13	20
14. Jambon	26	3	20
15. Badegan	13	15	20
16. Sampung	16	9	20
17. Sukorejo	13	13	20
18. Ponorogo	43	3	20
19. Babadan	19	1	20
20. Jenangan	8	3	20
21. Ngebel	5	1	20
<b>Jumlah Total</b>	<b>367</b>	<b>142</b>	<b>420</b>

Sumber/Source: <sup>1</sup> Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ *Public Health Service Office of Ponorogo Regency*

<sup>2</sup> Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo/ *Family Planning Board Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 4.2.14 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Districts in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan Districts	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Trans- mitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ngrayun	1	8	22	363	20	9
2. Slahung	-	-	15	889	36	-
3. Bungkal	2	-	12	1 068	17	-
4. Sambit	3	-	8	578	30	1
5. Sawoo	-	-	25	1 409	27	6
6. Sooko	-	-	8	996	11	-
7. Puduk	-	-	6	309	3	-
8. Pulung	1	-	7	881	55	-
9. Mlarak	-	-	16	142	28	-
10. Siman	1	-	12	794	47	-
11. Jetis	-	-	12	698	32	2
12. Balong	1	-	5	917	41	-
13. Kauman	4	-	3	1 323	49	1
14. Jambon	1	-	4	802	36	-
15. Badegan	-	-	17	901	27	2
16. Sampung	3	-	15	147	53	-
17. Sukorejo	12	-	15	1 251	60	-
18. Ponorogo	96	-	38	1 073	279	2
19. Babadan	1	-	34	770	68	-
20. Jenangan	7	7	13	2 145	48	1
21. Ngebel	1	-	4	69	10	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>134</b>	<b>15</b>	<b>291</b>	<b>17 525</b>	<b>977</b>	<b>24</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo/ Public Health Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.15 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
***Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Districts in Ponorogo Regency, 2017***

	Kecamatan Districts	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Ngrayun	1	11
2.	Slahung	2	22
3.	Bungkal	1	19
4.	Sambit	2	16
5.	Sawoo	2	14
6.	Sooko	1	6
7.	Pudak	1	6
8.	Pulung	2	18
9.	Mlarak	2	15
10.	Siman	3	18
11.	Jetis	1	14
12.	Balong	1	20
13.	Kauman	2	16
14.	Jambon	1	13
15.	Badegan	1	10
16.	Sampung	2	2
17.	Sukorejo	2	18
18.	Ponorogo	19	12
19.	Babadan	6	15
20.	Jenangan	2	3
21.	Ngebel	1	8
	<b>Jumlah Total</b>	<b>49</b>	<b>307</b>

Sumber/Source: Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo/ *Family Planning Board Office of Ponorogo Regency*



**Tabel 4.2.16 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Districts in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Pasangan Usia Subur <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ngrayun	10 835	2 018	409	139	95
2. Slahung	10 338	2 247	369	20	161
3. Bungkal	7 001	1 945	324	15	220
4. Sambit	7 860	1 519	333	8	397
5. Sawoo	11 342	3 189	520	33	133
6. Sooko	4 615	531	267	68	52
7. Pudak	1 890	304	102	15	5
8. Pulung	10 183	2 027	672	86	154
9. Mlarak	5 168	913	180	6	108
10. Siman	8 232	2 759	311	18	145
11. Jetis	5 534	1 415	258	12	117
12. Balong	7 789	1 912	141	35	75
13. Kauman	7 369	2 174	326	9	177
14. Jambon	7 906	863	193	37	84
15. Badegan	5 551	652	222	6	68
16. Sampung	7 141	1 468	261	2	64
17. Sukorejo	10 479	2 231	358	10	443
18. Ponorogo	11 645	3 662	892	15	254
19. Babadan	11 624	2 560	487	9	229
20. Jenangan	10 168	3 147	430	12	57
21. Ngebel	5 264	1 229	129	19	65
<b>Jumlah Total</b>	<b>167 934</b>	<b>38 765</b>	<b>7 184</b>	<b>574</b>	<b>3 103</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.2.16

Kecamatan <i>Districts</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ngrayun	448	3 482	701	7 292
2. Slahung	1 053	2 430	558	6 838
3. Bungkal	688	1 009	287	4 488
4. Sambit	675	1 511	977	5 420
5. Sawoo	581	2 591	618	7 665
6. Sooko	995	1 135	132	3 180
7. Pudak	297	480	71	1 274
8. Pulung	836	3 383	468	7 626
9. Mlarak	339	1 566	194	3 306
10. Siman	462	1 466	282	5 443
11. Jetis	356	1 147	258	3 563
12. Balong	511	2 179	314	5 167
13. Kauman	507	1 502	380	5 075
14. Jambon	507	2 527	275	4 486
15. Badegan	612	1 991	221	3 772
16. Sampung	342	2 242	395	4 774
17. Sukorejo	895	2 174	568	6 679
18. Ponorogo	309	2 168	526	7 826
19. Babadan	213	4 007	737	8 242
20. Jenangan	167	2 674	357	6 844
21. Ngebel	577	589	460	3 068
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>11 370</b>	<b>42 253</b>	<b>8 779</b>	<b>112 028</b>

Sumber/*Source*: Badan Keluarga Berencana Kabupaten Ponorogo/ Family Planning Board Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.17 Jumlah Donor Darah Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Number of Blood Donors by Month in Ponorogo Regency, 2017**

	<b>Bulan</b> <i>Month</i>	<b>Sukarela</b> <i>Voluntary</i>	<b>Penganti</b> <i>Substitute</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	Januari / <i>January</i>	1 098	-	1 098
2	Pebruari / <i>February</i>	1 195	-	1 195
3	Maret / <i>March</i>	1 343	-	1 343
4	April / <i>April</i>	752	-	752
5	Mei / <i>May</i>	1 134	-	1 134
6	Juni / <i>June</i>	1 003	-	1 003
7	Juli / <i>July</i>	1 371	-	1 371
8	Agustus / <i>August</i>	1 665	-	1 665
9	September/ <i>September</i>	770	-	770
10	Oktober / <i>October</i>	1 487	-	1 487
11	Nopember/ <i>November</i>	1 376	-	1 376
12	Desember/ <i>December</i>	872	-	872
	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>14 066</b>	-	<b>14 066</b>

Sumber/Source: PMI Cabang Ponorogo/Red Cross Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.18 Jumlah Donor Darah Menurut Golongan Darah dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Blood Donors by Group of Blood and Month in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month		A	B	AB	O
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari /January	261	336	89	412
2	Pebruari /February	293	340	139	419
3	Maret /March	325	437	177	403
4	April /April	230	200	62	259
5	Mei /May	320	334	130	350
6	Juni /June	298	273	59	373
7	Juli /July	329	347	124	507
8	Agustus /August	388	481	249	543
9	September/September	219	162	71	310
10	Oktober /October	394	422	98	473
11	Nopember/November	388	412	81	475
12	Desember/December	271	267	56	278
<b>Jumlah Total</b>		<b>3 716</b>	<b>4 011</b>	<b>1 335</b>	<b>4 802</b>

Sumber/Source: PMI Cabang Ponorogo/Red Cross Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.2.19 Jumlah Darah yang Disalurkan Kepada Pasien Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Blood Distributed To Patients By Month in Ponorogo Regency, 2017**

	Bulan Month	Kebidanan Midwife	Bedah Operation Room	Internal Internal	Anak Child Room	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari /January	107	68	345	22	-	542
2	Pebruari /February	81	57	273	15	2	428
3	Maret /March	92	52	310	12	1	467
4	April /April	101	42	312	12	1	468
5	Mei /May	3	74	319	10	-	406
6	Juni /June	108	64	269	14	2	457
7	Juli /July	106	118	335	12	-	571
8	Agustus /August	95	29	245	14	-	383
9	September/September	74	87	244	10	-	415
10	Oktober /October	82	52	380	11	1	526
11	Nopember/November	64	104	299	23	1	491
12	Desember/December	104	36	255	21	-	416
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1 017</b>	<b>783</b>	<b>3 586</b>	<b>176</b>	<b>8</b>	<b>5 570</b>

Sumber/Source: PMI Cabang Ponorogo/Red Cross Office of Ponorogo Regency

## 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1 Registrasi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Population Base Registration by District and Religion in Ponorogo Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ngrayun	59 513	27	15	-	-	-
2	Slahung	53 472	87	510	3	-	-
3	Bungkal	38 220	6	5	1	-	-
4	Sambit	40 143	29	-	-	-	6
5	Sawoo	60 982	38	12	1	3	-
6	Sooko	23 608	23	945	-	1	1
7	Pudak	9 180	-	-	-	-	2
8	Pulung	52 107	137	45	4	-	-
9	Mlarak	35 246	6	2	-	-	1
10	Siman	46 120	58	38	2	-	-
11	Jetis	31 430	11	6	-	-	-
12	Balong	47 607	43	10	-	-	7
13	Kauman	46 549	159	25	-	-	2
14	Jambon	45 586	45	2	3	52	-
15	Badegan	33 551	31	1	1	-	-
16	Sampung	39 803	109	152	8	142	6
17	Sukorejo	57 237	89	13	4	1	-
18	Ponorogo	74 395	1 390	753	24	103	14
19	Babadan	69 450	144	59	4	-	-
20	Jenangan	60 082	489	27	-	1	2
21	Ngebel	21 450	48	19	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>945 731</b>	<b>2 969</b>	<b>2 639</b>	<b>55</b>	<b>303</b>	<b>41</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.3.2 Jumlah Haji yang Diberangkatkan dan Datang Kembali Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Hajj Pilgrims Embarkated And Comes District in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Berangkat <i>Pilgrin Embarkated</i>			Datang <i>Comes</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	5	7	12	5	7	12
3 Bungkal	7	8	15	7	8	15
4 Sambit	5	3	8	5	3	8
5 Sawoo	7	5	12	6	5	11
6 Sooko	3	3	6	3	3	6
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	4	4	8	4	4	8
9 Mlarak	17	21	38	17	21	38
10 Siman	20	24	44	20	24	44
11 Jetis	23	28	51	23	28	51
12 Balong	5	8	13	4	8	12
13 Kauman	7	9	16	7	9	16
14 Jambon	3	3	6	3	3	6
15 Badegan	3	3	6	3	3	6
16 Sampung	7	7	14	7	7	14
17 Sukorejo	11	12	23	11	12	23
18 Ponorogo	51	74	125	51	74	125
19 Babadan	31	49	80	31	49	80
20 Jenangan	26	34	60	26	34	60
21 Ngebel	-	1	1	-	1	1
22 Mutasi dari Kota Lain	1	1	2	1	1	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>236</b>	<b>304</b>	<b>540</b>	<b>234</b>	<b>304</b>	<b>538</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo/ Office of Religious Affairs of Ponorogo Regency

**Tabel 4.3.3 Jumlah Nikah, Talak dan Cerai Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Mariage, Separates and Divorce by District in Ponorogo Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Nikah <i>Mariage</i>	Talak <i>Separates</i>	Cerai <i>Divorce</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	414	-	-
2	Slahung	351	2	8
3	Bungkal	233	1	10
4	Sambit	269	7	26
5	Sawoo	391	14	42
6	Sooko	127	1	2
7	Pudak	61	-	-
8	Pulung	428	1	7
9	Mlarak	261	5	9
10	Siman	347	15	25
11	Jetis	229	-	5
12	Balong	314	9	7
13	Kauman	347	2	3
14	Jambon	381	2	8
15	Badegan	250	3	7
16	Sampung	312	1	11
17	Sukorejo	434	-	-
18	Ponorogo	527	5	11
19	Babadan	490	19	32
20	Jenangan	470	3	13
21	Ngebel	159	1	7
	<b>Jumlah Total</b>	<b>6 795</b>	<b>91</b>	<b>233</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo/ Office of Religious Affairs of Ponorogo Regency



**Tabel 4.3.4 Banyaknya Akte Perkawinan dan Perceraian Non Islam Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Non Islam Marriage Certificates and Divorce Certificates by Month in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan District	Akte Perkawinan Married Certificates			Akte Perceraian Divorce Certificate		
	WNI Indone sian	WNA Foreign	Jumlah Total	WNI Indone sian	WNA Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari /January	3	-	3	-	-	-
2 Pebruari /February	3	-	3	1	-	1
3 Maret /March	3	-	3	2	-	2
4 April /April	1	-	1	1	-	1
5 Mei /May	2	-	2	-	-	-
6 Juni /June	-	-	-	-	-	-
7 Juli /July	3	-	3	1	-	1
8 Agustus /August	2	-	2	1	-	1
9 September/September	6	-	6	1	-	1
10 Oktober /October	1	-	1	1	-	1
11 Nopember/November	1	-	1	-	-	-
12 Desember/December	2	-	2	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>27</b>	<b>-</b>	<b>27</b>	<b>8</b>	<b>-</b>	<b>8</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.3.5 Banyaknya Akte Kelahiran Umum dan Istimewa Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of General and Dispensation Birth Certificates by Month in Ponorogo Regency, 2017**

	Bulan Month	Akte Kelahiran Umum General Birth Certificates			Jumlah Total	Akte Kelahiran Istimewa Dispensation
		WNI Indone sian	WNA Foreign	Anak Luar Kawin Child Out of Marriage		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Januari /January	1 068	-	22	1 090	-
2	Pebruari /February	902	-	19	921	-
3	Maret /March	1 099	-	13	1 112	-
4	April /April	1 110	-	23	1 133	-
5	Mei /May	1 301	-	12	1 313	-
6	Juni /June	966	-	6	972	-
7	Juli /July	1 431	-	22	1 453	-
8	Agustus /August	1 453	-	20	1 473	-
9	September/September	1 239	-	17	1 256	-
10	Oktober /October	1 229	-	17	1 246	-
11	Nopember/November	1 085	-	21	1 106	-
12	Desember/December	1 050	-	20	1 070	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>13 933</b>	<b>-</b>	<b>212</b>	<b>14 145</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Registration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.3.6 Banyaknya Akte Kematian Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Mortality Certificates by Month in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Akte Kematian Umum General Mortality Certificates			Akte Kematian Istimewa Specific Mortality Certificate	Surat Keterangan Kenal Mati Recommendation Mortality Certificate
	WNI Nasrani Indonesian Christian	WNA Foreign	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Januari /January	59	-	59	-	-
2 Pebruari /February	47	-	47	-	-
3 Maret /March	68	-	68	-	-
4 April /April	128	-	128	-	-
5 Mei /May	95	-	95	-	-
6 Juni /June	83	-	83	-	-
7 Juli /July	110	-	110	-	-
8 Agustus /August	143	-	143	-	-
9 September/September	103	-	103	-	-
10 Oktober /October	276	-	276	-	-
11 Nopember/November	357	-	357	-	-
12 Desember/December	337	-	337	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 806</b>	<b>-</b>	<b>1 806</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Ponorogo/Civil Regstration Office of Ponorogo Regency

**Tabel 4.3.7 Jumlah Perkara Yang Diterima di Pengadilan Agama Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table**  
**Number of Case received in Religion Instance of Ponorogo Regency, 2017**

	Bulan Month	Ijin Poligami Permit Polygamy	Pembatalan Perkawinan Annulment	Isbat Nikah Prove Wedding	Dispensasi Kawin Dispensation to Marry	Talak Cerai Divorce	Gugat Cerai Divorce	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Januari /January	-	-	4	5	71	126	67	273
2	Pebruari /February	2	-	3	7	54	118	54	238
3	Maret /March	-	-	2	4	50	124	45	225
4	April /April	-	-	1	3	44	111	33	192
5	Mei /May	1	-	1	5	48	116	28	199
6	Juni /June	1	-	2	5	25	53	19	105
7	Juli /July	-	-	2	8	55	137	33	235
8	Agustus /August	-	-	3	15	64	145	38	265
9	September/September	-	-	1	5	54	123	30	213
10	Oktober /October	1	-	2	10	60	141	41	255
11	Nopember/November	-	1	-	2	55	128	33	219
12	Desember/December	1	1	-	6	30	72	23	133
	<b>Jumlah Total</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>75</b>	<b>610</b>	<b>1 394</b>	<b>444</b>	<b>2 552</b>

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Ponorogo/ Religion Court Instance of Ponorogo Regency

**Tabel 4.3.8** Jumlah Perkara yang Diputus di Pengadilan Agama Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** Number of Cases Received in Religion Court Instance of Ponorogo Regency, 2017

Bulan Month	Banyaknya Perkara Cases			Perkara yang Dicabut Case Cancel
	Sisa Bulan yang Lalu Remain Month Before	Perkara yang Diterima New Case	Jumlah Total (K2+K3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari /January	381	273	654	9
2 Pebruari /February	412	238	650	6
3 Maret /March	478	225	703	9
4 April /April	464	192	656	13
5 Mei /May	437	199	636	6
6 Juni /June	401	105	506	7
7 Juli /July	354	235	589	2
8 Agustus /August	403	265	668	6
9 September /September	428	213	641	4
10 Oktober /October	422	255	677	8
11 Nopember /November	442	219	661	5
12 Desember /December	389	133	522	9
<b>Kabupaten Ponorogo</b>		<b>2 552</b>		<b>84</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.3.8

		Banyaknya Perkara yang Diputus <i>Sentenced Cases</i>					
Bulan <i>Month</i>		Ijin Poligami <i>permits polygamy</i>	Pemba- talan Perkawinan <i>annulment</i>	Isbat Nikah <i>prove wedding</i>	Dispensasi Kawin <i>dispensa- tion to marry</i>	Talak Cerai <i>Divorce</i>	Gugat Cerai <i>Divorce</i>
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Januari / <i>January</i>	-	-	-	4	43	124
2	Pebruari / <i>February</i>	-	-	2	7	34	70
3	Maret / <i>March</i>	-	-	3	6	50	115
4	April / <i>April</i>	2	-	3	2	43	117
5	Mei / <i>May</i>	-	-	1	5	57	126
6	Juni / <i>June</i>	-	-	-	3	34	87
7	Juli / <i>July</i>	-	-	2	5	50	99
8	Agustus / <i>August</i>	-	-	-	9	50	128
9	September/ <i>September</i>	1	-	3	11	58	101
10	Oktober / <i>October</i>	-	-	2	5	65	129
11	Nopember/ <i>November</i>	-	-	1	6	55	144
12	Desember/ <i>December</i>	-	1	-	6	48	148
<b>Jumlah Total</b>		<b>3</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>69</b>	<b>587</b>	<b>1 388</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.3.8*

	Bulan Month	Banyaknya Perkara yang Diputus <i>Sentenced Cases</i>			Jumlah Total (K5 s.d K14)	Sisa Akhir Bulan <i>Remain</i>
		Lainnya <i>Other</i>	Ditolak <i>Rejected</i>	Gugur <i>Fail</i>		
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Januari / <i>January</i>	59	-	3	242	412
2	Pebruari / <i>February</i>	50	2	1	172	478
3	Maret / <i>March</i>	56	-	-	239	464
4	April / <i>April</i>	35	-	4	219	437
5	Mei / <i>May</i>	38	-	2	235	401
6	Juni / <i>June</i>	18	2	1	152	354
7	Juli / <i>July</i>	26	1	1	186	403
8	Agustus / <i>August</i>	41	5	1	240	428
9	September/ <i>September</i>	38	3	-	219	422
10	Oktober / <i>October</i>	24	1	1	235	442
11	Nopember/ <i>November</i>	54	2	5	272	389
12	Desember/ <i>December</i>	33	1	-	246	276
<b>Jumlah Total</b>		<b>472</b>	<b>17</b>	<b>19</b>	<b>2 657</b>	

Sumber/*Source*: Kantor Pengadilan Agama Ponorogo / *Religion Court Instance of Ponorogo Regency*

## 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tindak Pidana di Kabupaten Ponorogo, 2016–2017  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases in Ponorogo Regency, 2016–2017*

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Criminality</i>	2016		2017	
	CT	CC	CT	CC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Curat	54	32	53	40
2. Curas	5	3	1	-
3. Curanmor R2	18	11	24	9
4. Anirat	9	10	19	16
5. Coba Curi	2	1	2	2
6. Perjudian	155	161	107	141
7. Surat Palsu	3	-	3	3
8. KDRT	5	6	10	6
9. Pengrusakan	1	-	3	-
10. Penipuan	56	19	50	31
11. Penggelapan	6	9	10	10
12. Pengroyokan	10	9	14	12
13. Coba Tipu	-	-	1	1
14. Ancaman Kekerasan/ITE	-	-	1	-
15. Curbis	39	19	24	18
16. Aniaya Ringan	3	-	4	2
17. Uang Palsu	-	-	5	5
18. Sajam	3	1	2	3
19. Cabul	11	9	20	19
20. Bawa Lari Anak Perempuan	-	1	-	-



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.1*

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Criminality</i>	2016		2017	
	CT	CC	CT	CC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21. Serobot Tanah	1	1	-	-
22. Alihkan Jaminan Fidusia	2	-	3	1
23. Curanmor R4	2	-	4	1
24. Penghinaan	1	-	-	-
25. Pupuk Ilegal	2	2	-	-
26. Penculikan	-	1	-	-
27. Laporan Palsu	-	-	1	1
28. Perzinahan	-	-	3	3
29. Bobol Rekening/Cyber Crime	1	-	-	-
30. Pungli	-	-	1	-
31. Handak	7	7	-	-
32. Illegal Logging	11	9	17	22
33. Korupsi	2	2	2	3
34. Pembunuhan	2	1	-	1
35. Eksploitasi Anak	1	1	-	-
36. Perkosaan	-	-	-	-
37. Pencamaran Nama Baik	1	-	3	2
38. Pemerasan Dengan Menista/ITE	-	-	2	2
39. Buang Bayi	3	3	1	-
40. Penadahan	2	4	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.4.1*

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Criminality</i>	2016		2017	
	CT	CC	CT	CC
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
41. Jambret	10	1	4	3
42. Illegal Mining	4	3	2	2
43. Buang Limbah	-	-	1	1
44. Jual Barang Bahayakan Jiwa	2	2	-	-
45. Penyuapan	-	-	1	2
46. Pembakaran	1	-	-	-
47. Sembunyikan Status Perkawinan	1	-	-	1
48. Perbuatan Tidak Menyenangkan	1	-	-	-
49. Pornografi	1	-	2	1
50. Masuk Pek./ Rumah Dengan Paksa	2	-	-	-
51. Produksi Garam Non SNI	-	-	1	1
52. Daging Glonggong	-	-	1	1
53. Miras	174	174	146	146
54. Prostitusi	144	144	81	81
55. Narkoba	39	39	41	41
56. Pengamen/Pengemis	53	53	185	185
<b>Jumlah Total</b>	<b>850</b>	<b>738</b>	<b>857</b>	<b>825</b>

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Ponorogo/ Police Station of Ponorogo Regency

**Tabel 4.4.2 Kejadian Kecelakaan Lalulintas dan Gangguan Non Kriminalitas di Kabupaten Ponorogo, 2016-2017**  
**Number of Accidents and Non Criminality Case in Ponorogo Regency, 2016-2017**

Jenis Kasus Type of Case	Tahun Years	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>I LALU LINTAS</b>		
<b>A. Kecelakaan Lalu Lintas</b>		
- Jumlah Kejadian	347	567
- Selesai	347	567
- Korban Meninggal Dunia	124	103
- Korban Luka Berat	6	5
- Korban Luka Ringan	511	918
- Kerugian Materiil	Rp. 699,7 Juta	Rp. 979,5 Juta
<b>B. Pelanggaran Lalu Lintas</b>		
- Tilang	24 968	26 761
- Teguran	3 405	5 120
- Jumlah Pelanggaran	28 373	31 881

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.4.2

Jenis Kasus <i>Type of Case</i>	Tahun <i>Years</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>II GANGGUAN NON KRIMINALITAS</b>		
<b>A. Bencana Alam</b>	<b>45</b>	<b>45</b>
- Gempa Bumi	-	-
- Tanah Longsor	38	18
- Gunung Meletus	-	-
- Putting Beliung	-	-
- Banjir	-	-
- Kebakaran	7	22
- Gas Beracun	-	-
- Petir	-	-
- Pohon Tumbang	-	2
- Rumah Roboh	-	3
<b>B. Wabah Penyakit</b>	-	-
<b>C. Kecelakaan Kerja</b>	-	-
<b>D. Kesetrum Listrik</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>E. Bunuh Diri</b>	<b>23</b>	<b>25</b>
<b>F. Penemuan Mayat</b>	<b>3</b>	<b>6</b>
<b>G. Meninggal Dunia Mendadak</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>H. Meninggal Dunia Tenggelam</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Ponorogo/ Police Station of Ponorogo Regency

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Ponorogo, 2010–2017  
**Poverty Line and Number of Poor People in Ponorogo Regency, 2010–2017**

Tahun Year	Penduduk Miskin Number of Poor People		Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)
	Jumlah Total (000)	Persentase Percentage (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	113,00	13,22	193 047
2011	105,90	12,29	210 411
2012	100,40	11,72	224 186
2013	102,59	11,87	239 963
2014	99,86	11,53	247 368
2015	103,22	11,91	251 525
2016	102,06	11,75	266 312
2017	99,03	11,39	279 186

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province

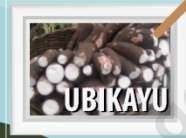
**KABUPATEN  
PONOROGO**  
2017



458.249



227.610



535.205



6.278

**TON**

**PRODUKSI TANAMAN PANGAN UTAMA**

*Productions of Rice and Crops Planted*

**5**



**PERTANIAN**

**AGRICULTURE**

**POPULASI TERNAK**  
*Livestock Population*



Sapi Potong  
**81.823**



Sapi Perah  
**2.384**



Kambing  
**205.942**



Domba  
**16.830**



Ayam Kampung  
**705.560**



Ayam Ras  
**353.601**



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land



lagi (berpindah-pindah).  
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

*form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

**7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

**a. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**b. Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

**7. Seasonal vegetable and fruit plants**

**a. Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**b. Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

**8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

**a. Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah

**8. Annual fruit and vegetable plants**

**a. Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

dan merupakan tanaman tahunan.

- b. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

- 9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  - 10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
  - 11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  - 12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali
- b. Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
- 9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
  - 10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
  - 11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
  - 12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several

(lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

*times/undemolished.*

- a. ***Entirely plants harvested/demolished*** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- b. ***Plants harvested several times/ undemolished*** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

## AGRICULTURE

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
14. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian.
16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Corps Service Office.*
17. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
17. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

18. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
19. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
20. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
18. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
19. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
20. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

## AGRICULTURE

21. Data populasi ternak, jumlah pemotongan ternak merupakan data yang bersumber dari Dinas Pertanian

22. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*21. Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Corps Service Office.*

*22. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Corps Service Office. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Luas lahan sawah di Kabupaten Ponorogo adalah 34.801 Ha. Dari lahan sawah seluas itu terdapat 32.781 Ha lahan sawah irigasi, sisanya adalah lahan sawah non irigasi.

*Wetland area in the District of Ponorogo is 34,801 ha. Of wetland area that there are 32,781 ha of wetland technical irrigated, the rest is wetland non irrigated.*

Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo tahun 2017, produktivitas padi (padi sawah dan ladang) sebesar 57,33 kw/ha. Turun 5,51 persen dibanding tahun 2016. Sedangkan produksi padi dari luas panen 79.932 Ha adalah sebesar 4.582.493 kw, turun 4,50 persen dibanding tahun 2016.

*According to the Department of Agriculture Ponorogo Regency in 2017, the productivity of paddy (rice paddies and fields) of 57.33 kw / ha. Decreased 5.51 percent compared to the year 2016. While the production of rice harvested area is 79,932 ha of 4,582,493 kw, an decrease of 4.50 percent compared to the year 2016.*

Produksi palawija yang terbesar adalah ubi kayu dengan jumlah produksi sebanyak 5.352.081 quintal pada tahun 2017, diikuti jagung dengan jumlah produksi sebanyak 2.276.099 quintal.

*Production of the biggest crops are cassava production by the number of 5,352,081 quintal in 2017, and then maize production by the number 2,276,099 quintal.*

Jumlah produksi tanaman perkebunan rakyat yang paling dominan pada tahun 2017 adalah tebu sebanyak 8.160 ton yang diikuti oleh jahe 7.725 ton, kunyit 7.494 ton dan kelapa 5.960 ton.

*The number of smallholder crop production is most dominant in 2017 was 8,160 tonnes of sugarcane followed by 7,725 tonnes of gingeras, 7,494 tonnes of turmeric and 5,960 tonnes of coconut.*



## AGRICULTURE

Produksi buah-buahan yang terbesar di tahun 2017 adalah Mangga (614.355 kwintal), Pisang (423.203 kwintal) dan Jeruk Keprok (130.490 kwintal).

*Production of the largest fruit in the year 2017 is Mango (614,355 quintal), Bananas (423,203 quintal) and Tangerines (130,490) quintal.*

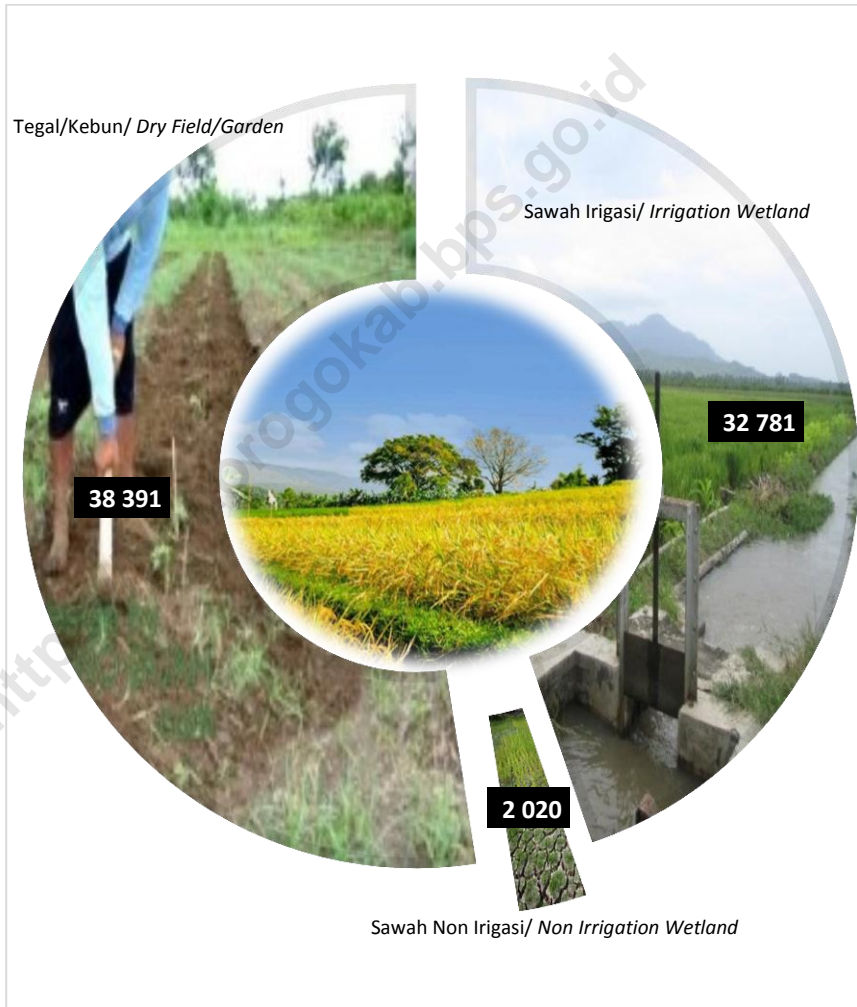
Jumlah populasi sapi perah pada tahun 2017 sebanyak 2.384 ekor, sapi potong 81.823 ekor, kerbau 49 ekor, kuda 76 ekor, kambing 205.942 ekor dan domba 16.830 ekor.

*The number of dairy cow population in 2017 as many as 2,384 head, 81,823 cows, 49 buffalos, 76 horses, 205,942 goats and 16,830 sheeps.*

Jumlah produksi perikanan darat pada tahun 2017 sebesar 1.927 ton dengan nilai produksi mencapai 31,13 miliar rupiah.

*The number of aquaculture production in 2017 amounting to 1,927 tons with production value reaching 31.13 billion rupiahs.*

**Gambar 5** Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Tegal/Kebun di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017  
**Picture** Area of Wetland by Type of Irrigation and Dry Field/Garden in Ponorogo Regency, 2017



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1** Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017  
**Table** *Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Ponorogo Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	546	771	1 317
2	Slahung	2 066	100	2 166
3	Bungkal	1 712	-	1 712
4	Sambit	902	218	1 120
5	Sawoo	1 236	271	1 507
6	Sooko	1 048	7	1 055
7	Pudak	213	-	213
8	Pulung	2 247	145	2 392
9	Mlarak	1 361	-	1 361
10	Siman	1 539	23	1 562
11	Jetis	1 429	-	1 429
12	Balong	2 332	70	2 402
13	Kauman	2 105	-	2 105
14	Jambon	1 348	65	1 413
15	Badegan	891	-	891
16	Sampung	1 910	-	1 910
17	Sukorejo	3 374	22	3 396
18	Ponorogo	810	-	810
19	Babadan	2 957	103	3 060
20	Jenangan	2 491	223	2 714
21	Ngebel	264	2	266
	<b>Jumlah Total</b>	<b>32 781</b>	<b>2 020</b>	<b>34 801</b>

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017**  
***Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Ponorogo Regency (hectar), 2017***

	Kecamatan <i>District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Ngrayun	6 958	-	-
2	Slahung	2 758	-	-
3	Bungkal	1 473	-	-
4	Sambit	2 036	-	-
5	Sawoo	5 648	-	-
6	Sooko	1 337	-	-
7	Pudak	1 213	-	-
8	Pulung	3 105	-	-
9	Mlarak	1 162	-	-
10	Siman	199	-	-
11	Jetis	123	-	-
12	Balong	1 238	-	-
13	Kauman	844	-	-
14	Jambon	2 347	-	-
15	Badegan	1 705	-	-
16	Sampung	1 334	-	-
17	Sukorejo	1 344	-	-
18	Ponorogo	228	-	-
19	Babadan	277	-	-
20	Jenangan	1 395	-	-
21	Ngebel	1 667	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>38 391</b>	-	-

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

**Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017**  
**Table** *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by District in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>		Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)	
1	Ngrayun	2 526	9
2	Slahung	3 865	-
3	Bungkal	3 307	-
4	Sambit	2 260	200
5	Sawoo	2 664	196
6	Sooko	2 353	-
7	Pudak	447	-
8	Pulung	7 180	-
9	Mlarak	2 578	-
10	Siman	2 700	-
11	Jetis	2 883	52
12	Balong	4 821	293
13	Kauman	4 779	-
14	Jambon	3 279	95
15	Badegan	2 563	-
16	Sampung	4 106	-
17	Sukorejo	8 862	-
18	Ponorogo	1 864	-
19	Babadan	8 049	-
20	Jenangan	7 078	125
21	Ngebel	798	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>78 962</b>	<b>970</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, Padi/ *Corps Service Office of Ponorogo Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy*

**Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017**  
***Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by District in Ponorogo Regency, 2017***

Kecamatan <i>District</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1 033	-	31	-	4 511	-
2 Slahung	1 775	100	145	10	1 500	-
3 Bungkal	865	185	140	510	1 017	-
4 Sambit	2 647	399	36	-	1 921	19
5 Sawoo	8 398	441	360	27	3 591	-
6 Sooko	1 660	-	-	-	1 315	-
7 Puduk	1 190	-	-	-	20	-
8 Pulung	2 314	183	46	-	1 756	5
9 Mlarak	825	395	32	-	967	-
10 Siman	1 041	1 197	5	42	105	-
11 Jetis	1 099	310	5	25	50	-
12 Balong	639	100	311	815	120	-
13 Kauman	1 374	90	67	75	73	-
14 Jambon	1 770	-	26	7	1 023	-
15 Badegan	2 215	221	-	-	-	-
16 Sampung	2 118	100	-	54	700	-
17 Sukorejo	1 086	191	60	15	-	-
18 Ponorogo	366	190	-	6	5	-
19 Babadan	530	154	75	-	15	-
20 Jenangan	1 527	401	60	50	875	-
21 Ngebel	576	-	26	-	1 128	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>35 048</b>	<b>4 657</b>	<b>1 425</b>	<b>1 636</b>	<b>20 692</b>	<b>24</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, Palawija/ Corps Service Office of Ponorogo Regency through Statistic Report of Food Crops, Secondary Corps

**Tabel 5.1.5** **Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (ku), 2017**  
***Productions of Wetland and Dryland Paddy by District in Ponorogo Regency, 2017***

	<b>Kecamatan</b> <i>District</i>	<b>Padi Sawah</b> <i>Wetland Paddy</i>	<b>Padi Ladang</b> <i>Dryland Paddy</i>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Ngrayun	145 573	296
2	Slahung	222 740	-
3	Bungkal	190 582	-
4	Sambit	130 244	6 580
5	Sawoo	153 526	6 448
6	Sooko	135 603	-
7	Pudak	25 761	-
8	Pulung	413 783	-
9	Mlarak	148 570	-
10	Siman	155 601	-
11	Jetis	166 147	1 711
12	Balong	277 834	9 640
13	Kauman	275 414	-
14	Jambon	188 969	3 126
15	Badegan	147 706	-
16	Sampung	236 629	-
17	Sukorejo	510 717	-
18	Ponorogo	107 422	-
19	Babadan	463 864	-
20	Jenangan	407 905	4 113
21	Ngebel	45 989	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>4 550 580</b>	<b>31 913</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, Padi/ Corps Service Office of Ponorogo Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy

**Tabel 5.1.6** **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (ku), 2017**  
***Productions of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by District in Ponorogo Regency, 2017***

Kecamatan <i>District</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	55 945	-	396	-	1 154 365	-
2 Slahung	139 788	1 569	3 476	120	383 850	-
3 Bungkal	67 343	2 903	3 356	6 120	260 250	-
4 Sambit	163 963	5 301	863	-	491 584	3 477
5 Sawoo	482 835	3 389	7 193	313	944 508	-
6 Sooko	90 155	-	-	-	336 509	-
7 Pudak	71 504	-	-	-	5 118	-
8 Pulung	135 808	1 669	801	-	465 411	-
9 Mlarak	68 574	6 033	767	-	247 455	-
10 Siman	69 264	16 422	120	487	26 870	-
11 Jetis	91 197	4 222	64	293	13 217	-
12 Balong	47 958	1 569	6 499	9 585	30 708	-
13 Kauman	111 760	1 412	1 566	900	18 681	-
14 Jambon	119 577	-	623	84	266 583	-
15 Badegan	139 005	2 298	-	-	-	-
16 Sampung	146 584	1 569	-	648	179 130	-
17 Sukorejo	76 670	2 918	1 438	180	-	-
18 Ponorogo	30 270	2 981	-	72	1 326	-
19 Babadan	41 321	2 232	1 588	-	3 839	-
20 Jenangan	95 513	6 292	1 438	600	227 895	-
21 Ngebel	31 066	-	332	-	294 783	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 276 099</b>	<b>62 780</b>	<b>30 520</b>	<b>19 402</b>	<b>5 352 081</b>	<b>3 477</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, Palawija/ Corps Service Office of Ponorogo Regency through Statistic Report of Food Crops, Secondary Corps



**Tabel 5.1.7** Produksi Padi Palawija Menurut Jenis dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017  
**Productions of Rice and Crops Planted by Type and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017**

Jenis Tanaman <i>Kinds of Plant</i>	Produksi <i>Productions</i> (kuintal)		Harga Produsen <i>Producer Price</i> (Rp. / Kg)		Keterangan <i>Explanation</i>
	2016	2017	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi <i>Rice</i>	4 798 387	4 582 493	4 750	4 850	GKG
2. Jagung <i>Corn</i>	2 632 664	2 276 099	3 800	3 800	Pipilan Kering
3. Ubi Kayu <i>Cassava</i>	5 185 662	5 352 081	1 700	1 750	Umbi Basah
4. Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	11 922	3 477	3 000	3 100	Umbi Basah
5. Kacang Tanah <i>Peanut</i>	19 578	30 520	16 000	16 500	Ose Kering
6. Kacang Hijau <i>Green Bean</i>	16 518	19 402	12 000	13 000	Ose Kering
7. Kedelai <i>Soybean</i>	219 479	62 780	6 500	7 000	Ose Kering

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, Padi dan Palawija/ *Corps Service Office of Ponorogo Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy and Secondary Corps*

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Produksi Sayur-sayuran Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017  
**Table** *Productoin of Vegetables by Commodity and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017*

Komoditi Commodity	Produksi Productions (kuintal)		Harga Produsen Producer Price (Rp. / Kg)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bawang Putih	-	-	-	-
2. Bawang Merah	14 690	29 036	23 650	13 500
3. Bawang Daun	37 836	46 604	5 750	3 300
4. Kentang	150	70	5 000	5 000
5. Kubis	45 192	60 652	3 500	3 500
6. Petsai/Sawi	24 678	21 575	2 850	2 850
7. Wortel	76 937	73 791	3 625	4 000
8. Kacang Panjang	3 241	2 452	3 600	2 000
9. Cabe Besar	5 358	4 038	20 650	20 500
10. Cabe Rawit	22 676	29 713	24 900	23 500
11. Jamur	-	-	-	-
12. Tomat	5 424	2 682	6 575	3 500
13. Terong	1 642	2 368	3 250	3 000
14. Buncis	72 661	30 671	3 500	3 500
15. Ketimun	1 704	1 046	1 670	1 700
16. Labu Siam	693	740	1 950	2 000
17. Kangkung	751	806	1 470	1 500
18. Bayam	404	260	1 875	1 800
19. Melinjo	7 784	13 040	8 850	9 000
20. Petai	51 805	28 364	6 475	7 000
21. Semangka	140	-	2 500	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Ponorogo (Ku), 2017**  
***Production of Vegetables by District and Kind of Plant in Ponorogo Regency, 2017***

	<b>Kecamatan District</b>	<b>Bawang Putih Garlic</b>	<b>Bawang Merah Shallot</b>	<b>Bawang Daun Chives</b>	<b>Kentang Potatoes</b>	<b>Kobis Cabbage</b>	<b>Petsai/ Sawi Mustard Green</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1	Ngrayun	-	-	-	-	-	-
2	Slahung	-	-	-	-	-	-
3	Bungkal	-	920	-	-	-	-
4	Sambit	-	1 135	-	-	-	-
5	Sawoo	-	8 410	-	-	-	-
6	Sooko	-	202	-	-	-	-
7	Pudak	-	5 901	45 724	-	60 532	21 431
8	Pulung	-	2 635	880	-	-	144
9	Mlarak	-	4 618	-	-	-	-
10	Siman	-	1 092	-	-	-	-
11	Jetis	-	1 017	-	-	-	-
12	Balong	-	-	-	-	-	-
13	Kauman	-	-	-	-	-	-
14	Jambon	-	13	-	-	-	-
15	Badegan	-	-	-	-	-	-
16	Sampung	-	140	-	-	-	-
17	Sukorejo	-	1 282	-	-	-	-
18	Ponorogo	-	-	-	-	-	-
19	Babadan	-	1 176	-	-	-	-
20	Jenangan	-	495	-	-	-	-
21	Ngebel	-	-	-	70	120	-
	<b>Jumlah Total</b>	-	<b>29 036</b>	<b>46 604</b>	<b>70</b>	<b>60 652</b>	<b>21 575</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

	Kecamatan <i>District</i>	Wortel <i>Carrot</i>	Kacang Panjang <i>Long Bean</i>	Cabe Besar <i>Great Chili</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Jamur <i>Mushrooms</i>	Tomat <i>Tommato</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Ngrayun	-	-	399	469	-	-
2	Slahung	-	-	-	-	-	-
3	Bungkal	-	240	368	762	-	309
4	Sambit	-	-	148	39	-	-
5	Sawoo	-	-	996	4 391	-	-
6	Sooko	-	435	-	2 327	-	-
7	Pudak	73 791	-	194	2 072	-	585
8	Pulung	-	1 009	526	1 264	-	385
9	Mlarak	-	-	58	9 524	-	-
10	Siman	-	-	-	5 466	-	-
11	Jetis	-	-	217	47	-	-
12	Balong	-	-	277	285	-	442
13	Kauman	-	260	-	408	-	66
14	Jambon	-	46	168	495	-	-
15	Badegan	-	-	-	-	-	-
16	Sampung	-	100	76	10	-	29
17	Sukorejo	-	150	355	409	-	-
18	Ponorogo	-	-	-	-	-	-
19	Babadan	-	14	-	1 181	-	630
20	Jenangan	-	-	256	423	-	225
21	Ngebel	-	198	-	141	-	11
	<b>Jumlah Total</b>	<b>73 791</b>	<b>2 452</b>	<b>4 038</b>	<b>29 713</b>	<b>-</b>	<b>2 682</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

	Kecamatan <i>District</i>	Terong <i>Terung</i>	Buncis <i>Beans</i>	Ketimun <i>Cucumbers</i>	Labu <i>Pitcher</i>	Kangkung <i>Ipomea Reptans</i>
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Ngrayun	-	-	-	-	-
2	Slahung	-	-	-	-	-
3	Bungkal	258	-	-	-	-
4	Sambit	-	-	-	-	-
5	Sawoo	-	-	-	-	-
6	Sooko	-	-	-	-	-
7	Pudak	-	29 692	-	-	-
8	Pulung	705	715	520	-	75
9	Mlarak	-	-	-	-	-
10	Siman	-	-	-	-	-
11	Jetis	-	-	-	-	-
12	Balong	337	-	396	-	98
13	Kauman	441	-	-	-	480
14	Jambon	374	-	-	-	-
15	Badegan	-	-	-	-	-
16	Sampung	36	-	-	-	-
17	Sukorejo	-	-	-	-	-
18	Ponorogo	-	-	-	-	-
19	Babadan	-	-	-	-	-
20	Jenangan	217	-	-	-	-
21	Ngebel	-	264	130	740	153
	<b>Jumlah Total</b>	<b>2 368</b>	<b>30 671</b>	<b>1 046</b>	<b>740</b>	<b>806</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.2*

	Kecamatan <i>District</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Melinjo <i>Melinjo</i>	Petai <i>Petai</i>	Semangka <i>Water Melon</i>
	(1)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Ngrayun	-	15	265	-
2	Slahung	-	184	-	-
3	Bungkal	-	873	507	-
4	Sambit	-	-	992	-
5	Sawoo	-	67	818	-
6	Sooko	-	2 896	11 391	-
7	Pudak	-	-	-	-
8	Pulung	150	558	4 216	-
9	Mlarak	-	-	-	-
10	Siman	-	236	-	-
11	Jetis	-	67	-	-
12	Balong	-	-	-	-
13	Kauman	13	496	-	-
14	Jambon	-	-	-	-
15	Badegan	-	151	-	-
16	Sampung	-	-	-	-
17	Sukorejo	-	-	-	-
18	Ponorogo	-	759	-	-
19	Babadan	-	4 848	-	-
20	Jenangan	-	1 890	328	-
21	Ngebel	97	-	9 847	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>260</b>	<b>13 040</b>	<b>28 364</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Corps Service Office of Ponorogo Regency through Agriculture survey for horticulture*

**Tabel 5.2.3** **Produksi Buah-buahan Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
**Productoin of Fruits by Commodity and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017**

Komoditi Commodity	Produksi Productions (kuintal)		Harga Produsen Producer Price (Rp. / Kg)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Alpukat	13 466	20 921	6 625	6 500
2. Belimbing	3 517	5 290	4 950	4 900
3. Durian	19 692	98 719	16 750	18 000
4. Duku	-	510	-	5 000
5. Jambu Biji	7 693	10 521	5 200	4 200
6. Jambu Air	1 026	1 395	5 750	5 500
7. Jeruk Keprok	87 265	130 490	8 350	7 900
8. Jeruk Besar	26	147	7 000	7 000
9. Mangga	31 405	614 355	7 000	6 500
10. Manggis	6 011	34 638	6 000	6 500
11. Nangka	79 873	39 279	5 250	4 500
12. Pepaya	42 770	78 732	3 650	3 500
13. Pisang	399 820	423 203	6 900	7 000
14. Rambutan	3 450	13 680	4 400	4 500
15. Salak	2 917	2 177	5 550	5 600
16. Sawoo	3 689	3 827	5 000	5 000
17. Sirsak	1 106	1 302	5 200	4 700
18. Sukun	28	52	3 300	2 350
19. Melon	48 257	52 638	4 250	4 500

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.2.4** Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Ponorogo (Ku), 2017  
**Table** Production of Fruits by District and Kind of Fruit in Ponorogo Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Alpoket <i>Avocado</i>	Belimbing <i>Averhose</i>	Durian <i>Durian</i>	Duku <i>Duku</i>	Jambu Biji <i>Piadium Guava</i>	Jambu Air <i>Eugenia Aquea</i>	Jerok Kepron <i>Lemon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	1 011	55	12 425	-	85	-	-
2 Slahung	1 682	159	1 321	-	22	-	10 269
3 Bungkal	18	132	-	-	182	-	15
4 Sambit	940	211	2 662	-	1 216	598	16 610
5 Sawoo	1 594	-	38	-	-	-	237
6 Sooko	1 695	138	2 857	-	39	-	14 303
7 Pudak	1 219	-	185	-	9	-	10 386
8 Pulung	3 000	581	5 208	-	1 224	289	1 503
9 Mlarak	-	-	-	-	1 367	104	1 729
10 Siman	-	-	-	-	-	-	225
11 Jetis	-	137	-	-	608	-	31
12 Balong	-	800	-	-	3 529	-	5 414
13 Kauman	-	572	-	-	750	320	-
14 Jambon	-	511	-	-	169	-	51 390
15 Badegan	-	300	-	-	100	-	2 396
16 Sampung	-	71	-	-	39	-	483
17 Sukorejo	-	950	-	-	30	-	490
18 Ponorogo	-	190	-	-	-	-	-
19 Babadan	-	60	-	-	340	34	-
20 Jenangan	3 977	423	2 673	-	812	50	13 378
21 Ngebel	5 785	-	71 350	510	-	-	1 631
<b>Jumlah Total</b>	<b>20 921</b>	<b>5 290</b>	<b>98 719</b>	<b>510</b>	<b>10 521</b>	<b>1 395</b>	<b>130 490</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.4*

Kecamatan <i>District</i>	Jeruk Besar <i>Big Orange</i>	Mangga <i>Mango</i>	Manggis <i>Garcia Mangistana</i>	Nangka <i>Fruit tree</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Pisang <i>Banana</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Ngrayun	-	4 285	17	2 893	1 039	73 084
2 Slahung	-	36 337	-	1 000	941	5 920
3 Bungkal	-	91 127	-	225	46	12 878
4 Sambit	-	9 664	-	1 880	3 305	19 843
5 Sawoo	-	9 723	-	1 190	1 709	18 150
6 Sooko	-	37 592	70	357	2 252	16 065
7 Puduk	-	2 442	-	2 674	2 330	5 014
8 Pulung	147	2 700	98	2 145	1 972	22 400
9 Mlarak	-	22 262	-	-	1 986	31 610
10 Siman	-	33 820	-	-	8 128	12 500
11 Jetis	-	10 203	-	302	952	6 020
12 Balong	-	96 028	-	-	-	44 596
13 Kauman	-	42 250	-	-	7 850	39 000
14 Jambon	-	28 297	-	9 862	2 305	9 264
15 Badegan	-	22 059	-	280	28 296	28 764
16 Sampung	-	26 685	-	312	964	14 680
17 Sukorejo	-	39 349	-	1 196	370	7 024
18 Ponorogo	-	28 100	-	692	3 351	1 906
19 Babadan	-	4 867	-	1 280	1 927	7 465
20 Jenangan	-	66 565	51	8 754	8 339	7 842
21 Ngebel	-	-	34 402	4 237	670	39 178
<b>Jumlah Total</b>	<b>147</b>	<b>614 355</b>	<b>34 638</b>	<b>39 279</b>	<b>78 732</b>	<b>423 203</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.2.4*

	Kecamatan <i>District</i>	Rambutan <i>Rambutan</i>	Salak <i>Salak</i>	Sawo <i>Sapodilla</i>	Sirsak <i>Soursop</i>	Sukun <i>Toothles Gum</i>	Melon <i>Melon</i>
	(1)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Ngrayun	-	1 853	-	117	-	-
2	Slahung	460	-	-	-	-	-
3	Bungkal	1 426	-	-	34	-	630
4	Sambit	930	120	804	182	-	10 035
5	Sawoo	389	-	211	-	-	38 837
6	Sooko	3 415	18	-	17	-	-
7	Pudak	-	-	-	-	-	-
8	Pulung	2 613	-	219	81	36	-
9	Mlarak	-	-	155	-	-	-
10	Siman	-	-	-	-	-	826
11	Jetis	580	-	301	-	-	-
12	Balong	425	-	945	53	-	-
13	Kauman	-	-	122	90	-	-
14	Jambon	-	-	-	-	-	-
15	Badegan	-	-	151	12	-	-
16	Sampung	37	-	153	-	-	-
17	Sukorejo	363	-	-	-	-	350
18	Ponorogo	30	-	220	-	-	-
19	Babadan	1 142	-	87	-	-	1 960
20	Jenangan	1 463	186	459	716	16	-
21	Ngebel	407	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>13 680</b>	<b>2 177</b>	<b>3 827</b>	<b>1 302</b>	<b>52</b>	<b>52 638</b>

Sumber/*Source*: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ *Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CORPS

**Tabel 5.3.1 Luas Panen Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (hektar), 2017**  
*Harvested Area of Estate Crops by District and Kind of Crop in Ponorogo Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tebu <i>Cane</i>	Tembakau				Wijen <i>Sasame</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
		Virginia <i>Virginia Tobacco</i>	Jawa <i>Java Tobacco</i>	Ram <i>Ram Tobacco</i>	Asepan <i>Asepan Tobacco</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	7,16	-	-	-	-	-	50,00
2 Slahung	38,08	11,27	-	-	-	-	-
3 Bungkal	20,43	127,28	-	-	-	-	-
4 Sambit	2,36	9,28	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-	-	3,10	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	8,42	-	-	-	-	-	-
9 Mlarak	14,98	2,73	134,28	-	-	5,85	-
10 Siman	45,33	10,25	-	-	-	-	-
11 Jetis	11,51	-	-	-	-	-	-
12 Balong	27,34	234,05	27,10	-	-	-	-
13 Kauman	63,81	29,49	-	-	-	-	-
14 Jambon	19,06	19,74	-	-	-	-	-
15 Badegan	8,31	-	121,00	-	-	-	-
16 Sampung	5,16	51,04	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	79,36	4,50	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	70,03	-	-	-	-	-	-
19 Babadan	144,30	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	240,54	8,36	-	-	-	-	-
21 Ngebel	7,61	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>813,79</b>	<b>507,99</b>	<b>282,38</b>	-	-	<b>8,95</b>	<b>50,00</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.1*

Kecamatan District	Janggalan <i>Janggalan</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Jambu Mente <i>Chasew Nut</i>	Kapak Randu <i>Kapak</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Ngrayun	-	119,09	57,97	90,30	34,16	124,14	24,89
2 Slahung	-	113,80	-	-	8,64	60,40	41,56
3 Bungkal	-	44,98	-	-	0,64	21,52	60,68
4 Sambit	-	72,60	-	-	11,68	22,21	66,86
5 Sawoo	-	135,24	1,73	2,40	46,33	40,78	15,44
6 Sooko	-	167,23	-	10,63	261,47	-	24,77
7 Pudak	-	20,41	9,37	13,92	149,50	-	4,64
8 Pulung	-	178,21	3,72	25,65	291,35	-	8,11
9 Mlarak	-	42,28	-	-	-	4,96	44,32
10 Siman	-	27,58	-	-	-	9,96	34,62
11 Jetis	-	52,52	-	-	-	-	37,78
12 Balong	-	55,36	-	-	-	57,09	45,41
13 Kauman	-	66,66	-	-	-	14,75	25,47
14 Jambon	-	24,11	-	-	-	199,38	25,08
15 Badegan	-	19,23	-	-	2,93	93,38	14,54
16 Sampung	-	91,98	-	-	-	204,32	18,92
17 Sukorejo	-	70,01	-	-	-	43,72	33,53
18 Ponorogo	-	10,00	-	-	-	-	5,40
19 Babadan	-	44,95	-	-	-	-	22,93
20 Jenangan	-	85,06	-	-	7,24	20,69	30,70
21 Ngebel	-	79,66	67,22	152,29	337,01	-	25,93
<b>Jumlah Total</b>	-	<b>1 520,96</b>	<b>140,01</b>	<b>295,19</b>	<b>1 150,95</b>	<b>917,30</b>	<b>611,58</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.1*

	Kecamatan <i>District</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Lada <i>Pepper</i>	Cabe Jamu <i>Chili Herbs</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>
	(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1	Ngrayun	-	2,08	-	65,59	30,60	4,79
2	Slahung	-	-	-	12,48	-	13,59
3	Bungkal	-	-	-	-	-	18,73
4	Sambit	-	-	-	-	-	9,88
5	Sawoo	-	-	-	61,95	-	8,70
6	Sooko	-	-	-	39,36	-	3,65
7	Pudak	-	-	-	29,61	-	3,15
8	Pulung	0,90	-	-	364,20	-	13,18
9	Mlarak	-	-	-	-	-	5,17
10	Siman	-	-	-	-	-	6,37
11	Jetis	-	-	-	-	-	5,77
12	Balong	-	-	-	3,80	-	12,49
13	Kauman	-	-	-	-	-	6,42
14	Jambon	-	-	-	-	-	11,41
15	Badegan	-	-	-	2,70	-	6,08
16	Sampung	-	-	7,80	2,54	-	8,28
17	Sukorejo	-	-	-	-	-	8,67
18	Ponorogo	-	-	-	-	-	1,40
19	Babadan	-	-	-	-	-	2,51
20	Jenangan	-	-	-	118,47	-	6,06
21	Ngebel	0,70	3,24	-	182,10	11,53	3,54
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1,60</b>	<b>5,32</b>	<b>7,80</b>	<b>882,80</b>	<b>42,13</b>	<b>159,84</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.3.2** Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2017  
**Table** Production of Estate Crops by District and Kind of Crop in Ponorogo Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tebu <i>Cane</i>	Tembakau				Wijen <i>Sasame</i>	Nilam <i>Patchouli</i>
		Virginia <i>Virginia Tobacco</i>	Jawa <i>Java Tobacco</i>	Ram <i>Ram Tobacco</i>	Asepan <i>Asepan Tobacco</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	65,42	-	-	-	-	-	16,25
2 Slahung	349,98	5,66	-	-	-	-	-
3 Bungkal	208,65	63,89	-	-	-	-	-
4 Sambit	25,07	4,66	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-	-	1,55	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	88,40	-	-	-	-	-	-
9 Mlarak	155,44	1,37	223,13	-	-	2,92	-
10 Siman	454,99	5,14	-	-	-	-	-
11 Jetis	105,37	-	-	-	-	-	-
12 Balong	286,73	11,75	40,11	-	-	-	-
13 Kauman	596,80	14,80	-	-	-	-	-
14 Jambon	194,48	9,91	-	-	-	-	-
15 Badegan	76,64	-	201,06	-	-	-	-
16 Sampung	46,41	25,61	-	-	-	-	-
17 Sukorejo	712,93	2,26	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	672,63	-	-	-	-	-	-
19 Babadan	1 520,71	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	2 531,33	4,20	-	-	-	-	-
21 Ngebel	68,46	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>8 160,44</b>	<b>149,25</b>	<b>464,30</b>	-	-	<b>4,47</b>	<b>16,25</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.2*

Kecamatan <i>District</i>	Janggelan <i>Janggelan</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi Arabika <i>Arabica Coffee</i>	Kopi Robusta <i>Robusta Coffee</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Jambu Mente <i>Chasew Nut</i>	Kapak Randu <i>Kapok</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Ngrayun	-	271,00	25,40	44,70	7,44	26,91	8,77
2 Slahung	-	237,00	-	-	1,82	13,38	13,19
3 Bungkal	-	555,00	-	-	0,14	4,77	19,40
4 Sambit	-	638,00	-	-	2,53	4,71	21,36
5 Sawoo	-	415,00	0,75	1,20	10,27	8,67	5,50
6 Sooko	-	158,00	-	5,30	55,70	-	8,74
7 Pudak	-	88,00	4,10	6,91	32,29	-	1,45
8 Pulung	-	819,00	1,63	12,71	65,27	-	2,56
9 Mlarak	-	341,00	-	-	-	1,08	14,20
10 Siman	-	311,00	-	-	-	2,13	10,90
11 Jetis	-	208,00	-	-	-	-	11,99
12 Balong	-	247,00	-	-	-	12,15	14,39
13 Kauman	-	324,00	-	-	-	3,21	8,00
14 Jambon	-	105,00	-	-	-	42,93	8,95
15 Badegan	-	81,00	-	-	0,65	20,58	4,62
16 Sampung	-	119,00	-	-	-	43,38	5,97
17 Sukorejo	-	440,00	-	-	-	9,45	11,95
18 Ponorogo	-	390,00	-	-	-	-	1,84
19 Babadan	-	147,00	-	-	-	-	8,09
20 Jenangan	-	228,00	-	-	1,55	4,50	9,83
21 Ngebel	-	838,00	29,44	75,54	72,46	-	8,22
<b>Jumlah Total</b>	-	<b>6 960,00</b>	<b>61,32</b>	<b>146,36</b>	<b>250,12</b>	<b>197,85</b>	<b>199,92</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.3.2*

Kecamatan <i>District</i>	Panili <i>Vanilla</i>	Lada <i>Pepper</i>	Cabe Jamu <i>Chili Herbs</i>	Kakao <i>Cacao</i>	Aren <i>Sugar Palm</i>	Jarak Pagar <i>Jatropha</i>
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Ngrayun	-	0,81	-	47,30	2,51	0,19
2 Slahung	-	-	-	8,80	-	0,59
3 Bungkal	-	-	-	-	-	0,84
4 Sambit	-	-	-	-	-	0,41
5 Sawoo	-	-	-	44,06	-	0,38
6 Sooko	-	-	-	28,37	-	0,13
7 Pudak	-	-	-	21,26	-	0,12
8 Pulung	0,28	-	-	269,14	-	0,50
9 Mlarak	-	-	-	-	-	0,21
10 Siman	-	-	-	-	-	0,29
11 Jetis	-	-	-	-	-	0,24
12 Balong	-	-	-	2,73	-	0,58
13 Kauman	-	-	-	-	-	0,27
14 Jambon	-	-	-	-	-	0,48
15 Badegan	-	-	-	1,90	-	0,30
16 Sampung	-	-	3,95	1,77	-	0,38
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	0,38
18 Ponorogo	-	-	-	-	-	0,06
19 Babadan	-	-	-	-	-	0,10
20 Jenangan	-	-	-	87,56	-	0,30
21 Ngebel	0,21	1,27	-	134,20	0,90	0,13
<b>Jumlah Total</b>	<b>0,49</b>	<b>2,08</b>	<b>3,95</b>	<b>647,09</b>	<b>3,41</b>	<b>6,86</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency



**Tabel 5.3.3** **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Ponorogo (ton), 2017**  
**Production of Biofarmaka Crops by District and Kind of Crop in Ponorogo Regency (ton), 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Lengkuas <i>Galangal</i>	Kencur <i>Kencur</i>	Kunyit <i>Curcuma</i>	Lempuyang <i>Lempuyang</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	5 148,00	16,20	70,49	1 577,40	133,28
2 Slahung	19,20	13,65	126,00	490,00	38,40
3 Bungkal	8,40	-	7,50	14,85	-
4 Sambit	184,18	35,70	165,98	3 174,57	-
5 Sawoo	241,63	108,56	16,25	223,05	-
6 Sooko	1 218,00	900,00	128,00	1 240,00	182,50
7 Puduk	-	-	-	-	-
8 Pulung	490,00	180,00	90,00	340,00	40,00
9 Mlarak	7,00	-	5,50	34,00	-
10 Siman	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	-	-	-
14 Jambon	11,85	7,99	2,60	12,70	2,42
15 Badegan	-	-	-	-	-
16 Sampung	-	-	-	55,00	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-	-
19 Babadan	1,40	3,60	3,00	9,00	0,50
20 Jenangan	35,50	8,00	52,00	16,00	-
21 Ngebel	360,00	11,40	5,00	308,00	6,00
<b>Jumlah Total</b>	<b>7 725,16</b>	<b>1 285,10</b>	<b>672,32</b>	<b>7 494,57</b>	<b>403,10</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.3.3

	Kecamatan <i>District</i>	Temulawak <i>Cur. Xanthorizza</i>	Temuireng <i>Cur. Aeruginosa</i>	Temukunci <i>Boesenbergia R.</i>	Mengkudu <i>Morinda C.</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Ngrayun	457,03	104,59	15,57	4,15
2	Slahung	30,00	-	-	-
3	Bungkal	4,50	-	-	-
4	Sambit	200,46	-	-	-
5	Sawoo	76,19	-	-	-
6	Sooko	76,50	-	160,00	1,00
7	Pudak	-	-	-	-
8	Pulung	90,00	40,00	50,00	-
9	Mlarak	-	-	-	-
10	Siman	-	-	-	-
11	Jetis	-	-	-	-
12	Balong	-	-	-	-
13	Kauman	-	-	-	-
14	Jambon	2,01	2,11	4,56	-
15	Badegan	-	-	-	-
16	Sampung	-	-	-	-
17	Sukorejo	-	-	-	-
18	Ponorogo	-	-	-	-
19	Babadan	-	-	-	2,43
20	Jenangan	14,00	-	-	-
21	Ngebel	140,00	-	150,00	187,48
	<b>Jumlah Total</b>	<b>1 090,70</b>	<b>146,70</b>	<b>380,13</b>	<b>195,06</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.3.4 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
**Table**  
**Productions of Populance Plantation Plant by Type and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017**

Komoditi Commodity	Produksi Productions (ton)		Harga Produsen Producer Price (Rp. / Kg)		Keterangan Explanation
	2016	2017	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>TANAMAN SEMUSIM</b>					
1. Tebu	6 595,51	8 160,44	13 500	13 000	Kristal gula
2. Tembakau Virginia	134,83	149,25	28 000	32 000	Daun kering
3. Tembakau Jawa	180,64	464,30	102 500	255 000	Rajangan kering
4. Tembakau Ram	-	-	-	-	Rajangan kering
5. Tembakau Asepan	-	-	-	-	Daun kering
6. Wijen	3,41	4,47	28 550	30 000	Biji kering
7. Nilam	-	16,25	-	14 000	Daun basah
8. Janggelan	-	-	-	-	Daun kering
<b>TANAMAN TAHUNAN</b>					
1. Kelapa	5 666,34	6 960,00	24 000	21 000	Setara kopra
2. Kopi Arabika	69,51	61,32	37 000	33 000	Ose kering
3. Kopi Robusta	160,68	146,36	33 500	28 500	Ose kering
4. Cengkeh	233,28	250,12	105 000	95 500	Bunga kering
5. Jambu Mete	292,79	197,85	19 500	175 000	Mentor
6. Kapuk Randu	170,91	199,92	36 500	31 500	Serat kapuk
7. Panili	0,48	0,49	45 000	750 000	Buah kering
8. Lada	2,27	2,08	106 000	155 000	Buah kering
9. Cabe Jamu	3,92	3,95	56 900	64 500	Buah kering
10. Kakao	689,76	647,09	32 800	18 000	Biji kering
11. Aren	3,41	3,41	26 000	13 000	Gula
12. Jarak Pagar	6,86	6,86	1 900	1 800	Biji kering
13. Jahe	14 480,60	7 725,16	7 090	6 300	Umbi basah
14. Lengkuas	973,80	1 285,10	2 600	2 500	Umbi basah
15. Kencur	581,50	672,32	8 200	4 600	Umbi basah
16. Kunyit	7 718,46	7 494,57	2 250	2 250	Umbi basah
17. Lempuyang	451,40	403,10	1 800	1 900	Umbi basah
18. Temulawak	1 237,30	1 090,70	3 300	3 200	Umbi basah
19. Temuireng	241,60	146,70	2 750	2 750	Umbi basah
20. Temukunci	315,80	380,13	3 500	3 500	Umbi basah
21. Mengkudu	1 728,20	195,06	775	800	Buah basah

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Livestock Population by District and Kind of Livestock in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Kelinci <i>Rabbit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	107	4 523	-	-	8 581	-	412
2 Slahung	-	7 569	-	3	7 919	914	775
3 Bungkal	1	4 502	-	11	10 978	802	-
4 Sambit	-	2 443	-	9	10 212	592	635
5 Sawoo	2	8 464	4	5	54 306	911	571
6 Sooko	242	2 910	3	-	6 856	1 656	982
7 Puduk	1 524	2 131	-	-	5 060	695	-
8 Pulung	483	3 970	20	-	16 323	1 179	1 592
9 Mlarak	-	4 159	-	17	3 276	1 449	900
10 Siman	-	3 034	-	-	3 872	725	-
11 Jetis	-	440	-	-	4 834	98	-
12 Balong	-	4 974	-	4	8 170	328	535
13 Kauman	-	4 825	2	9	5 217	583	746
14 Jambon	-	6 394	-	4	4 856	543	-
15 Badegan	-	4 496	-	-	6 582	373	430
16 Sampung	-	5 241	-	2	4 638	894	49
17 Sukorejo	-	5 758	-	-	5 967	2 711	758
18 Ponorogo	13	769	-	-	1 819	312	-
19 Babadan	12	1 634	7	12	3 351	350	200
20 Jenangan	-	3 075	13	-	17 265	365	-
21 Ngebel	-	512	-	-	15 860	1 350	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 384</b>	<b>81 823</b>	<b>49</b>	<b>76</b>	<b>205 942</b>	<b>16 830</b>	<b>8 585</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
***Poultry Population by District and Kind of Poultry in Ponorogo Regency, 2017***

	Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>	Merpati <i>Pigeon</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ngrayun	23 345	14 907	1 039	671	-	-
2	Slahung	35 798	6 400	830	1 620	11 000	130
3	Bungkal	35 623	8 100	14 625	-	13 500	-
4	Sambit	9 883	26 250	5 984	4 806	8 200	334
5	Sawoo	31 388	3 894	13 321	4 110	41 500	352
6	Sooko	56 250	25 500	4 572	1 182	700	100
7	Pudak	9 665	23 600	-	-	-	-
8	Pulung	23 935	43 500	5 250	450	10 000	-
9	Mlarak	31 100	14 000	3 050	2 550	2 400	1 225
10	Siman	33 622	13 500	950	581	9 500	-
11	Jetis	23 759	14 900	769	-	-	-
12	Balong	80 185	24 782	3 210	1 495	9 500	875
13	Kauman	47 886	14 500	1 577	751	4 000	986
14	Jambon	20 083	-	490	879	-	-
15	Badegan	42 910	1 000	5 365	350	1 000	763
16	Sampung	52 365	700	3 100	1 676	-	1 224
17	Sukorejo	35 000	24 000	175	4 931	2 900	1 037
18	Ponorogo	15 216	2 468	255	1 372	2 000	-
19	Babadan	45 332	31 100	1 137	1 000	15 400	427
20	Jenangan	41 045	32 000	17 000	-	240 000	50
21	Ngebel	10 170	28 500	1 000	-	40 000	-
	<b>Jumlah Total</b>	<b>704 560</b>	<b>353 601</b>	<b>83 699</b>	<b>28 424</b>	<b>411 600</b>	<b>7 503</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.4.3 Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Ponorogo (Kg), 2017**  
***Meat Production by District and Kind of Livestock in Ponorogo Regency, 2017***

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Broiler <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	63 639	-	41 446	-	11 673	60 000	520
2 Slahung	106 496	-	38 249	3 565	17 899	91 200	415
3 Bungkal	63 343	-	53 024	3 128	17 812	294 600	7 313
4 Sambit	34 373	-	49 324	2 309	4 942	75 360	2 992
5 Sawoo	119 088	45	262 298	3 553	15 694	261 600	6 661
6 Sooko	40 944	34	33 114	6 458	28 125	12 600	2 286
7 Pudak	29 983	-	24 440	2 711	4 833	-	-
8 Pulung	55 858	226	78 840	4 598	11 968	493 200	2 625
9 Mlarak	58 517	-	15 823	5 651	15 550	57 000	1 525
10 Siman	42 688	-	18 702	2 828	16 811	33 600	475
11 Jetis	6 191	-	23 348	382	11 880	26 400	385
12 Balong	69 984	-	39 461	1 279	40 093	137 220	1 605
13 Kauman	67 888	23	25 198	2 274	23 943	202 200	789
14 Jambon	89 964	-	23 454	2 118	10 042	40 200	245
15 Badegan	63 259	-	31 791	1 455	21 455	-	2 683
16 Sampung	73 741	-	22 402	3 487	26 183	-	1 550
17 Sukorejo	81 015	-	28 821	10 573	17 500	130 200	88
18 Ponorogo	10 820	-	8 786	1 217	7 608	5 208	128
19 Babadan	22 990	79	16 185	1 365	22 666	384 000	569
20 Jenangan	43 265	147	83 390	1 424	20 523	354 960	8 500
21 Ngebel	7 204	-	76 604	5 265	5 085	135 600	500
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 151 250</b>	<b>554</b>	<b>994 700</b>	<b>65 637</b>	<b>352 280</b>	<b>2 795 148</b>	<b>41 850</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.4.4** **Produksi Susu dan Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak dan Unggas di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Milk and Eggs Production by District and Kind of Livestock and Poultry in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Susu (Ltr) <i>Milk (Ltr)</i>	Telur (Kg) <i>Eggs (Kg)</i>		
	<i>Sapi Perah</i> <i>Dairy Cow</i>	<i>Ayam Kampung</i> <i>Native Chicken</i>	<i>Ayam Ras</i> <i>Broiler</i>	<i>Itik</i> <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ngrayun	208 937	13 388	151 157	7 455
2 Slahung	-	20 530	64 896	5 956
3 Bungkal	1 953	20 430	82 134	104 942
4 Sambit	-	5 668	266 175	42 938
5 Sawoo	3 905	18 001	9 065	95 585
6 Sooko	472 550	32 259	258 570	32 806
7 Puduk	2 975 893	5 543	239 304	-
8 Pulung	943 147	13 727	441 090	37 671
9 Mlarak	-	17 836	141 960	21 885
10 Siman	-	19 282	136 890	6 817
11 Jetis	-	13 626	151 086	5 518
12 Balong	-	45 986	251 289	23 033
13 Kauman	-	27 463	147 030	11 316
14 Jambon	-	11 518	-	3 516
15 Badegan	-	24 609	10 140	38 497
16 Sampung	-	30 031	7 098	22 244
17 Sukorejo	-	20 073	243 360	1 256
18 Ponorogo	25 385	8 726	690	1 830
19 Babadan	23 432	25 998	315 354	8 159
20 Jenangan	-	23 539	324 480	121 984
21 Ngebel	-	5 832	288 990	7 176
<b>Jumlah Total</b>	<b>4 655 203</b>	<b>404 065</b>	<b>3 530 758</b>	<b>600 582</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.4.5** Produksi Ternak dan Hasil-hasilnya Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017  
**Table** *Livestock Production and Result in Commodities and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017*

Komoditi Commodity	Produksi Production		Harga Produsen Producer Price (Rp. / Sat)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi Perah (betina)	2 177	2 384	22 000 000	22 000 000
2. a. Sapi betina	57 471	57 276	17 000 000	17 000 000
b. Sapi jantan	24 631	24 547	21 000 000	20 000 000
3. Kerbau	115	49	18 000 000	18 000 000
4. Kuda	79	76	12 000 000	12 000 000
5. a. Kambing betina	116 750	144 159	1 400 000	1 200 000
b. Kambing jantan	77 833	61 783	1 800 000	1 700 000
6. a. Domba betina	12 556	11 781	1 300 000	1 400 000
b. Domba jantan	8 370	5 049	1 700 000	1 700 000
7. Ayam Kampung	846 479	681 215	80 000	80 000
8. Itik	80 052	83 699	45 000	55 000
9. Mentok	26 393	28 424	70 000	70 000
10. Kelinci	6 315	8 585	55 000	55 000
11. Burung Puyuh	146 350	411 600	4 500	4 500
12. Merpati	11 076	7 503	17 000	17 000
13. Ayam Ras Petelur	323 146	348 201	40 000	40 000



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 5.4.5*

Komoditi <i>Commodity</i>	Produksi <i>Production</i>		Harga Produsen <i>Producer Price</i> (Rp. / Sat)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>Daging (Kg.)</u></b>				
1. Sapi	1 528 050	1 151 250	110 000	110 000
2. Kerbau	-	-	-	-
3. Kambing	1 167 504	994 700	70 000	80 000
4. Domba	87 893	65 637	70 000	75 000
5. Ayam Kampung	838 014	340 608	45 000	50 000
6. Ayam Broiler	2 681 100	2 795 148	28 000	29 000
7. Itik	29 119	41 850	35 000	25 000
<b><u>Susu (Liter)</u></b>				
1. Sapi Perah	2 512 373	4 655 203	5 000	5 500
<b><u>Telur (Kg.)</u></b>				
1. Ayam Kampung	355 521	390 677	36 000	36 000
2. Ayam Ras	2 093 986	3 530 758	18 000	19 000
3. Itik	374 643	600 582	21 000	21 000
<b><u>Kulit (Lembar)</u></b>				
1. Sapi	9 770	6 137	700 000	500 000
2. Kerbau	-	-	-	-
3. Kambing	77 834	61 783	35 000	30 000
4. Domba	8 789	4 208	50 000	50 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.4.6 Jumlah Inseminasi Buatan Pada Sapi Potong di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Artificial Insemination to Cows in Ponorogo Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	SPIB	Akseptor <i>User</i>	Inseminasi <i>Insemination</i> (ekor)	Kelahiran <i>Birth</i> (ekor)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ngrayun	Jetis	1 850	1 552	714
2	Slahung	Jetis	2 861	1 613	742
3	Bungkal	Jetis	1 507	3 026	1 392
4	Sambit	Sambit	790	816	375
5	Sawoo	Sambit	2 783	3 952	1 818
6	Sooko	Pulung	1 063	1 456	713
7	Pudak	Pulung	969	2 172	1 068
8	Pulung	Pulung	1 685	2 695	1 240
9	Mlarak	Sambit	1 428	2 279	1 048
10	Siman	Sambit	1 029	1 040	478
11	Jetis	Jetis	249	257	118
12	Balong	Jetis	1 815	1 982	912
13	Kauman	Kauman	1 628	2 259	1 039
14	Jambon	Kauman	2 086	1 688	776
15	Badegan	Kauman	2 082	2 119	975
16	Sampung	Kauman	1 936	1 779	818
17	Sukorejo	Kauman	1 848	1 986	914
18	Ponorogo	Babadan	188	217	100
19	Babadan	Babadan	1 061	570	262
20	Jenangan	Babadan	1 001	976	449
21	Ngebel	Babadan	185	105	48
	<b>Jumlah Total</b>		<b>30 044</b>	<b>34 539</b>	<b>16 000</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.5.1 Luas Areal, Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Darat Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Area, Production and Value of Inland Fishery by District in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perairan Umum <i>Open Water</i>			Kolam <i>Water Pond</i>		
	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai <i>Value (Rp. 000,-)</i>	Luas Areal <i>Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Nilai <i>Value (Rp. 000,-)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	-	-	-	0,02	0,98	13 888
2 Slahung	4,60	1,50	48 003	0,33	105,22	1 573 195
3 Bungkal	30,70	10,10	323 219	0,51	56,99	977 679
4 Sambit	7,71	2,50	80 005	0,13	32,99	480 980
5 Sawoo	4,00	1,30	41 602	0,09	9,81	139 259
6 Sooko	7,20	2,40	76 805	0,42	14,02	275 030
7 Puduk	1,30	0,40	12 801	0,15	4,49	104 243
8 Pulung	4,80	1,60	51 203	0,36	50,04	790 968
9 Mlarak	-	-	-	0,23	117,10	1 700 491
10 Siman	-	-	-	0,22	148,19	2 231 184
11 Jetis	1,36	0,40	12 801	0,11	108,62	1 559 802
12 Balong	5,10	1,70	54 403	0,64	118,12	1 875 570
13 Kauman	2,23	0,70	22 401	1,16	199,59	2 924 505
14 Jambon	1,20	0,40	12 801	0,27	74,56	1 110 285
15 Badegan	1,90	0,60	19 201	0,15	69,60	1 023 961
16 Sampung	8,00	2,60	83 205	0,43	159,73	3 054 913
17 Sukorejo	-	-	-	0,37	143,39	2 182 757
18 Ponorogo	7,09	2,30	73 604	0,68	81,77	1 161 063
19 Babadan	-	-	-	0,19	52,63	821 402
20 Jenangan	5,00	1,60	51 203	0,98	286,59	4 273 273
21 Ngebel	160,00	52,70	1 686 501	0,11	9,72	206 047
<b>Jumlah Total</b>	<b>252,19</b>	<b>82,80</b>	<b>2 649 758</b>	<b>7,57</b>	<b>1 844,15</b>	<b>28 480 496</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.5.2 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan, 2017**  
**Table** *Production and Value of Fish at Open Water by District in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ikan <i>Kinds of Fish</i> (Kg)						Nilai Produksi Values (Rp. 000,-)
	Baug Putih	Tempeh	Nilam/ Ngokngok	Udang <i>Shrimp</i>	Katak <i>Frog</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	-	305	70	1 363	48 003
3 Bungkal	-	-	-	2 057	471	9 181	323 219
4 Sambit	-	-	-	509	117	2 272	80 005
5 Sawoo	-	-	-	265	61	1 182	41 602
6 Sooko	-	-	-	489	112	2 182	76 805
7 Puduk	-	-	-	81	19	364	12 801
8 Pulung	-	-	-	326	75	1 454	51 203
9 Mlarak	-	-	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	81	19	364	12 801
12 Balong	-	-	-	346	79	1 545	54 403
13 Kauman	-	-	-	143	33	636	22 401
14 Jambon	-	-	-	81	19	364	12 801
15 Badegan	-	-	-	122	28	545	19 201
16 Sampung	-	-	-	529	121	2 363	83 205
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	468	107	2 091	73 604
19 Babadan	-	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	-	326	75	1 454	51 203
21 Ngebel	-	-	10 762	-	-	37 121	1 686 501
<b>Jumlah Total</b>	-	-	10 762	6 129	1 404	64 482	<b>2 649 758</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.5.3 Jumlah Kolam, Pemilik, Luas Areal dan Produksi Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Ponds, Prossesors, Areal and Production of Fish Ponds Fishery by District in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Desa yang Ada Kolamnya <i>Villages with Water Ponds</i>	Jumlah Pemilik Kolam <i>Number of Owner Water Ponds</i>	Luas Baku <i>Total Area (Ha)</i>	Luas Tangkap <i>Harvested Area (Ha)</i>	Produksi Ikan <i>Production of Fish (Ton)</i>	Nilai Produksi Value <i>(Rp. 000,-)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	2	16	0,07	-	0,98	13 888
2 Slahung	11	34	0,91	4,60	106,72	1 621 198
3 Bungkal	9	107	2,05	30,70	67,09	1 300 898
4 Sambit	5	60	1,31	7,71	35,49	560 985
5 Sawoo	3	27	0,57	4,00	11,11	180 862
6 Sooko	6	68	2,91	7,20	16,42	351 834
7 Pudak	3	30	1,31	1,30	4,89	117 044
8 Pulung	10	62	4,47	4,80	51,64	842 171
9 Mlarak	7	54	2,91	-	117,10	1 700 491
10 Siman	5	54	3,31	-	148,19	2 231 184
11 Jetis	4	24	1,31	1,36	109,02	1 572 603
12 Balong	15	113	2,91	5,10	119,82	1 929 973
13 Kauman	9	73	2,40	2,23	200,29	2 946 906
14 Jambon	8	41	1,08	1,20	74,96	1 123 086
15 Badegan	3	35	0,97	1,90	70,20	1 043 162
16 Sampung	11	163	1,61	8,00	162,33	3 138 118
17 Sukorejo	9	30	4,23	-	143,39	2 182 757
18 Ponorogo	9	45	2,47	7,09	84,07	1 234 667
19 Babadan	6	20	3,54	-	52,63	821 402
20 Jenangan	11	48	3,61	5,00	288,19	4 324 476
21 Ngebel	7	39	3,42	160,00	62,42	1 892 548
<b>Jumlah Total</b>	<b>153</b>	<b>1 143</b>	<b>47,34</b>	<b>252,19</b>	<b>1 926,95</b>	<b>31 130 254</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Darat Menurut Komoditi dan Harga di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
***Aquaculture Production by Commodities and Price in Ponorogo Regency, 2016 - 2017***

Komoditi Commodity	Produksi Production (Ton)		Harga Price (Rp./Kg)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>PERAIRAN UMUM</u></b>				
1. Nilam/Ngongok	5,43	10,70	21 700	25 000
2. Baung Putih	-	13,10	21 700	25 000
3. Tempeh	-	-	-	-
4. Udang	3,78	6,10	33 400	50 000
5. Katak	3,30	1,40	34 000	50 000
<b><u>KOLAM</u></b>				
1. Lele	1 487,65	1 606,15	15 000	14 200
2. Nila	96,25	53,21	21 000	23 000
3. Gurami	171,82	180,32	30 000	24 000
4. Patin	50,01	2,40	16 000	16 000
5. Gabus	0,42	2,07	38 000	35 000

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Ponorogo/Corps Service Office of Ponorogo Regency

5.6 KEHUTANAN/*FORESTRY*

**Tabel 5.6.1 Jumlah Produksi Kayu Bulat Menurut Jenis di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
**Amount of Logs Production by Type in Ponorogo Regency, 2015 - 2017**

Jenis Kayu Bulat <i>Types of Logs</i>	Satuan <i>Units</i>	Produksi <i>Productions</i>	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b><u>Hutan Rakyat</u></b>			
1. Jati	m <sup>3</sup>	210,50	2.557,16
2. Mahoni	m <sup>3</sup>	150,26	4.912,46
3. Sono	m <sup>3</sup>	12,26	-
4. Pinus	m <sup>3</sup>	628,70	3.940,31
5. Akhasia	m <sup>3</sup>	25,35	15,00
6. Sengon	m <sup>3</sup>	760,55	4.189,15
7. Gmelina Alba	m <sup>3</sup>	-	143,56
<b><u>Perhutani (KPH Madiun)</u></b>			
1. Jati	m <sup>3</sup>	284.784,91	2.415,00
2. Rimba Campuran	m <sup>3</sup>	2.640,13	4.366,00
<b><u>Perhutani (KPH Lawu)</u></b>			
1. Jati	m <sup>3</sup>	11.519,00	3,90
2. Rimba Campuran <sup>1</sup>	m <sup>3</sup>	7.509,96	17.139,11
3. Brongkol	m <sup>3</sup>	-	313,00

Catatan/Note : <sup>1</sup>Rimba Campuran dan Pinus

Sumber/Source: Dinas Kehutanan UPT Pengelolaan Hutan Wilayah II Ponorogo/*Forestry Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 5.6.2 Jumlah Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenis, 2016 - 2017**  
**Table - 2017**  
**The Number of Non Wood Forest Product by Type, 2016 - 2017**

Jenis Hasil Hutan Non Kayu Non Wood Forest Production Types	Satuan Units	Produksi Productions	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b><u>Perhutani (KPH Madiun)</u></b>			
- Daun Kayu Putih	Ton	9.472,11	9.561,31
<b><u>Perhutani (KPH Lawu)</u></b>			
- Daun Kayu Putih	Ton	254,39	126,90
- Getah Pinus	Kg	7.202,15	8.843.666,00
- Kina	Kg	-	9.624,00

Sumber/Source: Dinas Kehutanan UPT Pengelolaan Hutan Wilayah II Ponorogo/Forestry Office of Ponorogo Regency





# JUMLAH PELANGGAN

Consumer



# 19.568



# AIR DISALURKAN

Water Supply



# 3.166.696 m<sup>3</sup>

# NILAI

Value



# Rp.1.953.854.079,-

# 6



## INDUSTRI, ENERGI DAN KONSTRUKSI

## INDUSTRY, ENERGY AND CONSTRUCTION



# PELANGGAN LISTRIK

Electricity Consumer



Household  
RUMAH TANGGA

# 248.431



Social/GLR  
SOSIAL/PJU

# 8.586



Industry  
INDUSTRI

# 5.680



Company  
USAHA

# 9.133



Office  
KANTOR/GEDUNG

# 1.164



TOTAL >>>

# 272.994



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Ponorogo sebanyak 42 unit yang didominasi sub sektor industri barang galian bukan logam.

*The number of large and medium industrial enterprises in Ponorogo as many as 42 units of sub-sector dominated the non-metallic minerals industry.*

Data dari Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo menunjukkan bahwa pada tahun 2017 jumlah industri formal sebanyak 327 unit yang menyerap 2.271 tenaga kerja dengan nilai produksi 163,24 miliar rupiah. Sedangkan untuk industri non formal sebanyak 3.503 unit dengan jumlah tenaga kerja 10.076 dan nilai produksi 328,03 miliar rupiah.

*Data from the Department of Trade, Cooperatives and Small Ponorogo Regency show that by 2017 the number of formal industry to absorb as many as 327 units of labor by 2,271 the production value of 163.24 billion rupiah. As for the non-formal industrial unit with as many as 3,503 and 10,076 the amount of labor and production value of 328.03 billion rupiah.*

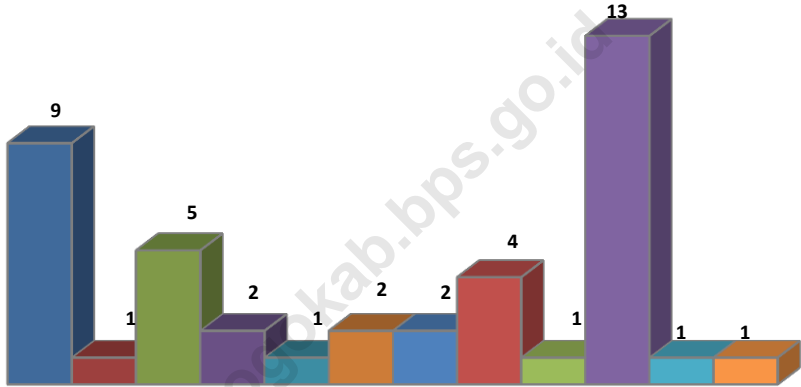
Kelompok rumah tangga merupakan jumlah pelanggan listrik dari PLN terbesar di Kabupaten Ponorogo, yaitu sebesar 248.431 pelanggan pada Bulan Desember 2017.

*The household is the amount of PLN's largest electricity customers in the Ponorogo Regency , which amounted to 248,431 subscribers at December 2017.*

Pelanggan air bersih di Kabupaten Ponorogo sebanyak 19.568 pelanggan. Sedangkan jumlah air yang disalurkan sebesar 3.166.696 m<sup>3</sup> dengan nilai 1,95 miliar rupiah.

*The customer of clean water in Ponorogo Regency as many as 19,568 subscribers. While the amount of water delivered by 3,166,696 m<sup>3</sup> to 1.95 billion rupiah value.*

**Gambar 6** Banyaknya Perusahaan Industri Besar / Sedang Dirinci Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Picture** *Number of Large / Medium Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2017*



- 10. Industri Makanan
- 11. Industri Minuman
- 12. Industri Pengolahan Tembakau
- 14. Industri Pakaian Jadi
- 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
- 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- 22. Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik
- 23. Industri Barang Galian Bukan Logam
- 25. Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
- 30. Industri Alat Angkutan Lainnya



## 6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar / Sedang Dirinci Menurut Golongan Pokok di Kabupaten Ponorogo, 2016 - 2017**  
**Number of Large / Medium Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2016 - 2017**

Golongan Pokok Industrial Classification	2016	2017
(1)	(5)	(6)
10. Industri Makanan	11	9
11. Industri Minuman	2	1
12. Industri Pengolahan Tembakau	4	5
13. Industri Tekstil	1	-
14. Industri Pakaian Jadi	2	2
15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1	1
16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2	2
18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	2
20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	4	4
22. Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	-	1
23. Industri Barang Galian Bukan Logam	13	13
25. Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-	1
30. Industri Alat Angkutan Lainnya	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>42</b>	<b>42</b>

Sumber/Source: Survei Perusahaan Industri Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

**Tabel 6.1.2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar Dirinci Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017**  
**Number of Large Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2013- 2017**

Golongan Pokok <i>Industrial Classification</i>	2016	2017
(1)	(5)	(6)
10. Industri Makanan	1	-
11. Industri Minuman	-	-
12. Industri Pengolahan Tembakau	1	1
13. Industri Tekstil	-	-
14. Industri Pakaian Jadi	-	-
15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-
16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	-	-
18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-
20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	-	-
22. Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	-	-
23. Industri Barang Galian Bukan Logam	-	-
25. Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-	-
30. Industri Alat Angkutan Lainnya	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

**Tabel 6.1.3 Banyaknya Perusahaan Industri Sedang Dirinci Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017**  
**Table Number of Medium Scale Manufacturing Industry by Industrial Classification in Ponorogo Regency, 2013 - 2017**

Golongan Pokok <i>Industrial Classification</i>	2016	2017
(1)	(5)	(6)
10. Industri Makanan	10	9
11. Industri Minuman	2	1
12. Industri Pengolahan Tembakau	3	4
13. Industri Tekstil	1	
14. Industri Pakaian Jadi	2	2
15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1	1
16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	2	2
18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1	2
20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	4	4
22. Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	-	1
23. Industri Barang Galian Bukan Logam	13	13
25. Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-	1
30. Industri Alat Angkutan Lainnya	1	1
<b>Jumlah Total</b>	<b>40</b>	<b>41</b>

Sumber/Source: Survei Perusahaan Industri Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

**Tabel 6.1.4** Penyebaran Industri dan Kerajinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Distribution of Industry and Employees of Household by Districts in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Industri Formal <i>Formal Industry</i>		Industri Non Formal <i>Non Formal Industry</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Unit <i>Units</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Unit <i>Units</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	Unit <i>Units</i>	Tenaga Kerja <i>Worker</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ngrayun	-	-	69	207	69	207
2. Slahung	12	53	277	317	289	370
3. Bungkal	15	112	194	339	209	451
4. Sambit	15	131	323	1 804	338	1 935
5. Sawoo	8	43	335	706	343	749
6. Sooko	2	6	31	75	33	81
7. Pudak	1	4	1	2	2	6
8. Pulung	4	75	43	277	47	352
9. Mlarak	5	23	457	797	462	820
10. Siman	23	173	123	435	146	608
11. Jetis	3	19	86	305	89	324
12. Balong	7	35	349	694	356	729
13. Kauman	17	64	24	45	41	109
14. Jambon	6	28	229	378	235	406
15. Badegan	3	13	43	100	46	113
16. Sampung	14	78	347	1 439	361	1 517
17. Sukorejo	29	141	93	269	122	410
18. Ponorogo	93	733	132	462	225	1 195
19. Babadan	48	427	127	1 144	175	1 571
20. Jenangan	19	93	129	189	148	282
21. Ngebel	3	20	91	92	94	112
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>327</b>	<b>2 271</b>	<b>3 503</b>	<b>10 076</b>	<b>3 830</b>	<b>12 347</b>

Sumber/Source: Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Ponorogo/ *Industry, Trade, Cooperative and Micro Industry Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 6.1.5 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri dan Kerajinan Rakyat Formal Menurut Jenis Industri di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value of Formal Industri and Folk Craft by Industrial Kinds in Ponorogo Regency, 2017*

Jenis Industri dan Kerajinan Rakyat Formal <i>Kinds of Small and Household Manufacturing</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp.000,-)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Batik	4	39	507 920
2. Batu Bata	1	3	55 440
3. Bengkel	21	92	3 282 962
4. Cengkeh Rajang	1	8	62 220
5. Gamelan	2	9	643 800
6. Genteng	10	69	1 720 835
7. Gerabah	1	2	22 365
8. Gondrukem	1	49	5 402 220
9. Gorong-Gorong	3	24	692 940
10. Jamu	2	44	26 665 499
11. Jenang	6	54	2 258 917
12. Kapur Tohor	2	26	630 060
13. Kerajinan Kulit	8	40	2 108 473
14. Keripik	3	6	152 856
15. Kerupuk	18	93	3 784 892
16. Konveksi	13	110	2 842 533
17. Lainnya	80	700	67 545 560
18. Makanan Ringan	7	26	1 994 085
19. Mebel	73	379	20 724 520
20. Minyak Cengkeh	1	6	182 250

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 6.1.5

<b>Jenis Industri dan Kerajinan Rakyat Formal Kinds of Small and Household Manufacturing</b>	<b>Unit Usaha Establishments</b>	<b>Tenaga Kerja Employee</b>	<b>Nilai Produksi Production Value (Rp.000,-)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
21. Rengginan	3	6	114 060
22. Reog	6	37	2 268 680
23. Rokok	1	125	3 861 864
24. Roti	26	168	5 483 554
25. Sangkar Burung	2	8	88 728
26. Sapu	1	3	198 789
27. Susu Kedelai	3	8	187 940
28. Tahu	20	110	8 489 986
29. Tas	1	10	36 980
30. Tempe	6	15	1 202 500
31. Tusuk Sate	1	2	27 000
<b>Jumlah Total</b>	<b>327</b>	<b>2 271</b>	<b>163 240 427</b>

Sumber/*Source*: Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Ponorogo/ *Industry, Trade, Cooperative and Micro Industry Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 6.1.6 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Industri dan Kerajinan Rakyat Non Formal Menurut Jenis Industri di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Number of Establishment, Employees, and Production Value of Non Formal Industri and Folk Craft by Industrial Kinds in Ponorogo Regency, 2017*

Jenis Industri dan Kerajinan Rakyat Non Formal <i>Kinds of Small and Household Manufacturing</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp.000,-)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Anyaman Bambu	708	1 596	5 233 900
2. Anyaman Plastik	149	331	4 933 538
3. Bakso	11	24	1 200 600
4. Batako	2	6	360 000
5. Batik	12	35	1 568 000
6. Batu Bata	203	1 344	47 316 425
7. Biting Dupa	157	287	3 154 950
8. Catering	11	23	897 700
9. Emping Jagung	2	8	316 200
10. Emping Mlinjo	69	176	1 895 280
11. Genteng	286	1 985	74 299 283
12. Gerabah	159	105	6 404 764
13. Getuk	4	8	139 200
14. Gorengan	2	2	75 000
15. Gorong-Gorong	6	16	5 502 000
16. Gula Aren	72	51	712 100
17. Jamu	11	11	1 560 000
18. Jamur	6	10	128 200
19. Jenang	3	15	1 019 600
20. Kasur	8	8	1 200 400

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 6.1.6

Jenis Industri dan Kerajinan Rakyat Non Formal <i>Kinds of Small and Household Manufacturing</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp.000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Kerajinan Bambu	5	7	495 600
22. Kerajinan Ganongan	19	63	1 874 000
23. Kerajinan Kulit	25	73	1 711 980
24. Kerajinan Reog	2	6	276 000
25. Keripik	46	96	2 519 220
26. Kerupuk	114	161	9 237 702
27. Konveksi	32	76	4 583 508
28. Makanan Ringan	14	27	577200
29. Marning	3	7	105 500
30. Mebel	105	289	17 133 950
31. Minyak Cengkeh	1	6	140 000
32. Pandai Besi	44	149	4 471 829
33. Rengginan	15	22	1 155 300
34. Roti	89	250	11 434 212
35. Sale Pisang	6	6	560 000
36. Sangkar Burung	186	224	3 994 088
37. Sapu	4	11	136 800
38. Sate Ayam	49	226	18 933 200
39. Susu Kedelai	3	5	167 200
40. Tahu	34	103	8 557 193



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 6.1.6*

Jenis Industri dan Kerajinan Rakyat Non Formal <i>Kinds of Small and Household Manufacturing</i>	Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp.000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)
41. Tape	24	83	748 800
42. Tas	7	111	1 038 000
43. Tempe	427	742	22 881 536
44. Tempe Keripik	31	53	3 873 600
45. Tusuk Sate	9	19	801 900
46. Emas	16	180	1 844 200
47. Kapur Tohor	65	540	31 881 600
48. Olahan Susu	8	10	360 000
49. Plat Seng	16	117	2 607 536
50. Tikar	114	114	307 500
51. Tikar Mendong	16	30	276 660
52. Lainnya	93	229	15 424 560
<b>Jumlah Total</b>	<b>3 503</b>	<b>10 076</b>	<b>328 027 514</b>

Sumber/*Source*: Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Ponorogo/ *Industry, Trade, Cooperative and Micro Industry Office of Ponorogo Regency*

## 6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1 Banyaknya Rumah Tangga/Industri yang Mendaftarkan Pemasangan Aliran Listrik dan Realisasinya Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Households / Industrial Registering Installation of Power and Realization By Month in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Pendaftaran Registered	Terpasang Discharged	Belum Terpasang Undischarged
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari /January	1 498	906	592
Pebruari /February	687	705	574
Maret /March	692	768	498
April /April	675	719	454
Mei /May	916	900	470
Juni /June	549	632	387
Juli /July	1 004	684	707
Agustus /August	1 977	683	2 001
September/September	1 411	669	2 743
Oktober /October	852	715	2 880
Nopember/November	1 014	595	3 299
Desember/December	1 061	584	3 776
<b>Jumlah Total</b>	<b>12 336</b>	<b>8 560</b>	<b>3 776</b>

Keterangan/Note : Jumlah pelanggan belum terpasang dihitung secara kumulatif. Sampai dengan akhir tahun 2017 jumlah pelanggan yang belum terpasang sebanyak 3 776 pelanggan karena pekerjaan perluasan jaringan belum selesai sampai dengan akhir bulan Desember tahun 2017

Sumber/Source: PT. PLN Persero Area Ponororo/ State Electricity Company Office Ponorogo Area

**Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik Dirinci Menurut Golongan dan Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Electricity customers detailed by Type and Month in Ponorogo Regency, 2017*

Bulan Month	Rumah Tangga (Tarif R) Household	Industri (Tarif I) Industry	Usaha (Tarif B) Company	Sosial/ PJU (Tarif S) Social/ GLR	Gedung/ Kantor (Tarif P) Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	242 794	3 826	7 481	7 884	936	262 921
Pebruari /February	243 249	3 903	7 581	7 938	938	263 609
Maret /March	243 714	3 945	7 731	7 999	940	264 329
April /April	244 143	4 026	7 853	8 061	944	265 027
Mei /May	244 690	4 138	7 966	8 144	969	265 907
Juni /June	245 049	4 219	8 065	8 219	1 017	266 569
Juli /July	245 527	4 369	8 179	8 267	1 025	267 367
Agustus /August	246 185	4 720	8 395	8 356	1 039	268 695
September/September	246 944	5 114	8 560	8 422	1 055	270 095
Oktober /October	247 380	5 346	8 754	8 477	1 069	271 026
Nopember/November	247 778	5 497	8 931	8 523	1 146	271 875
Desember/December	248 431	5 680	9 133	8 586	1 164	272 994

Sumber/Source: PT. PLN Persero Area Ponororo/ State Electricity Company Office Ponorogo Area

**Tabel 6.2.3 Pelanggan Listrik Rumah Tangga Sesuai Kva Terpasang dan KWh Terjual Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
***Customers Electrical Household Appliances In accordance Kva Installed and KWh sold by Month in Ponorogo Regency, 2017***

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Consumers	KVA Terpasang Contracted of KVA	KWH Terjual Sales of KWH	Nilai Penjualan Sales Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	242 794	161 550	18 807 707	11 862 770 441
Pebruari /February	243 249	162 008	16 548 034	10 809 905 147
Maret /March	243 714	162 530	18 386 813	13 470 903 261
April /April	244 143	163 002	18 326 777	13 883 387 994
Mei /May	244 690	163 655	18 635 747	15 250 238 830
Juni /June	245 049	164 128	19 455 196	16 566 081 747
Juli /July	245 527	164 754	18 749 505	15 277 830 218
Agustus /August	246 185	165 385	19 440 686	14 636 798 469
September/September	246 944	165 869	18 122 399	14 636 462 409
Oktober /October	247 380	166 264	19 483 214	15 522 799 362
Nopember/November	247 778	166 591	18 198 829	14 645 242 698
Desember/December	248 431	167 198	18 452 330	14 355 668 105
<b>Jumlah Total</b>			<b>222 607 237</b>	<b>170 918 088 681</b>

Sumber/Source: PT. PLN Persero Area Ponororo/ State Electricity Company Office Ponorogo Area

**Tabel 6.2.4 Pelanggan Listrik Non Rumah Tangga dan Nilai Penjualan Dirinci Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Non Household Electric Customers and Sales Value by Month in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Industri /Usaha Industry/ Company	Sosial / PJU/ Sekolahan / Kantor Office/ Schools / Road Light	Jumlah Pelanggan Consumer	Nilai Penjualan Sales Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	11 307	8 820	7 108 992	8 008 387 362
Pebruari /February	11 484	8 876	6 402 534	7 184 095 862
Maret /March	11 676	8 939	7 307 022	8 221 525 132
April /April	11 879	9 005	7 387 297	8 325 357 097
Mei /May	12 104	9 113	7 736 527	8 666 095 948
Juni /June	12 284	9 236	6 802 270	7 546 382 150
Juli /July	12 548	9 292	7 371 255	8 259 609 305
Agustus /August	13 115	9 395	7 770 092	8 623 834 692
September/September	13 674	9 477	8 089 854	8 877 010 255
Oktober /October	14 100	9 546	8 182 909	9 012 182 268
Nopember/November	14 428	9 669	7 456 361	8 218 698 131
Desember/December	14 813	9 750	7 453 840	8 299 857 712
<b>Jumlah Total</b>			<b>89 068 953</b>	<b>99 243 035 914</b>

Sumber/Source: PT. PLN Persero Area Ponororo/ State Electricity Company Office Ponorogo Area

**Tabel 6.2.5 Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Air dari PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Households Using Water from Drinking Water Company by Districts in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Sambungan Rumah Tangga <i>Household</i>	Hidran Umum <i>Public Hydrants</i>	Terminal Air <i>Water Terminal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ngrayun	-	-	-
2. Slahung	304	-	-
3. Bungkal	91	-	-
4. Sambit	-	-	-
5. Sawoo	345	-	-
6. Sooko	772	4	-
7. Pudak	-	-	-
8. Pulung	2 801	26	-
9. Mlarak	1 487	3	-
10. Siman	1 140	-	-
11. Jetis	154	-	-
12. Balong	556	4	-
13. Kauman	958	3	-
14. Jambon	-	-	-
15. Badegan	1 049	4	-
16. Sampung	1 184	14	-
17. Sukorejo	-	-	-
18. Ponorogo	5 282	7	-
19. Babadan	640	15	-
20. Jenangan	2 805	69	-
21. Ngebel	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>19 568</b>	<b>149</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Kantor PDAM Kabupaten Ponorogo/ Regional Drinking Water Company Office of Ponorogo Regency

**Tabel 6.2.6 Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan Air dari PDAM Berdasarkan Kategori dan Nilainya di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Households Using Water from Drinking Water Company by Category in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Jumlah Pelanggan <i>Consumer</i>	Jumlah Air Disalurkan <i>Water Supply</i> (M <sup>3</sup> )	Nilai <i>Value of Water</i> <i>Supply</i> (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Tempat Tinggal	18 539	2 860 943	712 265 500
2. Hotel / Obyek Wisata	-	-	-
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit dan Tempat -Peribadatan	423	149 567	28 641 550
4. U m u m	150	66 142	91 938 700
5. Perusahaan,Toko,Industri dll.	242	32 907	108 381 600
6. Instansi Pemerintah	177	45 759	941 227 354
7. Industri Lainnya	-	-	-
8. Terminal Air	-	584	33 220 000
9. NK	29	8 709	25 832 850
10. NB	8	2 085	12 346 525
<b>Jumlah Total</b>	<b>19 568</b>	<b>3 166 696</b>	<b>1 953 854 079</b>

Sumber/Source: Kantor PDAM Kabupaten Ponorogo/ *Regional Drinking Water Company Office of Ponorogo Regency*

6.3 KONSTRUKSI/*CONSTRUCTION*

**Tabel 6.3.1 Pekerjaan Konstruksi Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Ponorogo (Rp. Juta), 2016 - 2017**  
**Construction by Type and Value in Ponorogo Regency (Millions Rupiah), 2016 - 2017**

Jenis Pekerjaan Konstruksi <i>Type of Construction</i>	Jumlah Rumah/Proyek <i>Houses/Projects</i>		Nilai (Rp. Juta) <i>Value (millions Rupiah)</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangunan Tempat Tinggal <i>Residential buildings</i>	265	574	46 375	20 663
2. Bangunan Bukan Tempat Tinggal <i>Non residential buildings</i>	3	35	1 200	9 458
3. Pekerjaan Umum untuk Pertanian <i>Construction for agriculture</i>	-	-	-	-
4. Pekerjaan Umum untuk Jalan/Jembatan <i>Construction for roads/bridges</i>	698	1 034	178 308	170 974
5. Bangunan Lainnya <i>Other buildings</i>	-	-	-	-

Catatan/Notes : Pekerjaan konstruksi yang tercatat adalah pekerjaan yang sumber dana dan pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman

Sumber/Source: Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Ponorogo / Housing and Residential Area Office of Ponorogo Regency



**Tabel 6.3.2 Banyaknya Bangunan Pengairan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Irrigation Conctruction by Its Kind in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Bendungan <i>Dam</i>	Saluran Pembuangan <i>Drainase</i> (km)	Tanggul/ Tangkis <i>Dyke</i> (km)	Saluran Skunder <i>Scunder</i> <i>Irrigation</i> (km)	Saluran Induk <i>Primer</i> <i>Irrigation</i> (km)	Talang <i>Water</i> <i>Bearing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	2	-	-	-	-	-
2 Slahung	32	5,15	-	15,34	0,56	-
3 Bungkal	24	-	-	-	-	1
4 Sambit	2	-	-	3,56	4,83	-
5 Sawoo	7	-	-	6,71	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Pudak	4	-	-	-	-	-
8 Pulung	17	6,00	-	59,11	4,43	1
9 Mlarak	4	-	-	4,56	-	-
10 Siman	7	-	-	2,00	-	-
11 Jetis	-	-	-	12,45	1,23	-
12 Balong	13	6,35	-	7,61	1,59	-
13 Kauman	-	23,23	-	22,38	-	-
14 Jambon	9	-	-	2,56	1,88	-
15 Badegan	7	5,90	-	13,44	1,40	-
16 Sampung	8	3,61	-	15,51	1,83	-
17 Sukorejo	5	0,37	-	14,26	-	-
18 Ponorogo	2	-	-	2,75	-	-
19 Babadan	-	16,87	-	25,25	-	-
20 Jenangan	3	6,00	-	24,16	1,33	-
21 Ngebel	6	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>152</b>	<b>73,48</b>	<b>-</b>	<b>231,64</b>	<b>19,09</b>	<b>2</b>

Catatan/Notes : Pekerjaan konstruksi yang tercatat adalah pekerjaan yang sumber dana dan pelaksanaannya dilakukan oleh DPUPR Kab. Ponorogo

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo/ *Public Work Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 6.3.3 Banyaknya Perbaikan Bangunan Pengairan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Irrigation Contruction Restoration by Its Kind in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Bendungan <i>Dam</i>	Saluran Pembuangan <i>Drainase (km)</i>	Tanggul/Tangkis Dyke <i>(km)</i>	Saluran Skunder <i>Scunder Irrigation (km)</i>	Saluran Induk <i>Primer Irrigation (km)</i>	Talang Water Bearing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ngrayun	1	-	-	-	0,05	-
2 Slahung	3	-	0,24	-	0,29	-
3 Bungkal	3	-	-	-	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-	-
7 Puduk	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	-	0,50	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-	-	-
13 Kauman	-	-	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-	-	-
16 Sampung	-	0,05	-	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	-	-	-	-	-
19 Babadan	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	1	-	-	-	-	-
21 Ngebel	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>8</b>	<b>0,05</b>	<b>0,24</b>	<b>-</b>	<b>0,84</b>	<b>-</b>

Catatan/Notes : Pekerjaan konstruksi yang tercatat adalah pekerjaan yang sumber dana dan pelaksanaannya dilakukan oleh DPUPR Kab. Ponorogo

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo/ *Public Work Office of Ponorogo Regency*



# KEPEMILIKAN SIUP

Licence of Trade

KABUPATEN  
PONOROGO  
2017



PEDAGANG  
MIKRO

290 UNIT



PEDAGANG  
KECIL

554 UNIT



PEDAGANG  
MENENGAH

64 UNIT

7



PERDAGANGAN

TRADE



PEDAGANG  
BESAR

5 UNIT





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</li> <li>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</li> <li>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</li> <li>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</li> <li>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></li> <li>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></li> <li>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></li> <li>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></li> <li>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></li> </ol> |
|--|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the*

akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

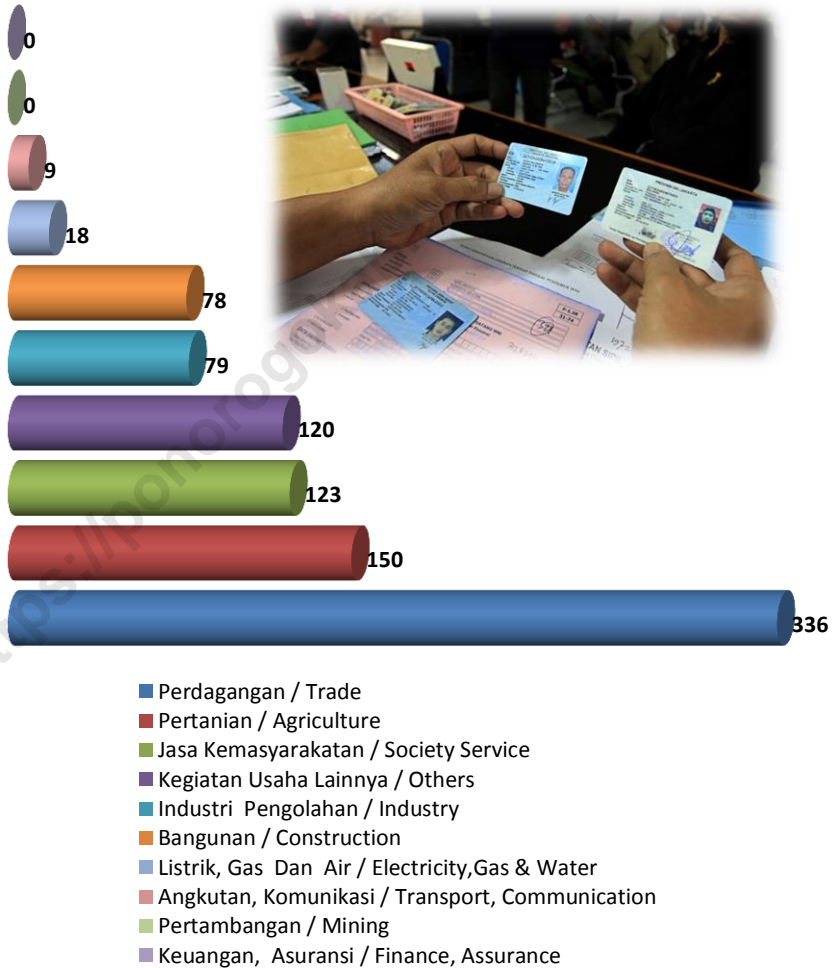
Surat Ijin Usaha Perdagangan yang diterbitkan pada tahun 2017 di Kabupaten Ponorogo adalah sebanyak 913 unit dengan rincian 5 golongan pedagang besar, 64 golongan pedagang menengah, 554 golongan pedagang kecil dan 290 golongan pedagang mikro.

*Trade Permit issued in 2017 in the Ponorogo Regency is as much as 913 units, with details of 5 wholesaler groups, 64 medium trade groups, 554 small trade groups and 290 micro trader groups.*

Adapun dari jumlah perusahaan yang mendaftar pada tahun 2017 ini sektor usaha terbanyak di sektor perdagangan sebanyak 336 perusahaan.

*As for the number of companies that registered in 2017 is the largest business sector in the trade sector as many as 336 companies .*

**Gambar 7** Jumlah Perusahaan yang Mendaftar Dirinci Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2017  
*Picture* **Number of Arangement of Registration by Establish Sector In Ponorogo Regency,2017**



**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Yang Mendaftar Dirinci Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Ponorogo, 2013 – 2017  
**Table** *Number of Arangement of Registration by Type Establishments in Ponorogo Regency, 2013 – 2017*

Type Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perseroan Terbatas ( PT )	35	33	55	49	36
2. Koperasi ( Kop )	14	28	35	6	5
3. Persekutuan Komanditer ( CV )	153	206	211	196	109
4. Firma ( Fa )	-	-	-	12	-
5. Perorangan ( Po ) / Usaha Dagang (UD)	991	741	1 008	729	763
6. Badan Usaha Lainnya ( BUL )	1	4	2	3	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 194</b>	<b>1 012</b>	<b>1 311</b>	<b>995</b>	<b>913</b>

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KPPT) Kabupaten Ponorogo/Unified Licensing Service Office of Ponorogo Regency

**Tabel 7.2** Jumlah Perusahaan Yang Mendaftar Dirinci Menurut Sektor Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2013– 2017  
**Table** *Number of Arangement of Registration by Establishments Sectors in Ponorogo Regency, 2013 – 2017*

Sektor Usaha <i>Establishmets Sectors</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	315	212	275	148	150
2.	Pertambangan/ <i>Mining</i>	88	3	-	-	-
3.	Industri Pengolahan / <i>Industry</i>	72	19	8	24	79
4.	Listrik Gas dan Air Minum / <i>Electricity, Gas and Drinking Water</i>	85	134	186	19	18
5.	Konstruksi / <i>Construction</i>	188	114	252	135	78
6.	Perdagangan / <i>Trade</i>	289	473	545	526	336
7.	Angkutan Komunikasi / <i>Transport and Communication</i>	73	53	43	16	9
8.	Keuangan, Asuransi / <i>Finance and Assurance</i>	-	-	-	2	
9.	Jasa Kemasyarakatan / <i>Society Service</i>	83	-	-	101	-
10.	Kegiatan Usaha Lainnya / <i>Other</i>	1	4	2	24	123
<b>Jumlah Total</b>		<b>1 194</b>	<b>1 012</b>	<b>1 311</b>	<b>995</b>	<b>913</b>

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KPPT) Kabupaten Ponorogo/*Unified Licensing Service Office of Ponorogo Regency*

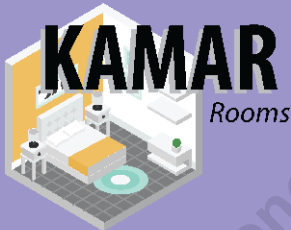
**Tabel 7.3** Kepemilikan Surat Ijin Perdagangan Usaha (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Number of Licence of Trade District in Ponorogo Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>	Pedagang Mikro <i>Micro Trader</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	-	-	7	7	14
2 Slahung	-	2	17	12	31
3 Bungkal	-	1	14	15	30
4 Sambit	-	2	9	5	16
5 Sawoo	-	-	24	13	37
6 Sooko	-	1	11	7	19
7 Pudak	-	-	16	2	18
8 Pulung	-	1	25	15	41
9 Mlarak	-	1	12	11	24
10 Siman	-	1	39	13	53
11 Jetis	-	4	11	5	20
12 Balong	-	-	29	17	46
13 Kauman	-	7	27	18	52
14 Jambon	-	1	17	12	30
15 Badegan	-	1	8	10	19
16 Sampung	-	-	10	11	21
17 Sukorejo	-	3	26	15	44
18 Ponorogo	4	34	143	60	241
19 Babadan	-	4	61	5	70
20 Jenangan	1	1	34	34	70
21 Ngebel	-	-	14	3	17
<b>Kabupaten Ponorogo</b>	<b>5</b>	<b>64</b>	<b>554</b>	<b>290</b>	<b>913</b>

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu (KPPT) Kabupaten Ponorogo/Unified Licensing Service Office of Ponorogo Regency

# AKOMODASI

Acommodations



428

585

8



HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

UNIT USAHA

Business Unit



38 PENGINAPAN



19 HOTEL/LOSMEN



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
  7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
  7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

**ULASAN**

Sarana penunjang lainnya dalam kegiatan ekonomi, kepariwisataan maupun kegiatan sosial lainnya adalah tersedianya fasilitas penyedia jasa akomodasi yaitu hotel dan losmen yang cukup baik dan aman.

Terdapat 57 penyedia jasa akomodasi yang tersedia di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2017, 15 diantaranya merupakan hotel, 4 losmen serta 38 penginapan, wisma dan lainnya.

Total jumlah kamar yang tersedia pada tahun 2017 sebanyak 1.013 unit atau meningkat 13,57 persen dibanding tahun 2015 yang sejumlah 892 unit.

**DESCRIPTION**

*Other supporting facilities in economic activity, tourism and other social activities is the availability of the hotel and lodging facilities are pretty good flights and safe.*

*There were 57 accomodation service providers available in Ponorogo Regncy in 2017, 15 of them were hotel, 4 losmen and 38 hostel, homestay and others.*

*Total number of rooms were available by 2017 is 1,013 units or increased 13.57 percent than 2015 were 1,224 units.*

**Gambar 8** Jumlah Kamar Hotel di Kabupaten Ponorogo, 2017  
*Picture* Number of Hotel Rooms in Ponorogo Regency, 2017



## 8.1 HOTEL/HOTEL

**Tabel 8.1.1 Hotel/Losmen di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Hotel Accomodations in Ponorogo Regency, 2017**

Nama Hotel / Losmen <i>Name of Hotel</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
1. Hotel Amaris	Jl. Ir. Juanda No.19, Kec. Ponorogo	79
2. Hotel Dirgahayu	Jl. Soekarno Hatta No. 315, Kec. Ponorogo	43
3. Hotel Gajah Mada	Jl. Gajahmada No. 56, Kec. Ponorogo	43
4. Hotel Galaxy	Jl. Arif Rahman Hakim, Kec. Ponorogo	39
5. Hotel Gembira	Jl. Gajah Mada No. 4, Kec. Ponorogo	18
6. Hotel Indonesia	Jl. Soekarno Hatta No. 206, Kec. Ponorogo	18
7. Hotel Juanda	Jl. Ir H. Juanda No. 13, Kec. Ponorogo	31
8. Hotel Kencana Dewi	Jl. Diponegoro No. 40, Kec. Ponorogo	22
9. Hotel Latiban	Jl. Kh Ahmad Dahlan No. 62, Kec. Ponorogo	24
10. Hotel Maesa	Jl. Kh Ahmad Dahlan No 82a, Kec. Ponorogo	32
11. Hotel Mutiara	Jl. MT. Haryono, Kec. Ponorogo	39
12. Hotel Ponorogo Permai	Jl. Aloon-Aloon Selatan No. 1, Kec. Ponorogo	50
13. Hotel SAA Nuansa Graha	Jl. Sultan Agung No. 4, Kec. Ponorogo	24
14. Hotel Sankita	Jl.Raya Ponorogo-Pacitan No.9, Madusari, Kec. Siman	27
15. Hotel Unida	Jl. Raya Siman, Kec. Siman	20
16. Losmen Aman	Jl. Soekarno Hatta No. 14, Kec. Ponorogo	21
17. Losmen Larasati	Jl. Basuki Rachmad No. 14, Kec. Ponorogo	13
18. Losmen Pantes	Jl. Diponegoro No. 62, Kec. Ponorogo	22
19. Losmen Sentrum	Jl. Soekarno Hatta No. 12, Kec. Ponorogo	20

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel 8.1.2** **Penginapan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table** **Hostel Accomodations in Ponorogo Regency, 2017**

Nama Penginapan <i>Name of Hostel</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
1. Griya Larasati	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	5
2. Guest House Ndalem Katong	Jl. Batoro Katong, Kec Babadan	17
3. Penginapan Arjuna	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
4. Penginapan Asri	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	12
5. Penginapan Bimo	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	3
6. Penginapan Boshe	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	7
7. Penginapan Bougenvile	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
8. Penginapan Bukit Daun	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
9. Penginapan Cahaya	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
10. Penginapan Dewi	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
11. Penginapan Dewi Songgolangit	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	7
12. Penginapan Dua Berlian	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
13. Penginapan Harmoni	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
14. Penginapan Idaman	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
15. Penginapan Moroseneng	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
16. Penginapan Naga Mas	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
17. Penginapan Nerwana	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	20
18. Penginapan Ngebel Indah	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	14
19. Penginapan Palapa	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	11
20. Penginapan Pawon Dengok	Jl. Ponorogo - Pacitan No.18	18

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.1.2*

Nama Penginapan <i>Name of Hostel</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>
(1)	(2)	(3)
21. Penginapan Puspa Indah	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
22. Penginapan Putri Asih	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	19
23. Penginapan Putri Salju	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	12
24. Penginapan Putri Vinata Sari	Jl. Raya Ngebel Desa Wagir Lor , Kec Ngebel	15
25. Penginapan Rama	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	6
26. Penginapan Sanggarani	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
27. Penginapan Sekar Djati	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
28. Penginapan Sri Kencono	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
29. Penginapan Sri Khresna	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	10
30. Penginapan Srikandi I	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	13
31. Penginapan Srikandi II	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	20
32. Penginapan Tiga Rasa	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	8
33. Penginapan Tlogo Rejo I	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	27
34. Penginapan Tlogo Rejo II	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	11
35. Penginapan Wilis Indah	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	5
36. Peristirahatan Family	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	12
37. Villa Nawangwulan	Jl. Raya Ngebel, Kec Ngebel	4
38. Wisma Darussalam	Jl. Jakarta, Desa Gontor, Kec. Mlarak	46

Sumber/*Source*: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/*Accommodation Services Establishment Survey*

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

**Tabel 8.2.1 Organisasi Kesenian Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table**  
**Art Organizations by Its Kinds and District in Ponorogo Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Reog Dadak	Reog Mini	Reog Thek	Kara witan	Campur sari	Keto prak / Ludruk	Wayang Kulit	Kongkil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ngrayun	5	-	1	44	5	-	8	-
2 Slahung	9	-	1	28	5	2	6	-
3 Bungkal	16	-	1	14	5	-	3	1
4 Sambit	15	-	2	12	2	-	4	-
5 Sawoo	8	-	2	4	2	-	4	-
6 Sooko	3	1	13	9	-	-	4	-
7 Pudak	1	-	1	3	-	-	4	-
8 Pulung	8	-	3	17	2	1	3	-
9 Mlarak	8	-	-	7	1	-	1	-
10 Siman	8	-	-	4	2	2	2	-
11 Jetis	6	-	2	7	-	-	-	-
12 Balong	6	-	-	8	6	1	2	-
13 Kauman	9	-	-	6	7	1	3	-
14 Jambon	7	-	-	13	-	1	1	-
15 Badegan	5	-	-	6	2	-	7	-
16 Sampung	4	-	-	4	3	2	-	-
17 Sukorejo	3	1	-	3	-	1	1	-
18 Ponorogo	9	2	-	1	2	-	-	-
19 Babadan	10	-	-	5	5	1	1	-
20 Jenangan	6	-	-	11	2	-	-	-
21 Ngebel	11	-	-	13	1	1	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>157</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>219</b>	<b>52</b>	<b>13</b>	<b>54</b>	<b>1</b>



Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.2.1

Kecamatan <i>District</i>	Wa yang Orang	Band/ Orkes	Musik Odrot	Ter bang Shola wat	Sam roh/ Had roh	Qosi dah	Jemblu ngan	Lain nya <i>Other</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Ngrayun	-	4	-	1	-	2	-	-
2 Slahung	-	3	-	-	-	2	-	-
3 Bungkal	-	1	-	1	-	2	-	-
4 Sambit	-	-	-	-	-	5	-	-
5 Sawoo	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Sooko	-	2	-	-	-	1	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	2	1	-	-	-	-	-
9 Mlarak	1	-	-	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Jetis	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Balong	-	4	1	1	-	-	-	-
13 Kauman	-	2	-	2	-	1	-	-
14 Jambon	-	-	-	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	4	-	-	-	-
16 Sampung	-	1	2	-	-	2	-	-
17 Sukorejo	-	-	1	-	-	-	-	-
18 Ponorogo	-	7	-	-	-	-	-	-
19 Babadan	-	3	-	-	-	-	-	-
20 Jenangan	-	2	-	-	-	1	-	-
21 Ngebel	1	4	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>2</b>	<b>35</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Ponorogo/ Culture, Tourism and Sport Office of Ponorogo Regency

**Tabel 8.2.2 Tempat Wisata Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
***Tourism by Its Kinds and District in Ponorogo Regency, 2017***

Kecamatan <i>District</i>	Pesta Rakyat <i>People Party</i>	Gua <i>Cave</i>	Makam <i>Grave</i>	Wisata Telaga <i>Lake Tourism</i>	Taman / Hutan Wisata <i>Park / Forest Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-
2 Slahung	1	-	-	-	-
3 Bungkal	-	-	-	-	-
4 Sambit	1	-	-	-	-
5 Sawoo	1	-	-	-	-
6 Sooko	-	-	-	-	-
7 Pudak	-	-	-	-	-
8 Pulung	-	-	1	-	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-
10 Siman	-	-	-	-	1
11 Jetis	1	-	-	-	-
12 Balong	-	-	-	-	-
13 Kauman	1	-	-	-	-
14 Jambon	-	-	1	-	-
15 Badegan	-	-	-	-	1
16 Sampung	-	1	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	1
18 Ponorogo	2	-	1	-	3
19 Babadan	1	-	-	-	-
20 Jenangan	-	-	1	-	-
21 Ngebel	1	-	-	1	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 8.2.2*

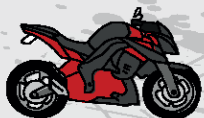
Kecamatan <i>District</i>	Mata Air <i>Water Springs</i>	Air Terjun <i>Waterfalls</i>	Gunung <i>Mountain</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Ngrayun	-	-	-	-	-
2 Slahung	-	-	2	-	-
3 Bungkal	1	-	-	-	-
4 Sambit	1	-	-	-	-
5 Sawoo	-	3	1	2	-
6 Sooko	1	2	-	-	-
7 Pudak	-	4	-	-	-
8 Pulung	-	-	-	3	-
9 Mlarak	-	-	-	-	-
10 Siman	1	-	-	1	-
11 Jetis	-	-	-	2	-
12 Balong	-	-	-	1	2
13 Kauman	-	1	-	1	-
14 Jambon	-	-	-	-	-
15 Badegan	-	-	-	-	-
16 Sampung	-	1	-	-	-
17 Sukorejo	-	-	-	-	2
18 Ponorogo	-	-	-	5	3
19 Babadan	-	-	-	1	-
20 Jenangan	1	-	-	-	-
21 Ngebel	2	2	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>7</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Olah Raga Kabupaten Ponorogo/ *Culture, Tourism and Sport Office of Ponorogo Regency*



**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**JUMLAH KENDARAAN**



**SEPEDA MOTOR**

Motor Cycle

**390.533**

**4.853**



Vehicle by Type

**Mobil Besar**  
(Truck, Bus, Truck Trailer, Truck Tanki BBM, Dump Truck)



**Mobil Kecil**

Small Vehicle

(Jeep, Sedan, Colt Station, Colt Pick Up, Pickup Box, Ambulance)

**43.423**



**12**



Heavy Equipment **ALAT BERAT**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah
14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*



terpencil.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.
18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik
18. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device

yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

*which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan

20. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs

menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

*via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

*21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat

*22. Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper*

kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

*advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*

23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

*23. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

*24. Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang
29. *Cinema is a show that is shown with*

diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

*the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://ponorogokab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Panjang jalan raya di Kabupaten Ponorogo yang tergolong jalan kabupaten adalah 916,11 km. Sekitar 55 persen dari total panjang jalan kabupaten pada tahun 2017 adalah termasuk dalam kategori baik, 21 persen termasuk dalam kategori sedang, rusak ringan 15 persen dan rusak berat 9 persen.

*Length of highways in the classified road Ponorogo Regency is 916.11 km. Approximately 55 percent of the total length of the road district in 2017 are good condition, 21 percent are medium condition, broken condition 15 percent and seriously broken 9 percent.*

Jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2017 paling banyak adalah sepeda motor (89%), colt station (5%) dan colt pick up (2%).

*The number of vehicles in Ponorogo in 2017 is the most widely motorcycles (89%), colt station (5%) and the Colts pick up (2%).*

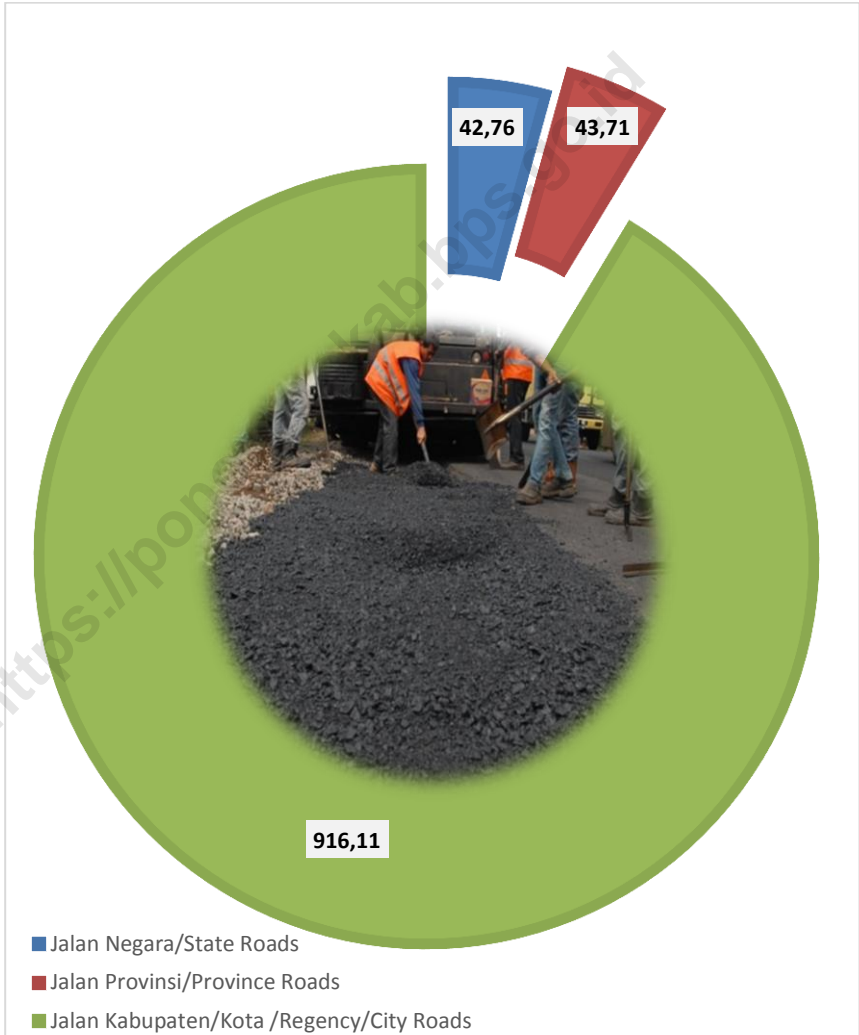
Pada tahun 2017 jumlah pengiriman surat dalam negeri merupakan yang terbanyak yaitu 98.500 surat yang dikirim dan 375.824 surat yang diterima. Secara umum pelayanan surat yang dikirim dan diterima oleh kantor Pos Ponorogo pada tahun 2017 menurun jika dibandingkan tahun 2016.

*In 2017 the number domestic mail were the most common that was about 98,500 shipped letters and 375,824 received letters. Commonly the services for sent and received mail by Ponorogo Regency Post Office were decreased in 2017 while being compared with the data in 2016.*

Pelanggan Jasa telekomunikasi yang disediakan oleh PT Telkom Kabupaten Ponorogo dari jenis consumer memiliki persentase terbanyak yaitu 94%.

*The customer of telecommunication services by PT. Telkom of Ponorogo Regency household types has the highest percentage of 94%.*

**Gambar 9** Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ponorogo (km), 2017  
*Picture* *Length of Roads by Level of Government Authority in Ponorogo Regency (km), 2017*





9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Ponorogo (km), 2017**  
**Table Length of Roads by Level of Government Authority in Ponorogo Regency (km), 2017**

Situasi Situation	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority			
	Negara State	Provinsi Province	Kab./Kota Regency/City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1. Jenis Permukaan</b> <i>Type of Surface :</i>	<b>42,76</b>	<b>43,71</b>	<b>916,11</b>	<b>1 002,58</b>
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	42,76	43,71	787,11	873,59
b. Kerikil / <i>Gravel</i>	-	-	107,93	107,93
c. Tanah / <i>Earth</i>	-	-	21,06	21,06
d. Tidak Dirinci / <i>Non Details</i>	-	-	-	-
<b>2. Kondisi Jalan</b> <i>Road Condition :</i>	<b>42,76</b>	<b>43,71</b>	<b>916,11</b>	<b>1 002,58</b>
a. Baik / <i>Goods</i>	12,50	14,50	509,10	536,10
b. Sedang / <i>Medium</i>	16,40	19,86	195,22	231,48
c. Rusak / <i>Broken</i>	12,36	8,70	138,67	159,73
d. Rusak Berat / <i>Sereusly Broken</i>	1,50	0,65	73,12	75,27
<b>3. Kelas Jalan</b> <i>Road Class :</i>	<b>42,76</b>	<b>43,71</b>	<b>916,11</b>	<b>1 002,58</b>
a. Kelas / <i>Class I</i>	-	-	-	-
b. Kelas / <i>Class II</i>	-	-	-	-
c. Kelas / <i>Class III</i>	42,76	43,71	-	86,47
d. Kelas / <i>Class III A</i>	-	-	1,00	1,00
e. Kelas / <i>Class III B</i>	-	-	17,20	17,20
f. Kelas / <i>Class III C</i>	-	-	-	-
g. Kelas tidak dirinci / <i>Nondetails</i>	-	-	897,91	897,91

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan BPS Kabupaten Ponorogo/ *Public Work Office and BPS-Statistics of Ponorogo Regency*

**Tabel 9.1.2 Jumlah Kendaraan Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017**  
**Number of Vehicle by Type in Ponorogo Regency, 2013 - 2017**

Jenis Kendaraan <i>Kinds of Vehicles</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	287 567	326 878	352 554	378 190	390 533
2. Jeep	942	1 037	1 116	1 229	1 348
3. Sedan	2 692	2 953	3 146	3 354	3 557
4. Colt Station	14 322	16 088	18 131	21 112	23 801
5. Truck	2 557	2 702	2 842	3 039	3 231
6. Colt Pick Up	6 477	7 574	8 388	9 427	10 262
7. Pick Up Box	273	483	519	308	311
8. Bus	567	560	603	662	777
9. Ambulance	85	80	87	98	144
10. Truck Trailer	-	-	-	-	-
11. Truck Tangki BBM	28	35	35	35	36
12. Dump Truck	500	590	638	714	809
13. Alat Berat	8	12	12	12	12
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>316 018</b>	<b>358 992</b>	<b>388 071</b>	<b>418 180</b>	<b>438 821</b>

Sumber/Source: UPT Dispenda Provinsi Jawa Timur di Kabupaten Ponorogo/ UPT Dispenda Provinsi Jawa Timur at Ponorogo Regency

**Tabel 9.1.3 Penumpang Bus Menurut Bulan dan Keberadaan di Terminal Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Bus Passangers by Month and The Existance in Bus Station in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Berangkat Departure		Datang Arival	
	Bus Bus	Penumpang Passenger	Bus Bus	Penumpang Passenger
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari /January	6 395	62 627	6 327	59 937
2 Pebruari /February	3 732	28 590	3 722	28 531
3 Maret /March	6 177	50 096	5 995	53 432
4 April /April	5 880	45 375	5 715	48 215
5 Mei /May	6 391	45 773	6 322	64 272
6 Juni /June	6 233	55 361	6 669	93 702
7 Juli /July	6 721	80 704	6 798	83 889
8 Agustus /August	6 218	48 274	6 355	61 681
9 September/September	5 961	60 446	5 999	60 363
10 Oktober /October	6 076	52 528	6 214	63 579
11 Nopember/November	5 616	49 497	5 867	60 196
12 Desember/December	6 332	63 881	6 591	84 971
<b>Jumlah Total</b>	<b>71 732</b>	<b>643 152</b>	<b>72 574</b>	<b>762 768</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo/ Transportation Agency of Ponorogo Regency

**Tabel 9.1.4 Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017**  
**Table Transportation (The Certification of Vehicle) by Type in Ponorogo Regency, 2013 - 2017**

Jenis Kendaraan <i>Kinds of Vehicles</i>	Tahun <i>Years</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Mobil Penumpang Umum <i>Public Passengers Car</i>	63	47	63	58	62
2. Bus Umum <i>Public Bus</i>	306	292	304	300	312
3. Bus Bukan Umum <i>Non Public Bus</i>	129	155	191	219	249
4. Mobil Barang Umum <i>Public Freight Cars</i>	838	943	948	904	891
5. Mobil Barang Bukan Umum <i>Non Public Freight Cars</i>	5 886	6 214	6 607	7 470	7 739
6. Kereta Gandengan Umum <i>Public Trailer</i>	5	6	6	6	5
7. Kereta Gandengan Bukan Umum <i>Non Public Trailer</i>	6	7	5	5	5
8. Kereta Tempelan Umum <i>Public Rail Patch</i>	-	-	-	3	3
9. Kereta Tempelan Bukan Umum <i>Non Public Rail Patch</i>	-	-	-	1	1
10. Pick Up <i>Pick Up</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>7 233</b>	<b>7 664</b>	<b>8 124</b>	<b>8 966</b>	<b>9 268</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Ponorogo/ Transportation Agency of Ponorogo Regency

## 9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

**Tabel 9.2.1 Pelanggan Telepon Berdasarkan Segmentasi Pelanggan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Customer Number Phone Based Customer Segmentation in Ponorogo Regency, 2017**

	Kelurahan <i>Village</i>	Consumer <i>Consumer</i>	Bisnis Dan Pemerintah <i>BGes</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Babadan	1 316	69	1 385
2	Bajang	65	1	66
3	Bakalan	2	-	2
4	Balong	570	26	596
5	Bancangsan	71	10	81
6	Bancar	91	3	94
7	Bangsalan	40	-	40
8	Bangunsari	2 066	268	2 334
9	Banyudono	1 294	116	1 410
10	Baosan Lor	2	-	2
11	Bareng	54	9	63
12	Bedi Kulon	82	5	87
13	Bedi Wetan	5	-	5
14	Bedingin	39	-	39
15	Bedoho	18	-	18
16	Beduri	278	30	308
17	Belang	25	-	25
18	Besuki	57	2	59
19	Beton	60	2	62
20	Brahu	19	1	20
21	Broto	10	-	10
22	Brotonegaran	659	31	690
23	Bulak	3	-	3
24	Bulu	36	1	37
25	Bulukidul	11	-	11
26	Bungkal	426	7	433
27	Bungu	28	-	28
28	Caluk	39	-	39
29	Campurejo	169	10	179
30	Campursari	90	-	90

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.2.1*

	Kelurahan <i>Village</i>	Consumer <i>Consumer</i>	Bisnis Dan Pemerintah <i>BGes</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
31	Carat	15	-	15
32	Cekok	260	25	285
33	Cokromenggalan	466	14	480
34	Coper	57	1	58
35	Crabak	63	1	64
36	Danyang	20	-	20
37	Demangan	99	3	102
38	Duri	21	-	21
39	Galak	106	9	115
40	Gandu	82	4	86
41	Gombang	26	-	26
42	Gondowido	2	-	2
43	Gontor	87	18	105
44	Grogol	31	-	31
45	Gundik	92	7	99
46	Gupolo	69	-	69
47	Jabung	71	-	71
48	Jalen	49	-	49
49	Janti	17	-	17
50	Japan	57	-	57
51	Jebeng	95	3	98
52	Jenangan	763	37	800
53	Jetis	656	40	696
54	Jimbe	87	6	93
55	Jinglong	188	4	192
56	Joresan	98	1	99
57	Josari	104	-	104
58	Jurug	56	2	58
59	Kadipaten	240	11	251
60	Kalisat	77	2	79

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.2.1*

	Kelurahan <i>Village</i>	Consumer <i>Consumer</i>	Bisnis Dan Pemerintah <i>BGes</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
61	Kambeng	37	6	43
62	Kanten	9	-	9
63	Karanggebang	70	-	70
64	Karangmojo	20	1	21
65	Karangan	118	5	123
66	Kauman	380	15	395
67	Kedungbanteng	41	4	45
68	Kemiri	23	-	23
69	Keniten	1 167	68	1 235
70	Kepatihan	912	105	1 017
71	Kepuhрубuh	9	-	9
72	Kertosari	1 334	40	1 374
73	Kesugihan	96	14	110
74	Ketonggo	11	-	11
75	Ketro	11	-	11
76	Kradenan	31	3	34
77	Kunti	10	-	10
78	Kupuk	21	2	23
79	Kutukulon	89	3	92
80	Kutuwetan	72	4	76
81	Kwajon	36	-	36
82	Lembah	104	2	106
83	Madusari	192	7	199
84	Maguan	48	-	48
85	Mangkujayan	2 093	245	2 338
86	Mangunsuman	237	8	245
87	Manuk	54	-	54
88	Menang	3	-	3
89	Menggare	50	2	52
90	Mlarak	435	16	451

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 9.2.1

	Kelurahan <i>Village</i>	Consumer <i>Consumer</i>	Bisnis Dan Pemerintah <i>BGes</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
91	Milir	91	2	93
92	Mojopitu	35	-	35
93	Mojorejo	23	1	24
94	Muneng	9	-	9
95	Munggu	21	1	22
96	Mungging	16	-	16
97	Nailan	198	18	216
98	Nambak	28	1	29
99	Ngabar	82	-	82
100	Ngampel	28	2	30
101	Ngasinan	65	2	67
102	Ngebel	118	6	124
103	Nglayang	10	-	10
104	Ngloning	46	-	46
105	Nglumpang	47	-	47
106	Ngraket	23	2	25
107	Ngrayun	104	8	112
108	Ngrogung	13	-	13
109	Ngrukem	15	2	17
110	Ngrupit	337	6	343
111	Ngumpul	24	2	26
112	Ngunut	269	4	273
113	Nologaten	876	65	941
114	Padas	71	4	75
115	Paju	157	11	168
116	Pakunden	405	45	450
117	Panjeng	164	8	172
118	Patihankidul	137	3	140
119	Patihanwetan	280	16	296
120	Patik	85	14	99



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.2.1*

	Kelurahan <i>Village</i>	Consumer <i>Consumer</i>	Bisnis Dan Pemerintah <i>BGes</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
121	Pijeran	118	2	120
122	Pinggirsari	33	1	34
123	Pintu	65	-	65
124	Plalangan	92	7	99
125	Plancungan	34	-	34
126	Plunturan	45	2	47
127	Polorejo	152	10	162
128	Pondok	75	4	79
129	Prayungan	32	1	33
130	Pudak Kulon	12	2	14
131	Pudak Wetan	28	4	32
132	Pulung	514	26	540
133	Pulung Merdiko	53	6	59
134	Purbosuman	495	28	523
135	Purwoasri	85	4	89
136	Ringin Anom	15	2	17
137	Ronowijayan	715	23	738
138	Sambilawang	38	-	38
139	Sambit	248	14	262
140	Sampung	24	-	24
141	Sawoo	163	9	172
142	Sawuh	20	-	20
143	Sedah	87	3	90
144	Sekaran	55	-	55
145	Semanding	144	11	155
146	Serag	54	3	57
147	Setono	209	2	211
148	Sewelut	14	-	14
149	Sidoharjo	1 237	97	1 334
150	Siman	825	30	855

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 9.2.1*

	Kelurahan <i>Village</i>	Consumer <i>Consumer</i>	Bisnis Dan Pemerintah <i>BGes</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
151	Simo	98	2	100
152	Singkil	73	2	75
153	Singosaren	255	3	258
154	Siwalan	60	-	60
155	Slahung	315	17	332
156	Sooko	182	9	191
157	Sraten	51	-	51
158	Sukorejo	139	8	147
159	Sukosari	133	3	136
160	Sumberejo	4	1	5
161	Surodikraman	591	45	636
162	Suru	31	-	31
163	Tajuk	45	-	45
164	Tamansari	46	1	47
165	Taman Arum	243	15	258
166	Tambakbayan	506	33	539
167	Tanjungsari	787	77	864
168	Tegalsari	54	-	54
169	Tonatan	1 077	164	1 241
170	Tosari	4	-	4
171	Tranjang	19	-	19
172	Trisono	25	2	27
173	Truneng	28	-	28
174	Tugurejo	6	-	6
175	Turi	53	-	53
176	Wilangan	39	-	39
177	Winong	44	-	44
178	Wonoketro	117	2	119
179	Wotan	65	5	70
180	Wringinanom	29	3	32
	<b>Jumlah Total</b>	<b>33 969</b>	<b>2 235</b>	<b>36 204</b>

Sumber/*Source*: PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Ponorogo/*Telecommunication Indonesia NV, at Ponorogo Regency*

**Tabel 9.2.2 Jumlah Sarana Pos Di Kabupaten Ponorogo, 2013 - 2017**  
**Table Number of Post Office in Ponorogo Regency, 2013 - 2017**

Jenis Sarana Pos Type of Post Office	Tahun Years				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Banyak Kantor Pos Pembantu	10	11	12	12	12
2. Banyak Pos Keliling	2	1	1	2	4
3. Banyak Bis Surat	12	12	12	12	3
<b>Jumlah Total</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>19</b>

Sumber/Source: PT. POS Indonesia di Kabupaten Ponorogo/Indonesian Post Office of Ponorogo Regency

**Tabel 9.2.3 Pendapatan Pos dan Giro Menurut Jenis Di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017**  
**Table Revenues of Post and Postal Clearing by Type in Ponorogo Regency, 2015 - 2017**

Uraian Expalation	Tahun Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Pendapatan dan jasa dari :</b>	<b>4 478 599 288</b>	<b>7 205 040 208</b>	<b>7 490 685 797</b>
1.1. Surat pos	2 054 415 784	4 459 444 177	4 725 201 155
1.2. Wesel pos	323 667 000	315 730 000	264 257 000
1.3. Paket pos	2 100 516 504	2 429 866 031	2 501 227 642
<b>2. Penghasilan dan jasa giro dan pos</b>	<b>8 355 000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>4 486 954 288</b>	<b>7 205 040 208</b>	<b>7 490 685 797</b>

Sumber/Source: PT. POS Indonesia di Kabupaten Ponorogo/Indonesian Post Office of Ponorogo Regency

**Tabel 9.2.4** Banyaknya Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Serta Paket Yang Dikirim Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Number of Domestic and International Mails and Parcels Sent and Received by Month in Ponorogo Regency, 2017*

Bulan Month	Surat Pos Post Letter				Paket Parcels	
	Dalam Negeri Domestic		Luar Negeri Board		Dikirim Sent	Diterima Received
	Dikirim Sent	Diterima Received	Dikirim Sent	Diterima Received		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari /January	8 105	30 350	246	324	622	678
Pebruari /February	7 633	29 145	328	224	645	715
Maret /March	8 107	28 785	377	452	735	769
April /April	7 214	31 223	328	441	592	652
Mei /May	8 152	29 875	374	365	752	765
Juni /June	8 189	29 841	295	447	814	823
Juli /July	7 988	30 123	291	213	828	762
Agustus /August	9 355	33 562	264	321	669	655
September/September	8 188	32 478	263	402	649	754
Oktober /October	9 780	36 235	325	462	651	625
Nopember/November	8 438	36 549	273	359	828	689
Desember/December	7 351	27 658	285	412	763	652
<b>Jumlah Total</b>	<b>98 500</b>	<b>375 824</b>	<b>3 649</b>	<b>4 422</b>	<b>8 548</b>	<b>8 539</b>

Sumber/Source: PT. POS Indonesia di Kabupaten Ponorogo/Indonesian Post Office of Ponorogo Regency

**Tabel 9.2.5 Jumlah Giro dan Cek Pos Menurut Penerimaan dan Pengeluaran Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Postal Clearings and Cheques Received and Paid by Month in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Penerimaan Received		Pengeluaran Paid	
	Jumlah Cek/Giro Number of Clearing / Cheques	Jumlah Total (Rp.)	Jumlah Cek/Giro Number of Clearing / Cheques	Jumlah Total (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	134	245 201 340	25	123 730 000
Pebruari /February	203	1 847 757 430	10	267 002 000
Maret /March	172	5 210 504 505	8	281 200 000
April /April	139	2 998 215 709	14	471 905 984
Mei /May	145	4 796 472 331	16	115 481 984
Juni /June	109	899 798 967	16	201 262 000
Juli /July	126	310 771 063	8	176 680 000
Agustus /August	66	564 842 036	25	135 208 211
September/September	214	543 657 100	47	152 356 000
Oktober /October	1 963	8 806 727 230	558	4 415 204 342
Nopember/November	2 018	10 973 891 512	441	3 235 940 743
Desember/December	920	5 247 132 553	323	1 590 906 965
<b>Jumlah Total</b>	<b>6 209</b>	<b>42 444 971 776</b>	<b>1 491</b>	<b>11 166 878 229</b>

Sumber/Source: PT. POS Indonesia di Kabupaten Ponorogo/Indonesian Post Office of Ponorogo Regency

**Tabel 9.2.6** Jumlah Uang yang Dikirim dan Diterima Dengan Wesel Pos Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017  
**Table** *Number of Domestic and International Post Drafts Sent and Received by Month in Ponorogo Regency, 2017*

Bulan Month	Dikirim Sent		Diterima Received	
	Wesel Pos Post Draft	Nilai Value (Rp.)	Wesel Pos Post Draft	Nilai Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	1 177	2 088 611 435	12 212	29 371 174 811
Pebruari /February	1 125	1 841 428 104	12 161	29 374 410 633
Maret /March	1 199	2 207 772 273	12 271	29 570 428 211
April /April	1 133	1 953 520 416	11 742	27 053 354 292
Mei /May	1 276	2 053 729 539	11 777	28 702 942 994
Juni /June	1 126	1 743 953 799	10 396	27 035 383 594
Juli /July	1 099	1 904 750 095	7 307	21 594 322 325
Agustus /August	1 389	2 281 795 943	10 494	24 730 042 073
September/September	1 188	2 149 171 582	9 384	21 888 790 786
Oktober /October	1 159	1 651 826 021	11 513	26 328 916 963
Nopember/November	1 169	1 754 171 713	9 867	20 708 163 332
Desember/December	976	1 747 746 513	7 336	18 158 170 516
<b>Jumlah Total</b>	<b>14 016</b>	<b>23 378 477 433</b>	<b>126 460</b>	<b>304 516 100 530</b>

Sumber/Source: PT. POS Indonesia di Kabupaten Ponorogo/Indonesian Post Office of Ponorogo Regency

**Tabel 9.2.7 Jumlah Penabung dan Nilai Tabungan BTN Menurut Bulan Di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Savings and State Deposites Bank Outstanding Saving by Month in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Penerimaan Saved		Pengeluaran Derivation	
	Penabung Saver	Penabungan Saved (Rp.)	Penabung Saver	Pengambilan Derivation (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	366	1 367 412 305	524	2 401 205 516
Pebruari / February	351	1 322 102 661	482	2 870 324 551
Maret / March	375	1 228 445 448	749	2 285 870 334
April / April	385	1 352 712 898	771	2 996 122 779
Mei / May	393	1 653 107 418	816	2 785 944 560
Juni / June	358	1 787 496 564	820	4 210 888 840
Juli / July	565	3 176 315 179	753	4 029 145 569
Agustus / August	503	1 957 533 753	730	2 793 136 096
September / September	439	1 524 796 867	734	3 939 744 279
Oktober / October	438	1 559 291 544	680	3 407 562 326
Nopember / November	460	1 980 562 086	705	3 534 343 954
Desember / December	455	2 424 207 180	627	3 517 727 235
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5 088</b>	<b>21 333 983 903</b>	<b>8 391</b>	<b>38 772 016 039</b>

Sumber/Source: PT. POS Indonesia di Kabupaten Ponorogo/Indonesian Post Office of Ponorogo Regency

# REALISASI PENERIMAAN PAJAK BUMI BANGUNAN

Land and Building Taxes Revenues

## RP. 27,86 MILIAR

### SEMUA SEKTOR

All Sectors



# REALISASI PENERIMAAN

# PENDAPATAN ASLI DAERAH

Locally Revenue

## RP. 308,23 MILIAR



# 10



## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

## LOCAL FINANCE AND PRICE

# KOPERASI

Cooperative

### JUMLAH

# 972

### UNIT

Number of Cooperative



# 131

### ANGGOTA

Members

# 804

## SISA HASIL USAHA

Surplus

# Rp. 38,32 MILIAR







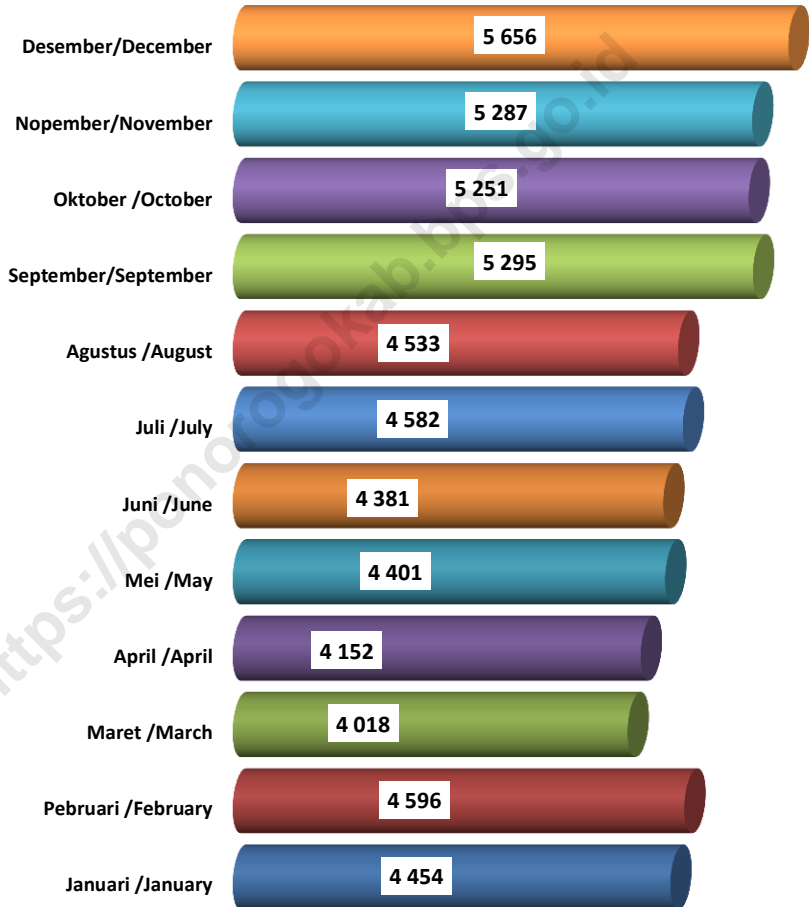
**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. <b>Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten</b> adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p>  | <p>1. <b>Actual revenue and expenditure of Provincial Government</b> is the realization regency budget calculations for every fiscal year.</p>   |
| <p>2. <b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b> adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <b>Original Local Government Revenue</b> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. <b>Dana Perimbangan</b> adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p>  | <p>3. <b>Balanced Budget</b> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p>                                |
| <p>4. <b>Lain-lain Pendapatan yang Sah</b> adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p>   | <p>4. <b>Other Legal Revenue</b> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p>                     |

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keseluruhan realisasi anggaran pendapatan daerah pada tahun 2017 adalah sebesar 2.215 milyar rupiah, menurun sebesar 1,38 persen dari yang ditargetkan.</p>	<p><i>Overall budget revenues in 2017 amounted to 2,215 billion rupiah, an decrease of 1.38 percent of the targeted.</i></p>
<p>Sedangkan realisasi anggaran belanja pada tahun 2017 sebesar 2.237 milyar rupiah atau turun 3,26 persen dari yang ditargetkan.</p>	<p><i>The budget expenditure in 2017 amounting to 2,237billion rupiah, down 3.26 percent of the target.</i></p>
<p>Jumlah koperasi pada tahun 2017 mencapai 972 unit dengan rincian 26 koperasi berbentuk KUD dan 946 koperasi Non KUD.</p>	<p><i>The number of cooperatives in 2017 reached 972 units, with details 26 in the form of KUD cooperatives and 946cooperatives Non KUD.</i></p>
<p>Banyaknya kredit yang disalurkan kepada nasabah jasa pegadaian pada tahun 2017 mencapai 147,87 milyar rupiah.</p>	<p><i>The number of loans extended to customers of mortgage services in 2016 reached 147.87 billion rupiah.</i></p>

**Gambar 10** Rata-rata Harga Gabah di Kabupaten Ponorogo (Rp./Kg.), 2017  
**Picture** Average Grain Price in Ponorogo Regency (Rp./Kg.), 2017



**10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

**Tabel 10.1.1 Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Ponorogo, 2017**  
*Realization of Income and Expenditure of Ponorogo Regency, 2017*

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Jumlah <i>Amount</i> (Rupiah)		Bertambah/Berkurang <i>Increases/Decreases</i>	
	Anggaran Setelah Perubahan <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Jumlah <i>Amount</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>I. PENDAPATAN</b>				
<b>1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	<b>307 538 129 095,30</b>	<b>308 232 104 639,07</b>	<b>693 975 543,77</b>	<b>100,23</b>
1.1.1 Pajak Daerah	60 362 060 000,00	72 556 475 111,11	12 194 415 111,11	120,20
1.1.2 Hasil Restribusi Daerah	9 270 255 000,00	11 196 255 819,00	1 926 000 819,00	120,78
1.1.3 Hasil Kekayaan Daerah Yg Dipisahkan	1 334 021 000,00	1 038 286 209,44	(295 734 790,56)	77,83
1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	236 571 793 095,30	223 441 087 499,52	(13 130 705 595,78)	94,45
<b>1.2 PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>1 822 345 265 265,66</b>	<b>1 792 943 603 063,00</b>	<b>(29 401 662 202,66)</b>	<b>98,39</b>
1.2.1 Transfer P. Pusat-Dana Perimbangan	<b>1 487 395 460 700,00</b>	<b>1 433 075 787 760,00</b>	<b>(54 319 672 940,00)</b>	<b>96,35</b>
1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak	46 683 430 000,00	43 754 167 811,00	(2 929 262 189,00)	93,73
1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Bukan Pajak	30 237 247 700,00	20 312 819 956,00	(9 924 427 744,00)	67,18
1.2.1.3 Dana Alokasi Umum	1 043 916 636 000,00	1 043 916 636 000,00	-	100,00
1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus	366 558 147 000,00	325 092 163 993,00	(41 465 983 007,00)	88,69
1.2.2 Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	<b>233 021 779 000,00</b>	<b>233 021 779 000,00</b>	-	<b>100,00</b>
1.2.2.2 Dana Penyesuaian	233 021 779 000,00	233 021 779 000,00	-	100,00
1.2.3 Transfer Pemerintah Propinsi	<b>101 928 025 565,66</b>	<b>126 846 036 303,00</b>	<b>24 918 010 737,34</b>	<b>124,45</b>
1.2.3.1 Pendapatan Bagi Hasil Pajak	101 928 025 565,66	126 846 036 303,00	24 918 010 737,34	124,45
<b>1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN YG SAH</b>	<b>116 294 213 000,00</b>	<b>114 022 213 000,00</b>	<b>(2 272 000 000,00)</b>	<b>98,05</b>
1.3.1 Pendapatan Hibah	4 500 000 000,00	3 273 000 000,00	(1 227 000 000,00)	72,73
1.3.3 Pendapatan Lainnya	111 794 213 000,00	110 749 213 000,00	(1 045 000 000,00)	99,07
<b>Jumlah Pendapatan Total Income</b>	<b>2 246 177 607 360,96</b>	<b>2 215 197 920 702,07</b>	<b>(30 979 686 658,89)</b>	<b>98,62</b>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.1

Jenis Belanja <i>Source of Expenditure</i>	Jumlah <i>Amount</i> (Rupiah)		Bertambah/Berkurang <i>Increases/Decreases</i>	
	Anggaran Setelah Perubahan <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Jumlah <i>Amount</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>II. BELANJA</b>				
<b>2.1 BELANJA OPERASI</b>	<b>1 817 506 255 046,70</b>	<b>1 762 481 933 761,94</b>	<b>(55 024 321 284,76)</b>	<b>96,97</b>
2.1.1 Belanja Pegawai	991 149 024 853,11	959 448 268 425,46	(31 700 756 427,65)	96,80
2.1.2 Belanja Barang	320 577 959 768,59	303 223 895 229,80	(17 354 064 538,79)	94,59
2.1.3 Belanja Bunga	-	-	-	-
2.1.4 Belanja Subsidi	-	-	-	-
2.1.5 Belanja Hibah	43 640 980 000,00	41 357 364 535,00	(2 283 615 465,00)	94,77
2.1.6 Belanja Bantuan Sosial	63 842 057 937,00	61 142 676 214,00	(2 699 381 723,00)	95,77
2.1.7 Belanja Bantuan Keuangan	398 296 232 488,00	397 309 729 357,68	(986 503 130,32)	99,75
<b>2.2 BELANJA MODAL</b>	<b>483 983 571 570,54</b>	<b>465 255 813 618,53</b>	<b>(18 727 757 952,01)</b>	<b>96,13</b>
2.2.1 Belanja Tanah	45 000 000,00	-	(45 000 000,00)	-
2.2.2 Belanja Peralatan dan Mesin	78 788 978 582,54	61 134 376 811,00	(17 654 601 771,54)	77,59
2.2.3 Belanja Gedung dan Bangunan	75 644 394 624,00	72 903 690 934,00	(2 740 703 690,00)	96,38
2.2.4 Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	329 208 198 364,00	322 227 989 776,53	(6 980 208 587,47)	97,88
2.2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya	297 000 000,00	8 989 756 097,00	8 692 756 097,00	3 026,85
2.2.6 Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-
<b>2.3 BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>3 245 745 700,00</b>	<b>1 716 038 200,00</b>	<b>(1 529 707 500,00)</b>	<b>52,87</b>
2.3.1 Belanja Tidak Terduga	3 245 745 700,00	1 716 038 200,00	(1 529 707 500,00)	52,87
<b>2.4 BELANJA TRANSFER</b>	<b>7 858 533 028,54</b>	<b>7 857 890 501,00</b>	<b>(642 527,54)</b>	<b>99,99</b>
2.4.1 Transfer Bagi Hasil ke Desa	<b>7 858 533 028,54</b>	<b>7 857 890 501,00</b>	<b>(642 527,54)</b>	<b>99,99</b>
2.4.1.1 Bagi Hasil Pajak	6 966 591 820,54	6 965 949 293,00	(642 527,54)	99,99
2.4.1.2 Bagi Hasil Retribusi	891 941 208,00	891 941 208,00	-	100,00
2.4.1.3 Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	-	-	-
<b>Jumlah Belanja / Total Expenditure</b>	<b>2 312 594 105 345,78</b>	<b>2 237 311 676 081,47</b>	<b>(75 282 429 264,31)</b>	<b>96,74</b>
<b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>	<b>(66 416 497 984,82)</b>	<b>(22 113 755 379,40)</b>	<b>44 302 742 605,42</b>	

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.1

Jenis Pembiayaan <i>Source of Financing</i>	Jumlah <i>Amount</i> (Rupiah)		Bertambah/Berkurang <i>Increases/ Decreases</i>	
	Anggaran Setelah Perubahan <i>Budget</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Jumlah <i>Amount</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>III. PEMBIAYAAN</b>				
<b>3.1 PENERIMAAN</b>	<b>70 916 497 984,82</b>	<b>70 665 897 984,82</b>	<b>(250 600 000,00)</b>	<b>99,65</b>
<b>    PEMBIAYAAN DAERAH</b>				
3.1.1. Penggunaan Sisa Lebih Perhitunga Anggaran (SILPA)	70 616 497 984,82	70 616 497 984,82	-	100,00
3.1.6. Penerimaan Piutang Daerah	300 000 000,00	49 400 000,00	(250 600 000,00)	16,47
<b>3.2 PENGELUARAN</b>	<b>4 500 000 000,00</b>	<b>3 300 000 000,00</b>	<b>(1 200 000 000,00)</b>	<b>73,33</b>
<b>    PEMBIAYAAN DAERAH</b>				
3.2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	4 500 000 000,00	3 300 000 000,00	(1 200 000 000,00)	73,33
<b>Pembiayaan Netto</b>	<b>66 416 497 984,82</b>	<b>67 365 897 984,82</b>	<b>949 400 000,00</b>	<b>101,43</b>
<b>3.3 SISA LEBIH PEMBIAYAAN     ANGGARAN (SILPA)</b>			<b>45 252 142 605,42</b>	

Catatan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Ponorogo/Management Finance and Inventarist Office of Ponorogo Regency

**Tabel 10.1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan Semua Sektor Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (Rupiah), 2017**  
*Realization of Land and Building Taxes revenue by Subdistricts in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017*

Kecamatan Subdistricts	Target Target	Realisasi Realization	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ngrayun	705 804 767	762 104 796	107,98
2. Slahung	1 242 136 538	1 335 910 428	107,55
3. Bungkal	1 219 946 279	1 317 220 531	107,97
4. Sambit	812 246 421	876 285 269	107,88
5. Sawoo	923 275 520	993 753 293	107,63
6. Sooko	507 618 838	547 146 861	107,79
7. Pudak	191 211 701	204 410 241	106,90
8. Pulung	1 325 866 840	1 399 832 464	105,58
9. Mlarak	656 759 185	708 387 919	107,86
10. Siman	1 119 718 154	1 188 080 651	106,11
11. Jetis	1 020 127 244	1 096 005 587	107,44
12. Balong	1 559 234 263	1 680 564 796	107,78
13. Kauman	1 298 712 270	1 403 170 654	108,04
14. Jambon	656 584 470	709 580 987	108,07
15. Badegan	470 655 178	506 510 105	107,62
16. Sampung	724 522 325	781 659 717	107,89
17. Sukorejo	1 177 400 085	1 269 198 210	107,80
18. Ponorogo	5 438 299 120	5 012 320 702	92,17
19. Babadan	2 843 777 362	2 874 581 309	101,08
20. Jenangan	1 978 098 612	2 117 059 400	107,02
21. Ngebel	428 004 828	461 091 761	107,73
22. Pokok Piutang dan Denda Tahun 2007-2017	-	619 500 413	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>26 300 000 000</b>	<b>27 864 376 097</b>	<b>105,95</b>

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Ponorogo/Management Finance and Inventarist Office of Ponorogo Regency



**Tabel 10.1.3 Target dan Realisasi Penerimaan Restribusi Menurut Jenisnya di Kabupaten Ponorogo (Rupiah), 2017**  
**Target and Realization of Restribution by Its Kind in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017**

Jenis Retribusi <i>Type of Restribution</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. PAJAK DAERAH</b>	<b>60 362 060 000,00</b>	<b>72 556 475 111,11</b>	<b>120,20</b>
1. Hotel	875 000 000,00	1 095 335 023,00	125,18
2. Restoran	2 602 420 000,00	4 188 959 610,80	160,96
3. Hiburan	1 136 850 000,00	1 339 322 189,00	117,81
4. Reklame	820 000 000,00	1 012 997 589,00	123,54
5. Penerangan Jalan/ PPJU	19 250 000 000,00	23 213 539 028,00	120,59
6. Mineral Bukan Logam & Batuan	600 000 000,00	791 656 120,00	131,94
7. Parkir	220 000 000,00	234 313 032,00	106,51
8. Air Tanah	135 290 000,00	188 366 522,00	139,23
9. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	8 422 500 000,00	12 627 609 903,00	149,93
10. Pajak Bumi dan Bangunan	26 300 000 000,00	27 864 376 094,31	105,95
<b>II. RETRIBUSI</b>	<b>9 270 255 000,00</b>	<b>11 196 255 819,00</b>	<b>120,78</b>
1. Pelayanan Kesehatan di Labkesda	65 000 000,00	101 840 000,00	156,68
2. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	199 908 000,00	222 076 700,00	111,09
3. Pelayanan Sewa Tempat Pemakaman atau Pembakaran/Pengabuan Mayat	6 650 000,00	2 070 000,00	31,13
4. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	800 000 000,00	725 535 000,00	90,69
5. Pelayanan Pasar	2 012 466 000,00	1 907 595 750,00	94,79
6. Pengujian Kendaraan Bermotor	384 275 000,00	917 957 800,00	238,88
7. Pemakaian Kekayaan Daerah	3 328 568 000,00	4 015 523 155,00	120,64
8. Pasar Grosir / Pertokoan	143 878 000,00	298 601 014,00	207,54
9. Penyediaan dan/atau Penyedotan Kaku	96 781 000,00	69 780 000,00	72,10
10. Terminal - Fasilitas Lainnya di Lingkungan terminal	116 325 000,00	71 246 000,00	61,25
11. Tempat Parkir Khusus	172 700 000,00	186 060 000,00	107,74

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.3

Jenis Retribusi <i>Type of Rehibition</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	16 500 000,00	40 270 000,00	244,06
13. Pemeriksaan Kesehatan Hewan sebelum dipotong	17 000 000,00	9 645 750,00	56,74
14. Tempat Pariwisata	762 070 000,00	1 305 633 000,00	171,33
15. Tempat Rekreasi	174 950 000,00	191 021 500,00	109,19
16. Pelayanan Tempat Olahraga	19 525 000,00	20 125 000,00	103,07
17. Penjualan Produksi Usaha Daerah	124 500 000,00	102 987 500,00	82,72
18. Pelayanan Pemeriksaan dan / atau Pengujian Alat Pemadam Kebakaran	2 200 000,00	3 050 000,00	138,64
19. Ijin Mendirikan Bangunan	400 000 000,00	893 805 250,00	223,45
20. Ijin Gangguan tempat usaha / Kegiatan kepada orang pribadi	234 459 000,00	96 815 400,00	41,29
21. Pemberian Ijin Trayek Kepada Orang Pribadi	10 500 000,00	14 617 000,00	139,21
22. Pemanfaatan Ruang untuk Menara Telekomunikasi	182 000 000,00	-	-
23. Pelayanan Surat Menyurat	-	-	-
24. Tanda Daftar Perusahaan	-	-	-
25. SIUP	-	-	-
26. Gudang	-	-	-
27. Ijin Perindustrian / TDI	-	-	-
28. Ijin Badan Hukum Koperasi	-	-	-
29. Ijin Usaha Perhotelan	-	-	-
30. Ijin Usaha Restoran	-	-	-
31. Ijin Usaha Hiburan	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.3*

Jenis Retribusi <i>Type of Restrribution</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>III. HASIL PENGELOLAAM KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN</b>	<b>1 334 021 000,00</b>	<b>1 038 286 209,44</b>	<b>77,83</b>
1. Bagian Laba PD. Sari Gunung	9 000 000,00	7 500 000,00	83,33
2. Bagian Laba Bank Kredit Pasar	45 000 000,00	-	-
3. Bagian Laba Bank Jatim	1 272 040 000,00	1 027 966 209,44	80,81
4. Bagian Laba BPR Jatim	7 981 000,00	2 820 000,00	35,33
<b>IV. LAIN - LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH</b>	<b>236 571 793 095,30</b>	<b>223 441 087 499,52</b>	<b>94,45</b>
1. Penjualan Aset Daerah Yg Tdk Dipisahkan	190 500 000,00	280 779 600,00	147,39
2. Penerimaan Jasa Giro	3 500 000 000,00	2 650 857 827,79	75,74
3. Penerimaan Bunga Deposito	2 080 000 000,00	3 260 381 101,56	156,75
4. Pendapatan dari pengemb. Dana Bergulir	100 050 000,00	39 150 000,00	39,13
5. Pendapatan BLUD	148 392 110 656,00	137 851 046 032,38	92,90
6. Dana Kapitasi JKN pada FKTP	-	-	-
7. Lain-lain PAD yang sah lainnya	6 256 532 439,30	3 284 232 937,79	52,49
8. Pendapatan Dana BOS Satuan Pendidikan SD-SMP Negeri dan Swasta se Kab. Ponorogo	76 052 600 000,00	76 074 640 000,00	100,03
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>307 538 129 095,30</b>	<b>308 232 104 639,07</b>	<b>100,23</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Ponorogo/*Management Finance and Inventarist Office of Ponorogo Regency*

**Tabel 10.1.4** Pagu dan Realisasi Alokasi Dana Desa (ADD) Yang Berasal dari APBD Menurut Kecamatan  
*Table Caping and Realization of Development Fund Program In Villages by Subdistricts, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Pagu Dana Alokasi Dana Desa <i>Caping of The Village Fund (Rp.)</i>	Realisasi Dana Alokasi Dana Desa <i>Realization of The Village Fund (Rp.)</i>	Sisa Dana Alokasi Dana Desa <i>Rest of The Village Fund (Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ngrayun	6 952 198 000,00	6 952 198 000,00	-
2. Slahung	8 530 392 000,00	8 530 392 000,00	-
3. Bungkal	7 512 632 000,00	7 512 632 000,00	-
4. Sambit	6 094 269 000,00	6 094 269 000,00	-
5. Sawoo	6 558 336 000,00	6 558 336 000,00	-
6. Sooko	2 903 430 000,00	2 903 430 000,00	-
7. Pudak	2 711 966 000,00	2 711 966 000,00	-
8. Pulung	8 519 505 000,00	8 519 505 000,00	-
9. Mlarak	5 711 305 000,00	5 711 305 000,00	-
10. Siman	5 791 424 000,00	5 791 424 000,00	-
11. Jetis	5 004 275 000,00	5 004 275 000,00	-
12. Balong	7 624 432 000,00	7 624 432 000,00	-
13. Kauman	5 938 869 000,00	5 938 868 700,00	(300,00)
14. Jambon	5 316 378 000,00	5 316 378 000,00	-
15. Badegan	4 158 577 000,00	4 158 577 000,00	-
16. Sampung	5 145 138 000,00	5 145 138 000,00	-
17. Sukorejo	7 257 643 000,00	7 257 643 000,00	-
18. Ponorogo	-	-	-
19. Babadan	5 071 857 000,00	5 071 857 000,00	-
20. Jenangan	6 348 390 000,00	6 348 390 000,00	-
21. Ngebel	3 787 427 000,00	3 787 427 000,00	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>116 938 443 000,00</b>	<b>116 938 442 700,00</b>	<b>(300,00)</b>

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Ponorogo/Management Finance and Inventarist Office of Ponorogo Regency

**Tabel 10.1.5 Pagu dan Realisasi Dana Desa (DD) Yang Berasal dari APBN Menurut Kecamatan**  
**Caping and Realization of Development Fund Program In Villages by Subdistricts, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Pagu Dana Desa Caping of The Village Fund (Rp.)	Realisasi Dana Desa Realization of The Village Fund (Rp.)	Sisa Dana Desa Rest of The Village Fund (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ngrayun	10 504 180 000,00	10 504 180 000,00	-
2. Slahung	17 500 202 000,00	17 500 202 000,00	-
3. Bungkal	14 885 693 000,00	14 885 693 000,00	-
4. Sambit	12 632 116 000,00	12 632 116 000,00	-
5. Sawoo	11 898 226 000,00	11 898 226 000,00	-
6. Sooko	5 015 394 000,00	5 015 394 000,00	-
7. Pudak	4 816 371 000,00	4 816 371 000,00	-
8. Pulung	14 410 738 000,00	14 410 738 000,00	-
9. Mlarak	11 695 915 000,00	11 695 915 000,00	-
10. Siman	12 387 854 000,00	12 387 854 000,00	-
11. Jetis	10 941 830 000,00	10 941 830 000,00	-
12. Balong	15 776 583 000,00	15 776 583 000,00	-
13. Kauman	12 730 988 000,00	12 730 988 000,00	-
14. Jambon	10 638 471 000,00	10 638 471 000,00	-
15. Badegan	8 274 701 000,00	8 274 701 000,00	-
16. Sampung	9 517 456 000,00	9 517 456 000,00	-
17. Sukorejo	14 171 370 000,00	14 171 370 000,00	-
18. Ponorogo	-	-	-
19. Babadan	9 493 303 000,00	9 493 303 000,00	-
20. Jenangan	11 761 984 000,00	11 761 984 000,00	-
21. Ngebel	6 468 404 000,00	6 468 404 000,00	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>225 521 779 000,00</b>	<b>225 521 779 000,00</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Ponorogo/Management Finance and Inventarist Office of Ponorogo Regency

**Tabel 10.1.6 Realisasi Hak Tanggungan, PNBP, BPHTB dan PPH Menurut Bulan di Kabupaten Ponorogo (Rupiah), 2017**  
**Realization of Security Right, PNBP, BPHTB and Income Taxes in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Nilai Hak Tanggungan Value of Security Rights		Penerimaan Negara Bukan Pajak Non Tax Revenue	
	Bidang Field	Rupiah Rupiah	Bidang Field	Rupiah Rupiah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	178	41 701 678 228	679	151 045 064
Pebruari /February	207	58 325 362 913	3 518	130 097 189
Maret /March	348	136 785 001 721	4 842	262 102 183
April /April	195	84 241 892 930	1 995	239 787 490
Mei /May	180	39 794 656 100	1 328	226 958 099
Juni /June	115	40 442 821 868	723	199 139 294
Juli /July	153	137 230 210 920	2 234	290 231 710
Agustus /August	408	137 230 210 920	2 192	438 368 489
September/September	170	50 160 164 400	2 493	223 334 371
Oktober /October	181	58 668 980 465	1 518	293 041 630
Nopember/November	272	116 467 304 803	3 708	340 038 290
Desember/December	110	24 947 881 227	8 597	376 918 158
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 517</b>	<b>925 996 166 495</b>	<b>33 827</b>	<b>3 171 061 967</b>

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.4

Bulan Month	Bea Pengalihan Hak Tanah Bangunan (BPHTB) <i>Cost of Transfer of Land Rights Building</i>			Nilai PPH Values of Income Tax (Rp.)
	Bidang Field	Nilai Transaksi Value of Transactions (Rp.)	Nilai BPHTB Values of BPHTB (Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / <i>Januari</i>	118	10 164 559 000	245 613 400	254 113 975
Pebruari / <i>February</i>	91	3 708 491 000	124 332 500	92 712 275
Maret / <i>March</i>	320	25 023 283 720	1 075 939 132	625 582 093
April / <i>April</i>	253	18 483 921 960	758 333 548	462 098 049
Mei / <i>May</i>	301	25 436 147 800	842 840 975	635 903 695
Juni / <i>June</i>	234	17 911 046 360	831 223 659	447 776 159
Juli / <i>July</i>	265	37 099 738 000	767 477 242	927 493 450
Agustus / <i>August</i>	290	126 554 387 520	1 117 947 625	3 163 859 688
September / <i>September</i>	293	2 128 200 160	678 304 904	532 050 029
Oktober / <i>October</i>	481	314 752 531 440	1 205 667 627	7 868 813 286
Nopember / <i>November</i>	451	38 308 027 000	1 322 052 950	957 700 675
Desember / <i>December</i>	544	57 500 783 160	2 419 999 207	1 437 519 579
<b>Jumlah Total</b>	<b>3 641</b>	<b>677 071 117 120</b>	<b>11 389 732 769</b>	<b>17 405 622 953</b>

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Ponorogo/Land Office of Ponorogo Regency

**Tabel 10.1.7 Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Position of Peoples's Saving in Rupiah and Foreign Exchange by Bank and BPR in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Giro Demand Deposit		Simpanan Berjangka Time Deposit		Tabungan Saving Deposit	
	Nominal Nominal (Rp. Juta)	Rekening Account (Satuan)	Nominal Nominal (Rp. Juta)	Rekening Account (Satuan)	Nominal Nominal (Rp. Juta)	Rekening Account (Satuan)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari /January	281 219	2 770	1 060 218	11 855	3 950 381	792 107
Pebruari /February	345 912	2 785	1 079 382	11 966	3 940 004	803 320
Maret /March	460 874	2 810	1 047 065	11 993	3 975 035	812 138
April /April	615 235	2 753	1 084 988	11 954	3 938 690	849 601
Mei /May	337 673	2 778	1 107 426	11 960	4 071 069	900 279
Juni /June	312 408	2 818	1 126 155	11 962	4 051 900	956 395
Juli /July	351 522	2 958	1 125 172	12 091	4 151 572	1 001 158
Agustus /August	326 978	2 834	1 139 579	12 160	4 129 930	1 028 663
September/September	328 260	2 842	1 157 696	12 186	4 207 108	1 050 107
Oktober /October	477 881	2 856	1 171 158	12 086	4 288 094	1 057 651
Nopember/November	319 245	2 856	1 179 065	12 201	4 429 724	1 081 566
Desember/December	232 045	2 850	1 161 910	12 467	4 675 298	1 110 536

Sumber/Source: Bank Indonesia Kediri dalam Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Propinsi Jatim/Bank Indonesia Kediri on Regional Economic Financial Statistik of Jawa Timur



**Tabel 10.1.8 Posisi Pinjaman Yang Diberikan dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017**  
***Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Comercial and Rural Banks by Industrial Origin in Ponorogo Regency, 2015 - 2017***

Lapangan Industri <i>Industry Origin</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2015 <i>(Rp. Juta)</i>	2016 <i>(Rp. Juta)</i>	2017 <i>(Rp. Juta)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>	96 623	119 087	119 453
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	4 105	2 625	5 268
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	104 258	183 033	223 074
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i>	1 591	2 658	2 166
5. Konstruksi <i>Construction</i>	54 264	54 256	64 803
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i>	1 703 632	1 932 227	2 153 252
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport &amp; Communication</i>	28 858	41 190	37 252
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership &amp; Business Services</i>	32 114	26 592	17 037
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	165 537	187 138	1 299 948
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 190 980</b>	<b>2 548 855</b>	<b>3 922 255</b>

Sumber/Source: Bank Indonesia Kediri dalam Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Propinsi Jatim/Bank Indonesia Kediri on Regional Economic Financial Statistik of Jawa Timur

**Tabel 10.1.9 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing yang Diberikan Bank Umum dan BPR Menurut Jenis Penggunaan di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017**  
***Outstanding of Loans in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Type of Loans Based in Ponorogo Regency, 2015 - 2017***

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2015 (Rp. Juta)	2016 (Rp. Juta)	2017 (Rp. Juta)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Rupiah/Rupiahs</b>	<b>3 612 799</b>	<b>4 085 020</b>	<b>4 446 307</b>
1. Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	1 719 334	1 903 889	2 149 385
2. Investasi / <i>Investment</i>	471 646	644 965	676 622
3. Konsumsi / <i>Consumption</i>	1 421 819	1 536 166	1 620 301
<b>Valuta Asing/Foreign Currency</b>	-	-	<b>6 202</b>
1. Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	-	-	6 202
2. Investasi / <i>Investment</i>	-	-	-
3. Konsumsi / <i>Consumption</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 612 799</b>	<b>4 085 020</b>	<b>4 452 510</b>
1. Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	1 719 334	1 903 889	2 155 587
2. Investasi / <i>Investment</i>	471 646	644 965	676 622
3. Konsumsi / <i>Consumption</i>	1 421 819	1 536 166	1 620 301

Sumber/Source: Bank Indonesia Kediri dalam Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Propinsi Jatim/Bank Indonesia Kediri on Regional Economic Financial Statistik of Jawa Timur

**Tabel 10.1.10 Posisi Kredit Kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Diberikan Bank Umum menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2015 - 2017**  
***Outstanding of Commercial Banks Credits to Micro, Small & Medium Enterprise by Industrial Origin in Ponorogo Regency, 2015 - 2017***

Lapangan Industri <i>Industry Origin</i>	Tahun <i>Years</i>		
	2015 <i>(Rp. Juta)</i>	2016 <i>(Rp. Juta)</i>	2017 <i>(Rp. Juta)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry &amp; Fishery</i>	74 440	92 292	91 153
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Minning and Quarrying</i>	2 789	1 324	1 053
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	87 573	112 542	136 252
4. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas &amp; Water Supply</i>	1 446	2 310	1 818
5. Konstruksi <i>Construction</i>	17 289	34 198	49 240
6. Perdagangan, Hotel & Restoran <i>Trade, Hotel &amp; Restaurant</i>	1 275 958	1 516 001	1 717 548
7. Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport &amp; Communication</i>	19 950	27 922	26 317
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan <i>Financial, Ownership &amp; Business Services</i>	48 229	44 710	37 378
9. Jasa-jasa <i>Services</i>	106 543	124 774	150 514
<b>Jumlah Total</b>	<b>1 634 217</b>	<b>1 634 214</b>	<b>2 211 273</b>

Sumber/Source: Bank Indonesia Kediri dalam Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Propinsi Jatim/Bank Indonesia Kediri on Regional Economic Financial Statistik of Jawa Timur

**Tabel 10.1.11 Banyaknya Kredit, Pelunasan dan Lelang Menurut Cabang Pegadaian di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Number of Credits, Discharge and Auction in Pawnshop Service in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Kredit Credit		Pelunasan Discharge		Lelang Auction	
	Banyak nya Jaminan Total of Guaran- tee	Nilai Pinjaman Value (Rp.000,-)	Banyak nya Jaminan Total of Guaran- tee	Nilai Pinjaman Value (Rp.000,-)	Banyak nya Jaminan Total of Guaran- tee	Nilai Pinjaman Value (Rp.000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ponorogo	29 917	51 226 540	6 331	17 235 502	155	212 207
Somoroto	8 960	20 609 148	5 061	10 669 697	286	637 903
B a l o n g	9 173	19 622 410	4 683	10 001 120	192	367 098
Sambit (Tamansari)	8 879	20 031 367	4 691	10 435 090	86	129 650
Songgolangit	8 605	22 226 290	4 110	11 135 270	298	727 890
P u l u n g	6 118	14 153 396	3 734	9 242 460	138	257 550
<b>Jumlah Total</b>	<b>71 652</b>	<b>147 869 151</b>	<b>28 610</b>	<b>68 719 139</b>	<b>1 155</b>	<b>2 332 298</b>

Sumber/Source Perum Pegadaian se Kabupaten Ponorogo/All Pawnshop Service Office in Ponorogo Regency

**Tabel 10.1.12 Profil Koperasi di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**Table Cooperative Profile in Ponorogo Regency, 2017**

<b>Jenis Koperasi</b> <i>Classification of Cooperative</i>	<b>Jumlah Koperasi</b> <i>Number of Cooperative</i>	<b>Anggota (Orang)</b> <i>Members (Persons)</i>	<b>Manager (Orang)</b> <i>Managers (Person)</i>	<b>Karyawan (Orang)</b> <i>Staff (Persons)</i>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
1. KUD	26	64 924	17	247
2. Kopontren	24	841	9	11
3. Kopinkra	5	806	2	9
4. Kopti	1	125	1	2
5. KPRI	60	12 782	2	127
6. Kopkar	29	2 433	3	102
7. Kop. Angkatan Darat	1	517	-	-
8. Kop. Kepolisian	1	1 001	-	8
9. Kop. Serba Usaha	329	18 312	41	760
10. Koppas	5	745	1	10
11. KSP	31	1 470	19	243
12. Kop. Angkutan Darat	4	785	1	5
13. Kop. Wanita	312	15 310	-	-
14. Kop. Veteran	1	329	3	1
15. Kop. Wredatama	2	320	-	-
16. Kop. Pepabri	1	391	-	-
17. Kop. Mahasiswa	2	306	-	-
18. Kop. Pemuda	2	296	-	-
19. Kop. Pedagang Kaki Lima	2	88	-	-
20. Kop. Lainnya	75	8 461	9	13
21. Kop. Sekunder	5	113	-	-
22. KSPPS (Kop.Syariah)	54	1 449	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>972</b>	<b>131 804</b>	<b>108</b>	<b>1 538</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.12

Jenis Koperasi <i>Classification of Cooperative</i>	Modal Sendiri <i>Own Capital</i> (Rp.Juta)	Modal Luar <i>External Capital</i> (Rp.Juta)	Kekayaan Asset (Rp.Juta)	Volume Usaha Gross Output (Rp.Juta)	Sisa Hasil Usaha Surplus (Rp.Juta)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. KUD	54 769	52 485	105 457	58 635	3 775
2. Kopontren	786	495	1 281	-	110
3. Kopinkra	9 553	164 281	9 545	2 267	308
4. Kopti	531	64	579	10	531
5. KPRI	60 334	48 372	108 974	78 738	7 600
6. Kopkar	3 052	4 837	9 064	7 329	1 657
7. Kop. Angkatan Darat	4 573	1 407	5 981	396	337
8. Kop. Kepolisian	11 936	8 090	20 026	10 229	2 756
9. Kop. Serba Usaha	46 754	83 577	136 483	87 378	11 292
10. Koppas	305	230	535	840	35
11. KSP	17 127	33 840	50 525	44 416	2 290
12. Kop. Angkutan Darat	121	94	216	-	10
13. Kop. Wanita	115 129	14 308	128 469	32 609	6 341
14. Kop. Veteran	45	56	102	105	3
15. Kop. Wredatama	927	485	1 440	186	35
16. Kop. Pepabri	123	116	239	363	8
17. Kop. Mahasiswa	31	11	42	74	17
18. Kop. Pemuda	320	414	735	479	3
19. Kop. Pedagang Kaki Lima	44	46	91	-	14
20. Kop. Lainnya	5 218	6 498	11 712	2 229	602
21. Kop. Sekunder	2 197	6 995	9 193	-	593
22. KSPPS (Kop.Syariah)	1 350	-	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>335 225</b>	<b>426 701</b>	<b>600 689</b>	<b>326 283</b>	<b>38 317</b>

Sumber/Source : Dinas Industri, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Kabupaten Ponorogo/ Industry, Trade , Cooperative and Micro Industry Office of Ponorogo Regency

**10.2 HARGA/PRICE**

**Tabel 10.2.1 Monitoring Harga Gabah di Kabupaten Ponorogo (Rp./Kg.),  
Table 2013 - 2017  
Monitoring Grain Price in Ponorogo Regency (Rp./Kg.),  
2013 - 2017**

Bulan Month	Harga Rata-rata Gabah Average Price of Grain (Rp./Kg.)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari /January	4 660	4 580	5 230	5 496	4 454
Pebruari /February	4 270	4 620	5 210	4 785	4 596
Maret /March	3 860	4 590	4 765	4 082	4 018
April /April	3 960	4 190	4 230	4 345	4 152
Mei /May	4 130	4 430	4 480	4 502	4 401
Juni /June	4 310	4 425	4 670	4 611	4 381
Juli /July	4 240	4 710	4 305	4 320	4 582
Agustus /August	4 340	4 370	5 100	4 565	4 533
September /September	4 350	4 580	5 490	4 566	5 295
Oktober /October	4 400	4 680	5 170	4 614	5 251
Nopember /November	4 410	4 840	5 260	4 713	5 287
Desember /December	4 160	5 090	5 230	4 503	5 656
<b>Rata-rata Average</b>	<b>4 258</b>	<b>4 592</b>	<b>4 928</b>	<b>4 592</b>	<b>4 717</b>
<b>Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Government Purchase Price</b>	<b>3 350</b>	<b>3 350</b>	<b>3 750</b>	<b>3 750</b>	<b>3 750</b>

Sumber/Source: Survei Harga Gabah/Grain Price Survey

**Tabel 10.2.2 Harga Rata-rata Bahan Pokok Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Ponorogo, 2017**  
**The Average price of Staples Some Rural Communities in Ponorogo Regency, 2017**

Bulan Month	Beras IR 64 Rice IR 64 (Rp./Kg.)	Gula Pasir Curah Bulk Sugar (Rp./Kg.)	Minyak Goreng Cooking Oil	
			Kemasan Packaging (Rp./Liter)	Curah Bulk (Rp./Kg.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari /January	7 950	12 650	13 750	11 750
Pebruari /February	7 900	12 500	13 950	11 850
Maret /March	7 850	12 500	14 550	11 600
April /April	7 650	12 350	14 150	11 000
Mei /May	7 700	12 650	14 150	11 000
Juni /June	7 900	12 500	14 000	10 700
Juli /July	7 650	12 350	14 000	10 850
Agustus /August	7 750	12 000	14 000	10 500
September/September	7 950	12 000	14 000	10 800
Oktober /October	8 050	11 650	13 850	10 750
Nopember/November	8 150	11 500	13 650	10 600
Desember/December	8 250	11 500	13 650	10 400
<b>Rata-rata Average</b>	<b>7 900</b>	<b>12 200</b>	<b>14 000</b>	<b>11 000</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan Month	Daging Sapi Murni Biasa Pure Beef (Rp./Kg.)	Daging Ayam Broiler Broiler Chicken (Rp./Kg.)	Telur Ayam Chicken Eggs	
			Ras Broiler (Rp./Kg.)	Kampung Native (Rp./Butir)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari /January	107 000	28 500	18 000	1 900
Pebruari /February	104 000	27 500	16 600	1 900
Maret /March	107 000	28 500	16 250	1 900
April /April	107 000	26 500	16 000	1 900
Mei /May	105 000	29 000	18 800	1 950
Juni /June	108 000	30 000	18 500	1 950
Juli /July	109 000	28 000	19 250	1 950
Agustus /August	108 000	29 000	18 800	1 950
September/September	108 000	28 000	18 500	2 000
Oktober /October	107 000	27 000	18 000	2 000
Nopember/November	108 000	27 500	18 500	2 000
Desember/December	109 000	29 000	20 500	2 000
<b>Rata-rata Average</b>	<b>107 300</b>	<b>28 200</b>	<b>18 100</b>	<b>2 000</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan Month	Susu Kental Manis Putih <i>Sweetened White Milk</i>		Susu Bubuk Instan <i>Instant Milk Powder</i>	
	Merk Bendera (Rp./397gr)	Merk Indomilk (Rp./397gr)	Merk Bendera (Rp./400gr)	Merk Dancow (Rp./400gr)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari / <i>January</i>	11 950	10 450	34 500	38 850
Pebruari / <i>February</i>	11 950	10 450	34 500	38 850
Maret / <i>March</i>	11 950	10 450	34 500	38 850
April / <i>April</i>	11 950	10 450	34 500	38 850
Mei / <i>May</i>	12 000	10 750	34 500	38 850
Juni / <i>June</i>	12 100	10 850	34 500	38 850
Juli / <i>July</i>	12 100	10 850	34 500	38 850
Agustus / <i>August</i>	12 100	10 850	34 500	38 850
September/ <i>September</i>	12 100	10 850	34 500	38 850
Oktober / <i>October</i>	12 100	10 850	34 500	38 850
Nopember/ <i>November</i>	12 100	10 850	34 500	38 850
Desember/ <i>December</i>	12 100	10 850	34 500	38 850
<b>Rata-rata Average</b>	<b>12 000</b>	<b>10 700</b>	<b>34 500</b>	<b>38 900</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan Month	Jagung Pipilan Kering Dried Corn (Rp./Kg.)	Tepung Terigu Segitiga Biru Wheat Flour (Rp./Kg.)	Kacang Kedelai Lokal Putih White Soybeans (Rp./Kg.)	Mie Instan Indomie Soto Instant Noodles (Rp./Bungkus)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari /January	3 800	8 150	8 450	2 050
Pebruari /February	3 650	8 150	8 650	2 050
Maret /March	3 800	8 150	7 750	2 050
April /April	4 200	8 150	7 900	2 050
Mei /May	4 300	8 150	8 000	2 100
Juni /June	4 500	8 150	7 750	2 100
Juli /July	4 250	8 150	8 700	2 100
Agustus /August	4 200	8 150	8 700	2 100
September/September	4 000	8 150	8 200	2 100
Oktober /October	3 850	8 150	7 850	2 100
Nopember/November	3 750	8 150	7 650	2 200
Desember/December	3 650	8 150	7 900	2 200
<b>Rata-rata Average</b>	<b>4 000</b>	<b>8 200</b>	<b>8 100</b>	<b>2 100</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan Month	Cabe Merah Besar Large Red Chilli (Rp./Kg.)	Cabe Rawit Cayenne Chilli (Rp./Kg.)	Bawang Merah Besar Big Onions (Rp./Kg.)	Bawang Putih Sedang Medium Garlic (Rp./Kg.)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari /January	40 000	75 350	31 650	31 600
Pebruari /February	37 650	119 000	29 600	33 600
Maret /March	26 500	91 000	35 000	31 000
April /April	27 000	47 000	24 000	35 000
Mei /May	30 500	50 000	24 000	45 000
Juni /June	21 500	32 000	22 000	30 000
Juli /July	19 000	35 000	30 000	27 000
Agustus /August	25 000	16 000	19 000	22 000
September/September	14 000	12 500	18 000	18 000
Oktober /October	20 000	11 000	16 500	15 000
Nopember/November	24 000	17 500	17 500	16 000
Desember/December	36 000	15 000	21 000	15 000
<b>Rata-rata Average</b>	<b>26 800</b>	<b>43 400</b>	<b>24 000</b>	<b>26 600</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan Month	Ikan Asin Teri No.1 Salted Anchovies (Rp./Kg.)	Kacang Hijau Green Beans (Rp./Kg.)	Kacang Tanah Peanuts (Rp./Kg.)	Ketela Pohon Tidak Pahit Not Bitter Cassava (Rp./Kg.)
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Januari /January	73 500	13 200	22 000	1 500
Pebruari /February	73 500	16 000	21 500	1 350
Maret /March	73 500	18 000	22 200	1 300
April /April	73 500	18 500	24 500	1 300
Mei /May	73 500	19 000	23 300	1 450
Juni /June	73 500	18 500	25 500	1 650
Juli /July	73 500	20 500	27 200	1 500
Agustus /August	73 500	19 000	25 000	1 500
September/September	73 500	18 000	24 600	1 450
Oktober /October	73 500	15 000	23 800	1 350
Nopember/November	75 500	19 500	23 000	1 350
Desember/December	75 500	17 500	23 500	1 350
<b>Rata-rata Average</b>	<b>73 800</b>	<b>17 700</b>	<b>23 800</b>	<b>1 400</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.2

Bulan Month	Kol/Kobis Cabbage (Rp./Kg.)	Kentang Besar Big Potatoes (Rp./Kg.)	Tomat Tomatoes (Rp./Kg.)	Wortel Carrot (Rp./Kg.)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Januari /January	7 250	12 650	5 950	8 650
Pebruari /February	8 250	13 300	4 200	9 200
Maret /March	7 750	12 500	4 000	8 000
April /April	8 000	12 500	8 500	8 000
Mei /May	8 000	13 500	6 600	8 200
Juni /June	8 500	15 000	8 200	12 500
Juli /July	6 000	15 200	5 000	10 500
Agustus /August	5 500	13 800	4 200	8 500
September/September	7 000	13 600	4 500	10 000
Oktober /October	5 750	13 000	3 800	9 500
Nopember/November	6 150	12 500	6 000	8 000
Desember/December	6 250	14 500	9 500	8 500
<b>Rata-rata Average</b>	<b>7 000</b>	<b>13 500</b>	<b>5 900</b>	<b>9 100</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

Bulan Month	Buncis Bean (Rp./Kg.)	Semen Cement		
		Gresik (Rp./50Kg)	Tiga Roda (Rp./50Kg)	Holcim (Rp./50Kg)
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Januari /January	8 350	58 500	53 000	53 500
Pebruari /February	8 200	57 500	52 500	52 500
Maret /March	7 200	57 500	52 500	52 500
April /April	6 500	57 500	52 500	52 500
Mei /May	7 000	56 500	52 500	51 500
Juni /June	6 600	56 500	52 000	50 500
Juli /July	8 000	56 500	51 250	50 500
Agustus /August	6 600	56 000	50 250	50 000
September/September	6 300	55 500	50 000	50 000
Oktober /October	6 000	55 500	50 000	50 000
Nopember/November	7 000	54 500	48 000	48 500
Desember/December	7 600	54 500	47 500	48 000
<b>Rata-rata Average</b>	<b>7 100</b>	<b>56 400</b>	<b>51 000</b>	<b>50 800</b>

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan/Rural Consumer Price Survey

# 5 BESAR PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN KELOMPOK MAKANAN

The Big 5, Average Expenditure per Capita per Month by Food Group

MAKANAN DAN MINUMAN JADI



Prepare Food and Beverages

114.319 RUPIAH PER BULAN Rp/Month

PADI-PADIAN



55.947 RUPIAH PER BULAN Rp/Month



SAYURAN  
Vegetables



41.180 RUPIAH PER BULAN Rp/Month

# 11



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI

## POPULATION EXPENDITURE AND CONSUMPTION



TELUR DAN SUSU  
Eggs and Milks



37.373 RUPIAH PER BULAN Rp/Month

24.308 RUPIAH PER BULAN Rp/Month

TEBAKAU DAN SIRIH



Tobacco and Betel





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

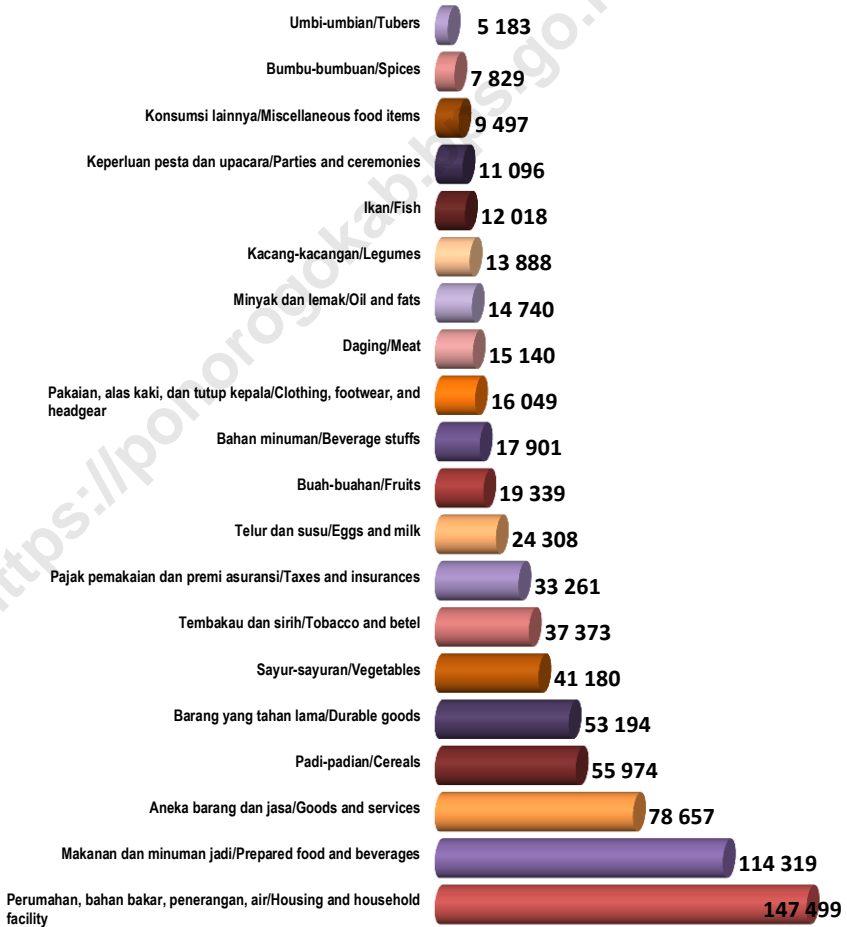
**TECHNICAL NOTES**

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://ponorogokab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Menurut hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2017, rata-rata pengeluaran perkapita sebulan mencapai 728.446 rupiah.</p>	<p><i>According to the National Social Economic Survey in 2017, Monthly average Expenditure per capita is 728.446 rupiahs.</i></p>
<p>Pengeluaran rata-rata perkapita kelompok barang makanan di Kabupaten Ponorogo sebesar 388.689 rupiah sebulan, sedangkan untuk non makanan sebesar 339.756 rupiah sebulan.</p>	<p><i>Food average expenditure per capita per month of residents in Ponorogo Regency in 2017 is 388,689 rupiahs, while non-food average expenditure per capita per month is 339,756 rupiahs.</i></p>
<p>Persentase terbesar untuk kelompok pengeluaran makanan adalah untuk kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 29 persen. Pada urutan kedua adalah untuk konsumsi padi-padian sebesar 14 persen disusul sayur-sayuran sebesar 11 persen.</p>	<p><i>The biggest food expenditure, about 29 percent, was for food and beverages. Second largest food expenditure is for the consumption of whole grains, which is about 14 percent and the third-largest expenditure is for the consumption of vegetable group, about 11 percent.</i></p>
<p>Pengeluaran pada kelompok non makanan terbesar adalah untuk kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan dan air mencapai 43,00 persen. Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa menempati urutan kedua yang mencapai 23 persen, diikuti barang tahan lama mencapai 16 persen.</p>	<p><i>The biggest non-food expenditures is on housing and household facilities group which reached 43 percent. Another of the largest expenditures are miscellaneous goods and services for reached 23 percent, then durable goods reached 16 percent.</i></p>

**Gambar 11** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Ponorogo (rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017*



**Tabel 11.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran, 2017**  
**Table Monthly Average Expenditure Per Capita by Expenditure Quintile, 2017**

Kuintil Quintile	Pengeluaran Perkapita Sebulan Monthly Expenditure Quintil Per Capita (Rupiah)
(1)	(2)
1	290 091
2	417 242
3	567 037
4	790 169
5	1 574 909
<b>Rata-rata Average</b>	<b>728 446</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/National Socioeconomic Survey, March 2017

**Tabel 11.2** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Ponorogo (rupiah), 2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	55 974
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 183
Ikan/ <i>Fish</i>	12 018
Daging/ <i>Meat</i>	15 140
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 308
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 180
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	13 888
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 339
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 740
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 901
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 829
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 497
Makanan dan minuman jadi / <i>Prepared food and beverages</i>	114 319
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	37 373
<b>Jumlah</b> <i>Total</i>	<b>388 689</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, March 2017*

**Tabel 11.3** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Ponorogo (rupiah), 2017  
**Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Ponorogo Regency (rupiahs), 2017**

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	147 499
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	78 657
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	16 049
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	53 194
Pajak pemakaian dan premi asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	33 261
Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	11 096
<b>Jumlah Total</b>	<b>339 756</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, March 2017*

# 5 BESAR LAPANGAN USAHA TUMBUH PALING PESAT

The Big 5, The Most Rapid Growth By Industry



**TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN**

*Transportation and Storage*

**9,42%**



**KONSTRUKSI**  
*Construction*

**8,72%**

**PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM**

*Accommodation and Food Service Activities*

**8,52%**

**12**



**PENDAPATAN REGIONAL**

**REGIONAL INCOME**



**INDUSTRI PENGOLAHAN**  
*Industry*

**8,39%**

**INFORMASI DAN KOMUNIKASI**  
*Information and Communication*



**7,99%**





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
  2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
  2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

## REGIONAL INCOME

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities).

*To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

*classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

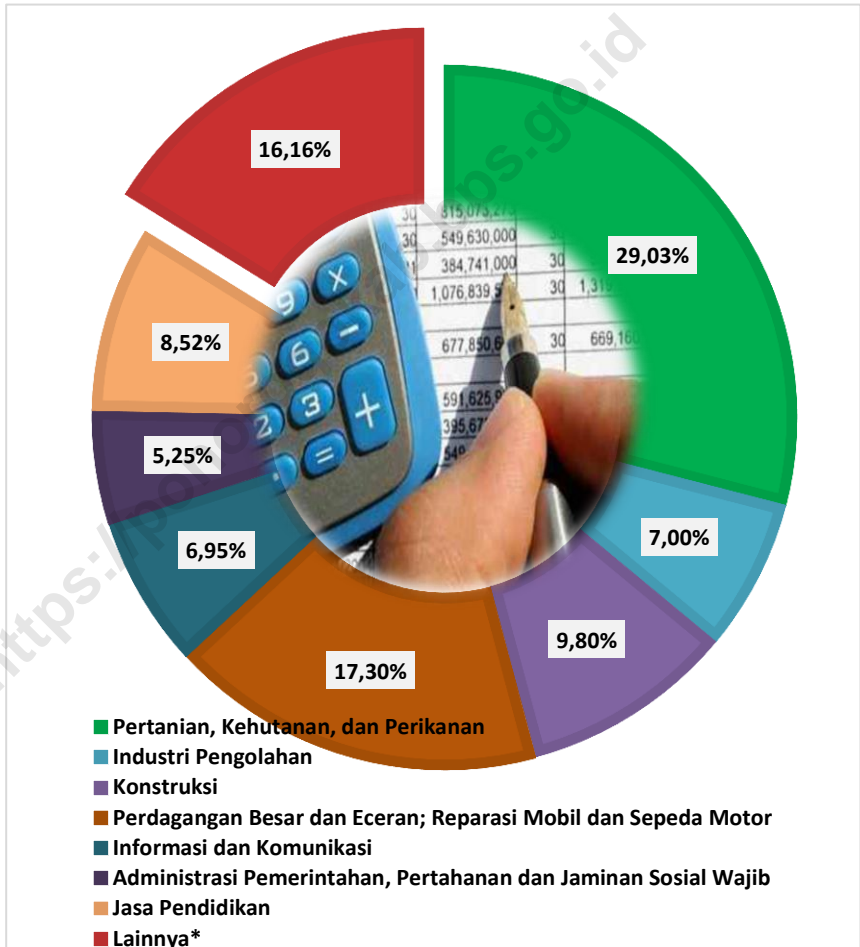
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*



<b>ULASAN</b>	<b>DESCRIPTION</b>
<p>Angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 14.916 milyar rupiah (2015), 16.419 milyar rupiah (2016) dan 17.760 miliar rupiah (2017).</p>	<p><i>Ponorogo GDP figures at current prices during the period of three years is respectively 14,916 billion rupiah (2015), 16,419 billion rupiah (2016) and 17,760 billion rupiah (2017).</i></p>
<p>Sementara angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, selama kurun waktu tiga tahun terakhir masing-masing 11.688 milyar rupiah (2015), 12.306 milyar rupiah (2016) dan 12.933 miliar rupiah (2017).</p>	<p><i>While Ponorogo GDP figures at constant prices 2010, diving past three years respectively, 11,688 billion rupiah (2015), 12,306 billion rupiah (2016) and 12,933 billion rupiah (2017).</i></p>
<p>Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB menurut ADHB tahun 2017, terbesar pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 29,03 persen. Sedangkan peranan terkecil adalah Sektor Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 0,08 persen.</p>	<p><i>Role sector to the GDP formation by ADHB in 2017, the largest in the agricultural sector of 29.03 percent. While the smallest is the role of electricity and gas supply that is equal to 0.08 percent.</i></p>
<p>Dari PDRB atas dasar harga konstan 2010, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo selama tiga tahun terakhir masing-masing sebesar 5,25 persen (2015), 5,29 persen (2016) dan 5,10 persen (2017).</p>	<p><i>From the GDP based on constant 2010 prices, it is known that economic growth Ponorogo dive last three years respectively 5.25 percent (2015) and 5.29 percent (2016), and 5.10 percent (2017).</i></p>

**Gambar 12** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2017  
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2017*



Catatan/Note : Sektor Lainnya Meliputi Sektor Pertambangan dan Penggalian; Pengadaan Listrik dan Gas ; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang ; Transportasi dan Perhubungan ; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estate ; Jasa Perusahaan ; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial ; dan Jasa Lainnya.

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017**

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 721 105	5 063 679	5 156 097
B	Pertambangan dan Penggalian	343 297	364 075	397 229
C	Industri Pengolahan	1 005 825	1 104 448	1 242 805
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11 256	12 331	14 725
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13 063	14 357	15 944
F	Konstruksi	1 372 160	1 554 683	1 740 234
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 413 903	2 730 873	3 072 138
H	Transportasi dan Pergudangan	235 010	266 418	307 726
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	431 034	494 332	560 507
J	Informasi dan Komunikasi	1 018 291	1 126 460	1 233 535
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	476 672	532 689	579 764
L	Real Estate	364 378	397 300	433 787
M,N	Jasa Perusahaan	64 048	71 052	78 823
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	779 372	868 530	932 620
P	Jasa Pendidikan	1 259 677	1 378 998	1 513 718
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	112 875	123 215	136 795
R,S,T,U	Jasa lainnya	294 066	315 746	343 972
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>14 916 034</b>	<b>16 419 185</b>	<b>17 760 420</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017**

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 306 338	3 399 076	3 381 490
B	Pertambangan dan Penggalian	277 104	283 394	302 043
C	Industri Pengolahan	810 105	851 983	923 502
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10 674	11 103	11 724
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11 226	11 743	12 650
F	Konstruksi	1 051 627	1 114 515	1 211 743
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 042 946	2 169 196	2 340 398
H	Transportasi dan Pergudangan	193 922	209 751	229 515
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	340 933	365 115	396 208
J	Informasi dan Komunikasi	988 134	1 064 392	1 149 401
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	365 126	391 512	410 130
L	Real Estate	307 930	326 679	342 396
M,N	Jasa Perusahaan	51 579	54 604	58 193
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	630 912	666 704	685 529
P	Jasa Pendidikan	965 732	1 035 121	1 107 340
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	91 714	97 258	103 132
R,S,T,U	Jasa lainnya	241 864	253 506	268 057
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>11 687 865</b>	<b>12 305 652</b>	<b>12 933 449</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (persen), 2015–2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017**

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,65	30,84	29,03
B	Pertambangan dan Penggalian	2,30	2,22	2,24
C	Industri Pengolahan	6,74	6,73	7,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,09	0,09
F	Konstruksi	9,20	9,47	9,80
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,18	16,63	17,30
H	Transportasi dan Pergudangan	1,58	1,62	1,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,89	3,01	3,16
J	Informasi dan Komunikasi	6,83	6,86	6,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,20	3,24	3,26
L	Real Estate	2,44	2,42	2,44
M,N	Jasa Perusahaan	0,43	0,43	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,23	5,29	5,25
P	Jasa Pendidikan	8,45	8,40	8,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,76	0,75	0,77
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,97	1,92	1,94
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.4** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo (Persen), 2015–2017  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017***

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,01	2,80	(0,52)
B	Pertambangan dan Penggalian	1,02	2,27	6,58
C	Industri Pengolahan	6,05	5,17	8,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	1,63	4,02	5,59
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,14	4,61	7,72
F	Konstruksi	3,10	5,98	8,72
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,61	6,18	7,89
H	Transportasi dan Pergudangan	7,15	8,16	9,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,02	7,09	8,52
J	Informasi dan Komunikasi	8,09	7,72	7,99
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,85	7,23	4,76
L	Real Estate	5,93	6,09	4,81
M,N	Jasa Perusahaan	6,00	5,87	6,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,22	5,67	2,82
P	Jasa Pendidikan	6,99	7,19	6,98
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,49	6,05	6,04
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,17	4,81	5,74
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b> <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		<b>5,25</b>	<b>5,29</b>	<b>5,10</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ponorogo, 2015–2017**  
**Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Ponorogo Regency, 2015–2017**

Kategori Category	Lapangan Usaha Industry	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,29	4,33	2,35
B	Pertambangan dan Penggalian	6,29	3,70	2,37
C	Industri Pengolahan	4,34	4,41	3,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	10,62	5,32	13,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,22	5,06	3,10
F	Konstruksi	5,15	6,91	2,95
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,28	6,55	4,27
H	Transportasi dan Pergudangan	6,41	4,81	5,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,31	7,09	4,49
J	Informasi dan Komunikasi	2,45	2,70	1,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,93	4,22	3,90
L	Real Estate	9,61	2,78	4,17
M,N	Jasa Perusahaan	5,43	4,79	4,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,35	5,46	4,43
P	Jasa Pendidikan	3,89	2,13	2,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,15	2,94	4,70
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,46	2,44	3,03
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>		<b>5,80</b>	<b>4,55</b>	<b>2,92</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.6** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017  
**Table** *Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017*

Kategori Category	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	10 767 863	11 690 721	12 589 636
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	362 121	379 954	406 479
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 905 233	1 904 717	2 035 023
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3 996 430	4 481 959	4 966 647
Perubahan Inventori	13 007	11 122	10 945
Ekspor Barang dan Jasa	4 465 445	4 996 440	5 449 104
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	6 594 065	7 045 728	7 697 413
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>14 916 034</b>	<b>16 419 185</b>	<b>17 760 420</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara  
<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency



**Tabel 12.7** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (juta rupiah), 2015–2017  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (million rupiahs), 2015–2017**

Kategori Category	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	8 648 328	9 018 084	9 414 575
Pengeluaran Konsumsi LNPR	273 772	277 009	285 384
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 358 253	1 269 744	1 296 391
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3 114 198	3 311 470	3 539 555
Perubahan Inventori	9 309	7 539	7 365
Ekspor Barang dan Jasa	3 476 918	3 737 506	3 865 789
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	5 192 913	5 315 699	5 475 609
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>11 687 865</b>	<b>12 305 652</b>	<b>12 933 449</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.8** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (persen), 2015–2017  
**Table** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017*

Kategori Category	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	72,19	71,20	70,89
Pengeluaran Konsumsi LNPR	2,43	2,31	2,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	12,77	11,60	11,46
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	26,79	27,30	27,96
Perubahan Inventori	0,09	0,07	0,06
Ekspor Barang dan Jasa	29,94	30,43	30,68
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	44,21	42,91	43,34
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara  
<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo (Persen), 2015–2017**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Ponorogo Regency (percent), 2015–2017***

Kategori Category	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	4,07	4,28	4,40
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,37	1,18	3,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,96	(6,52)	2,10
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	6,44	6,33	6,89
Perubahan Inventori	-	-	-
Ekspor Barang dan Jasa	4,58	7,49	3,43
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	2,15	2,36	3,01
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>5,25</b>	<b>5,29</b>	<b>5,10</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency

**Tabel 12.10 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut  
Table Pengeluaran di Kabupaten Ponorogo, 2015–2017**  
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by  
Expenditure in Ponorogo Regency, 2015–2017*

Kategori Category	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	3,62	4,12	3,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,35	3,70	3,84
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,16	6,94	4,65
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	3,62	5,47	3,67
Perubahan Inventori	4,72	5,59	0,74
Ekspor Barang dan Jasa	4,20	4,09	5,44
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	(0,05)	4,38	6,06
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>5,80</b>	<b>4,55</b>	<b>2,92</b>

Catatan/Note : <sup>x</sup> Angka Sementara

<sup>xx</sup> Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo/BPS-Statistics of Ponorogo Regency



# LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI EKSK KARESIDENAN MADIUN

Economic Growth in Ex Karesidenan Madiun

## 2017

KOTA MADIUN	5,93 %	1
KAB. MADIUN	5,42 %	2
KAB. PONOROGO	5,10 %	3
KAB. MAGETAN	5,09 %	4
KAB. NGAWI	5,07 %	5
KAB. PACITAN	4,98 %	

# 13



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON





**ULASAN****DESCRIPTION**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk hasil Sensus Penduduk 2010, perkiraan jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kabupaten Ponorogo adalah 869.894 jiwa, merupakan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Eks Karesidenan Madiun.

*Based on the population projection from the Population Census in 2010, the population of residents mid year 2017 of Ponorogo Rgency about 869,894.*

Meski demikian laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Ponorogo tahun 2017 menunjukkan angka 5,10 point berada dibawah Kota Madiun dan Kabupaten Madiun.

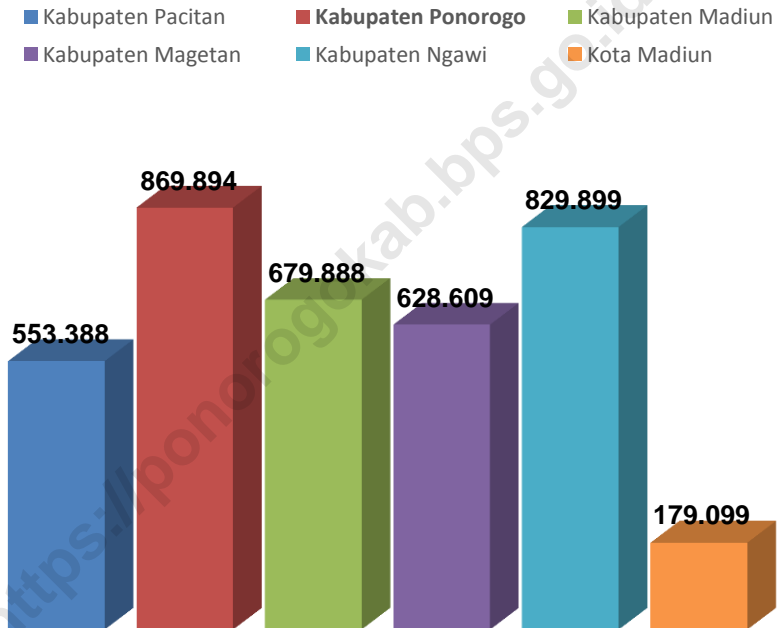
*The rate of growth of gross regional domestic product of Ponorogo Regency in 2017 showed 5.10 point.*

Lain halnya dengan angka IPM Kabupaten Ponorogo paling rendah kedua dibandingkan dengan kabupaten lain di Eks Karesidenan Madiun yaitu sebesar 69,26.

*The human development index of Ponorogo Regency in 2017 showed 69.26.*



**Gambar 13** Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2017  
**Picture** Total Population of Regencies/Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2017



**Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2013 – 2017**  
**Total Population of Regencies/ Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2013 – 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Penduduk Populations				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	547 917	549 481	550 986	552 307	553 388
Kabupaten Ponorogo	863 890	865 809	867 393	868 814	869 894
Kabupaten Madiun	671 883	673 988	676 087	677 993	679 888
Kabupaten Magetan	625 703	626 614	627 413	627 984	628 609
Kabupaten Ngawi	824 587	827 829	828 783	829 480	829 899
Kota Madiun	174 114	174 373	174 995	175 607	179 099

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province

**Tabel 13.2** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten/Kota Wilayah Eks Karesidenan Madiun (Persen), 2013 – 2017  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry of Regencies/ Municipal in Ex Karesidenan Madiun, (percent), 2013–2017***

Kabupaten/Kota Regency/City	Laju PDRB Harga Konstan 2010 Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Price				
	2013	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	5,87	5,21	5,10	5,21	4,98
Kabupaten Ponorogo	5,14	5,21	5,24	5,29	5,10
Kabupaten Madiun	5,67	5,34	5,26	5,27	5,42
Kabupaten Magetan	5,85	5,1	5,17	5,31	5,09
Kabupaten Ngawi	5,5	5,82	5,08	5,21	5,07
Kota Madiun	7,68	6,62	6,15	5,90	5,93

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province

**Tabel 13.3** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Eks Karesidenan Madiun, 2013 – 2017  
*Human Development Index of Regencies/ Municipal in Ex Karesidenan Madiun, 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index				
	2013	2014	2015	2016 <sup>x</sup>	2017 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Pacitan	63,38	63,81	64,92	65,74	66,51
Kabupaten Ponorogo	67,03	67,40	68,16	68,93	69,26
Kabupaten Madiun	68,07	68,60	69,39	69,67	70,27
Kabupaten Magetan	69,86	70,29	71,39	71,94	72,60
Kabupaten Ngawi	67,25	67,78	68,32	68,96	69,27
Kota Madiun	78,41	78,81	79,48	80,01	80,13

Catatan/Note : Penghitungan IPM Metode Baru/HDI New Calculation Method

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa timur/BPS-Statistics of Jawa Timur Province



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA  
— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN PONOROGO**  
**BPS-Statistics of Ponorogo Regency**

Jl. Letjend R. Suprpto No.14 Ponorogo 63471  
Telp. & Fax. (0352) 481026 Email : bps3502@bps.go.id  
Website : <https://ponorogokab.bps.go.id>

